

DOKUMEN

**KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA (KKNI)**



**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018/2019**

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Halaman pengesahan | i |
| Daftar isi | 1 |
| Kata pengantar | 2 |
| Identitas program studi | 3 |
| 1. Hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan | 4 |
| 2. Visi, misi, dan tujuan program studi | 5 |
| 3. Rumusan standard kompetensi lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) | 8 |
| 3.1. Profil Lulusan | 8 |
| 3.2. Perumusan CPL | 9 |
| 4. Penentuan Bahan Kajian | 14 |
| 4.1. Penetapan Body of Knowledge | 14 |
| 4.2. Bahan kajian..... | 15 |
| 4.3. Kaitan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bahan kajian | 18 |
| 5. Pembentukan mata kuliah dan kaitan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan mata kuliah | 21 |
| 6. Distribusi mata kuliah tiap semester | 26 |
| 7. Metode pembelajaran dan strategi penilaian | 29 |
| 8. Penutup | 31 |
| 9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) | 32 |

KATA PENGANTAR

Pertama sekali kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah S.W.T. karena dengan rahmat dan karunian-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah telah dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian Dokumen Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi S2 Sejarah, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, baik bersifat kelembagaan maupun perorangan karena dengan bantuan pihak-pihak tersebut kurikulum ini telah terlaksana dengan baik. Terima kasih kami ucapkan Kepada Ketua LP3M Universitas Andalas dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yang telah memberikan arahan, demi selesainya rancangan kurikulum KKNI ini. Secara khusus terima kasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Sejarah Berbasis KKNI yang telah berusaha merumuskan dan menyiapkan kurikulum ini sebagaimana yang tersaji saat ini

Ucapan terima kasih juga perlu kami sampai kepada seluruh Staf Pengajar Program Studi S2 Sejarah tanpa menyebutkan namanya satu persatu karena sudah membantu penulisan, pemikiran, dan kadangkala menyita waktu mereka sehari-hari.

Terakhir, semoga bantuan Bapak/Ibu semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan kami berharap semoga kurikulum berbasis KKNI ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018
Koordinator Program Studi,



Dr. Nopriyasman, M. Hum.
NIP. 196404021990031001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|---|--------------------|---|
| 1 | Fakultas | Ilmu Budaya |
| 2 | Jurusan/Departemen | Ilmu Sejarah |
| 3 | Program Studi | Magister Ilmu Sejarah |
| 4 | Status Akreditasi | B (SK BAN-PT No.2005/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2018) |
| 5 | Jumlah Mahasiswa | 28 orang |
| 6 | Jumlah Dosen | 10 orang |
| 7 | Alamat Prodi | Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Kampus Universitas Andalas Limau Manis Padang, Sumatera Barat 25163 |
| 8 | Telpon | 0751-71227 |
| 9 | Web PRODI/PT | http://fib.unand.ac.id |

1. Hasil Evaluasi Kurikulum yang Sedang Berjalan

Pada awal pendirian Magister (S2) Ilmu Sejarah mata kuliah terdiri dari mata kuliah wajib program studi yang berlaku diantara program studi Ilmu Sejarah di Indonesia. Mata Kuliah Inti (MKI), Mata Kuliah Wajib Fokus (MKWF), Mata Kuliah Fokus Tesis (MKFT), dan Tesis (Wajib Tesis/WT). Di samping itu terdapat mata kuliah pilihan yang mencerminkan identitas tempat program studi didirikan. Identitas daerah dijabarkan dalam empat konsentrasi, yaitu

Penekanan pada empat konsentrasi yang dijalankan sekarang hasil diskusi dan berbagai masukan dari pihak senat universitas yang menginginkan penekanan perkuliahan bebaskan realitas yang ada di Minangkabau. Realitas tersebut antara lain Minangkabau adalah masyarakat religius (Islam), memiliki jiwa entrepreneurship (ekonomi), dan penganut sistem matrilineal (gender) dan menghadap Samudera Hindia (Maritim). Berdasarkan *core* inilah digambarkan dalam mata kuliah-mata kuliah di Prodi S2 Ilmu Sejarah.

Masing-masing aspek tersebut untuk sementara ditawarkan hanya 1 matakuliah per klaster, dikarenakan keterbatasan mahasiswa. Pengambilan satu mata kuliah itu ditentukan berdasarkan kebutuhan yang paling urgen serta minat mahasiswa dan ketersediaan dosen di Program Studi S2 Ilmu Sejarah.

Untuk penyusunan kurikulum Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah saat ini didasarkan pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), dan disesuaikan dengan Jurusan S1 Ilmu Sejarah. Identitas Prodi sesuai dengan S1 Ilmu Sejarah, yaitu Kajian Wilayah Dunia Melayu. Dengan demikian kurikulum perlu ditinjau ulang sesuai dengan identitas Prodi Magister (S2) Ilmu Sejarah, yaitu Kajian Wilayah Dunia Melayu dan sekaligus mata kuliah disesuaikan perkembangan dunia kerja.

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

1. Visi

Visi dari program studi mengacu kepada visi universitas dan visi fakultas. Berdasarkan visi universitas dan fakultas maka visi Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah adalah:

“Menjadi salah satu Program Studi S2 Ilmu Sejarah yang terkemuka dan bermartabat di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2028”.

Visi dari Program Studi S2 Ilmu Sejarah dirumuskan dan disusun berdasarkan masukan dari berbagai pihak, yaitu mitra kerja, *stakeholder*, dan alumni, melalui berbagai forum pertemuan dan dialog. Setiap periode, visi ini makin dipertajam, disesuaikan dengan perkembangan zaman serta saran-saran dari berbagai pihak.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut maka Program Studi S2 Ilmu Sejarah merumuskan misinya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Melakukan dan mengembangkan penelitian, serta publikasi ilmiah yang bersifat multidimensional sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Mendarmabaktikan ilmu sejarah kepada masyarakat dan bangsa.
4. Menjalin kerjasama yang sinergis dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
5. Mengembangkan organisasi melalui tata kelola organisasi yang baik.

3. Tujuan Program Studi S2 Ilmu Sejarah

Tujuan dari Program Studi Magister Ilmu Sejarah adalah:

1. Menghasilkan lulusan bermutu, memiliki kompetensi tinggi dan bereputasi internasional dalam bidang Ilmu Sejarah.
2. Menghasilkan penelitian bersifat multidimensi dan publikasi sejarah yang bertaraf internasional.
3. Mengabdikan ilmu dan hasil penelitian yang diperoleh untuk kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Mewujudkan kerjasama yang bersinergi dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri.
5. Meningkatkan mutu tata kelola organisasi sesuai dengan standar yang ditetapkan

4. Struktur Program Studi dan Sumber Daya Pengajar

Dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan program studi sebagaimana yang sudah dirancang dan ditetapkan seperti di atas, Program Studi S2 Sejarah memiliki sumber daya staf pengajar (dosen) yang cukup memadai untuk melaksanakannya. Dosen Program Studi S2 Sejarah memiliki berbagai latar belakang keahlian yang mampu menunjang berbagai bidang kajian yang diajarkan dan dikembangkan di program studi. Berikut adalah struktur Program Studi S2 Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, periode 2017-2021:

4.1. Pimpinan Program Studi

Koordinator Program Studi : Dr. Nopriyasman, M.Hum

4.2. Dosen Program Studi

1. Prof. Dr. phil. Gusti Asnan
2. Prof. Dr. Herwandi, M. Hum
3. Dr. Lindayanti, M. Hum
4. Dr. Mhd. Nur, M. Hum
5. Dr. Nopriyasman, M. Hum
6. Dr. Zaiyardam Zubir, M. Hum
7. Dr. Anatona, M. Hum
8. Dr. Wannofri Samry, M. Hum
9. Dr. Midawati, M. Hum
10. Dr. Yenny Narni, M.A

3. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) YANG DINYATAKAN DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

3.1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi S2 Sejarah yang dihasilkan adalah berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012, dan Keputusan Mendiknas RI No. 44 Tahun 2012 tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Berdasarkan ketentuan tersebut, dan menimbang capaian pembelajaran di Program Studi S2 Ilmu Sejarah, maka lulusan Magister Sejarah memiliki profil sebagai berikut:

- a. Sejarawan
- b. Konsultan Sejarah

a. Sejarawan

Sebagai seorang sejarawan seorang magister sejarah diharapkan memiliki kemampuan;

- a. Menyusun proposal penelitian sejarah dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial dan budaya.
- b. Menyusun instrumen penelitian dengan menggunakan Metode Penelitian Ilmu Sejarah.
- c. Melakukan analisis dan menginterpretasi berdasarkan data dan fakta sejarah.
- d. Menulis laporan penelitian sejarah secara ilmiah.
- e. Mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian sejarah kepada masyarakat.

b. Konsultan Sejarah

Sebagai seorang Fasilitator Pembangunan Berbasis Sejarah, seorang Magister sejarah diharapkan memiliki kemampuan:

- a. Menggunakan wawasan sejarah untuk mengembangkan pembangunan.
- b. Melakukan advokasi terhadap masalah-masalah kesejarahan dalam pembangunan.
- c. Mengembangkan pembangunan berbasis kesejarahan.

3.2. Perumusan CPL

3.2.1. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka capaian pembelajaran Jurusan Sejarah mengacu Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

A. Sikap

1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Keterampilan Umum

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

C. Pengetahuan

1. Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji
2. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan kesejarahan di dunia melayu melalui pendekatan yang multidisiplin.

Tabel-1: Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

| No | Profil Lulusan | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | |
|----|----------------|------------------------------------|---|
| 1 | Sejarawan | Sikap | |
| | | S1 | bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; |
| | | S2 | menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; |
| | | S3 | berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; |
| | | S4 | berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; |
| | | S5 | menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; |
| | | S6 | bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta |

| No | Profil Lulusan | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | |
|----|-------------------|------------------------------------|---|
| | | S7 S8 S9 S10 | kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. |
| | | Ketrampilan Umum | |
| | | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya |
| | | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur |
| | | KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data |
| | | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. |
| | | KU7 | Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya |
| | | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi |
| | | Ketrampilan Khusus | |
| | | KK | Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah, serta memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara |
| | | Pengetahuan | |
| | | PP1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek profesional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji |
| | | PP2 | Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan kesejarahan di dunia melayu melalui pendekatan yang multidisiplin. |
| 2 | Konsultan Sejarah | S1 S2 S3 S4 | bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa |

| No | Profil Lulusan | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | |
|----|----------------|--|---|
| | | S5 S6 S7 S8 S9 S10 | tanggungjawab pada negara dan bangsa; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. |
| | | KU1 KU2 KU5 KU6 KU7 KU9 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi |
| | | Ketrampilan Khusus | |
| | | KK | Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah, serta memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara |
| | | Pengetahuan | |
| | | PP1 PP2 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan kesejarahan di dunia melayu melalui pendekatan yang multidisiplin. |

4. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Bahan Kajian ditentukan dari capaian pembelajaran untuk masing-masing profil lulusan, yaitu:

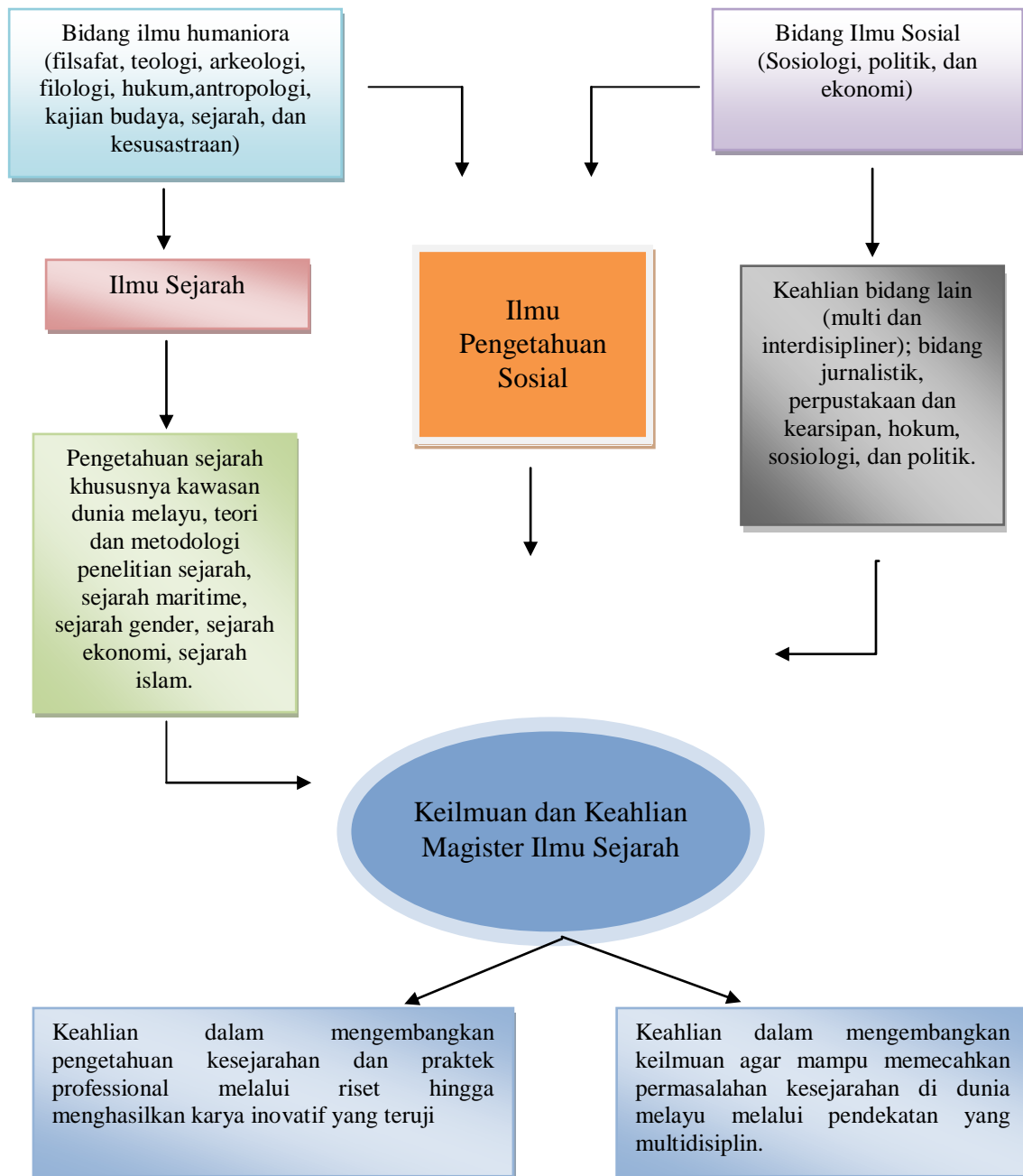
1. Sejarawan
2. Konsultan Sejarah

Dari setiap capaian pembelajaran tersebut kemudian ditentukan bahan kajian yang pada akhirnya menjadi dasar penentuan mata kuliah yang ada di kurikulum baru.

4.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan oleh Program Studi S2 Ilmu Sejarah fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, mencakup bidang ilmu filsafat, bidang ilmu ekonomi, bidang ilmu kemaritiman, dan bidang lain yang sesuai dengan pembelajaran sejarah. Keilmuan tersebut memiliki keterkaitan dan konstelasi dengan bidang ilmu yang sejenis dengan Ilmu Sejarah pada tingkat S1-S3. Dengan demikian, bidang ilmu yang dikembangkan lebih mempertajam bidang ilmu yang dikembangkan pada tingkatan S1, dan menjadi bekal untuk tingkatan yang lebih tinggi, yaitu tingkatan S3. Pada tingkatan ini bidang ilmu sejarah yang dikembangkan merupakan lanjutan dari berbagai bidang ilmu yang telah dikembangkan pada tingkatan yang lebih rendah yaitu, S1. Dengan kata lain, bahan kajian dan materi yang dikembangkan di program studi ini menjadi lanjutan dari bahan kajian dan materi yang telah dikembangkan di tingkatan S1, sehingga lulusan program studi ini memiliki keahlian yang memadai untuk menjadi seorang sejarawan maupun konsultan sejarah. Pada area yang lebih luas, keilmuan dan keahlian tersebut juga terkait dan berkonstelasi dengan bidang serumpun seperti bidang ilmu humaniora, bidang ilmu sosial politik, ekonomi, dan hukum.

Diagram alir dari *Body of Knowledge* Program Studi S2 Ilmu Sejarah secara garis besar ditunjukkan oleh gambar berikut ini.



Gambar 1. Peta keterkaitan keilmuan dan keahlian Program Studi S2 Ilmu Sejarah dengan bidang ilmu lainnya.

4.2 Penentuan Bahan Kajian

Lulusan Program Studi S2 Sejarah harus mampu melakukan pengembangan atas implementasi ilmu pengetahuan kesejarahan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya serta mempublikasikannya. Untuk itu dikembangkan penelitian-penelitian yang mengikuti tren penelitian pendidikan terkini terkait inovasi pembelajaran kimia. Tren penelitian tersebut dielaborasi dan dipadukan dengan tema-tema penelitian dari para dosen Program Studi S2 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya yang telah diperoleh dari berbagai skim penelitian. Bahan kajian tersebut dibagi menjadi lima kelompok, yaitu yang menjelaskan Inti Keilmuan, IPTEK pendukung, IPTEK pelengkap, yang dikembangkan, dan masa depan. Pembagian ini bertujuan agar lebih mudah untuk melihat dan memahami pembagian bahan kajian yang dimuat di dalam mata kuliah.

Tabel-2: Bahan Kajian (BK)

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|------|-------------------|---|
| BK1 | Inti keilmuan | <ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar ilmu pengetahuan sosial2. Analisis kerangka dasar pengembangan teori3. Teori dan metodologi sejarah4. Metode penelitian sejarah5. Teori dalam ilmu-ilmu social6. Penelaahan penulisan sejarah di Indonesia7. Konsep dasar penulisan tesis sejarah8. Periodisasi perkembangan sejarah Indonesia9. Penerapan teori secara aplikatif dalam penulisan tesis |
| BK2 | IPTEK Pendukung | <ol style="list-style-type: none">1. Penelusuran data berupa arsip sejarah2. Penguasaan Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber3. Pengelolaan kearsipan4. Sosialisasi kepada masyarakat dan stakeholder terhadap berbagai permasalahan kesejarahan |
| BK3 | IPTEK Pelengkap | <ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan peralatan audio visual dalam penelitian sejarah (sinematografi dan fotografi)2. Penguasaan teknologi dan informatika untuk menghadirkan karya sejarah yang lebih konsumtif |

| Kode | Bahan Kajian (BK) | Deskripsi Bahan Kajian |
|------|-------------------|---|
| | | 3. Desain hasil penelitian yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan pasar |
| BK4 | Yang Dikembangkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perempuan di dunia Melayu 2. Politik ekonomi di dunia melayu 3. Sejarah ekonomi sector informal 4. Permasalahan kemaritiman di dunia melayu 5. Budaya yang berkembang di kawasan dunia melayu 6. Perkembangan islam di dunia melayu 7. Penulisan sejarah yang lebih focus pada kajian dunia melayu |
| BK5 | Masa Depan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan jasa lingkungan seperti pemandu wisata 2. Ekowisata 3. Strategi pengembangan pariwisata maritime dan sejarah 4. Pengembangan penulisan kawasan dunia melayu 5. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah 6. Perkembangan sejarah dalam konsep yang lebih modern dan canggih 7. Peran sejarah dalam jurnalistik |
| | | |

4.3 Kaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Bahan Kajian

| Kode | Capaian Pembelajaran | Bahan Kajian | | | | |
|-----------------|--|---|--|---|---|--|
| | | Inti Keilmuan | IPTEK Pendukung | IPTEK Pelengkap | Yang Dikembangkan | Penciri Prodi |
| 1. SIKAP | | | | | | |
| S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa | 1. Melakukan penelitian sejarah yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara | 1. Pengabdian kepada masyarakat | | | |
| S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | | 2. Penguasaan terhadap bahasa asing (Belanda) dalam bidang terjemahan arsip kolonial | | | 1. Penelitian terfokus pada identitas dunia melayu yang mencakup semua aspek dengan pendekatan sejarah |
| S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | 2. Penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan menggunakan beragam teori sehingga menghasilkan hasil penelitian yang layak diperhitungkan pada tingkatan nasional dan internasional | 3. Melakukan proses pengarsipan data-data pribadi dan data-data yang diperlukan dalam berbagai proses penelitian sejarah | 1. Menghasilkan sebuah karya sejarah yang didukung dengan IPTEK yang lebih modern, sehingga mampu menampilkan karya sejarah yang dapat dikonsumsi oleh khalayak | 2. Karya sejarah yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar 3. Publikasi karya sejarah | |

| | | | | | | |
|-----------------------------|--|---|--|---|---|---|
| | | | | umum | | |
| 2. PENGETAHUAN | | | | | | |
| P1 | Mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | 1. Metodologi sejarah 2. Teori ilmu-ilmu sosial 3. Arsip 4. Penulisan sejarah | | | | |
| P2 | Mampu memecahkan permasalahan kesejarahan di dunia melayu melalui pendekatan yang multidisiplin. | | | | | 1. Maritim di dunia melayu 2. Islam di dunia melayu 3. Gender di dunia melayu 4. Ekonomi di dunia melayu |
| 3. KETERAMPILAN UMUM | | | | | | |
| KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | 1. Metode penelitian 2. Etika ilmiah 3. Kapita selekta ilmu sejarah 4. Tugas dan penulisan tesis | | 1. Penguasaan IT 2. Penyajian sejarah dengan media audi visual | 1. Hasil penelitian yang multi dan interdisipliner 2. Metode pemecahan masalah yang menghasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan pasar hari ini | 3. Sejarawan yang berkompeten di bidang sejarah 4. Peneliti sejarah Dunia Melayu |
| KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | 5. | | 3. Hasil penelitian | | |
| KU3 | mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan | 6. Aplikasi teori dalam penelitian 7. Analisis teori dalam | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|--|---|--|--|---|
| | menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni | sebuah kasus sejarah | | | | |
| KU5 | mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | 8. Pengumpulan data, arsip dan informasi | | | 1. Penyelesaian seputar permasalahan di kawasan dunia melayu | |
| KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi | 9. Kearsipan | | | | 1. Melakukan pengarsipan dan pendokumentasian arsip yang berkaitan dengan kawasan dunia melayu |
| 4. KETERAMPILAN KHUSUS | | | | | | |
| KK | Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah, serta memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara | | 1. Perangkat pembelajaran 2. Media dan bahan ajar 3. Asesmen 4. Merancang penelitian sejarah 5. Penelitian dokumentasi (arsip dan lapangan) | | | 1. Hasil penelitian yang dapat diperhitungkan 2. Penulisan artikel di jurnal sejarah yang bereputasi nasional dan internasional 3. Mengungkap permasalahan yang terjadi di kawasan dunia melayu dengan analisa yang kuat dan terstruktur. |

5. Pembentukan Mata Kuliah dan Kaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

| No | Kode MK | Nama MK | Bobot SKS | CPL yang dibebankan pada MK | | | | Bahan kajian: Materi Pembelajaran |
|----|---------|------------------------------|-----------|-----------------------------|-------------|-------------------|---------------------|---|
| | | | | Sikap | Pengetahuan | Keterampilan umum | Keterampilan Khusus | |
| 1 | SEM 101 | Filsafat Ilmu | 3 | S5 | P1 | KU1, KU2, KU3 | KK | Bahan kajian: 1. Konsep dasar ilmu pengetahuan 2. Analisis kerangka dasar pengembangan teori Materi pembelajaran: 1. Problematika filsafat ilmu 2. Bangunan dasar ilmu pengetahuan 3. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan 4. Paradigm ilmu 5. Kerangka dasar teori keilmuan 6. Filosofis dan cakrawala ilmu sosial |
| 2 | SEM 102 | Teori dan Metodologi Sejarah | 4 | S5 | P1, P2 | KU1, KU2, KU3 | KK | Bahan kajian: 1. Metode penelitian sejarah 2. Teori dan metodologi dalam penelitian sejarah 3. Konsep dasar penulisan tesis sejarah 4. Penerapan teori secara aplikatif dalam penulisan tesis Materi pembelajaran: |

| | | | | | | | | |
|---|---------|------------------------|---|----|----|---------------|----|--|
| | | | | | | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dalam pengetahuan sejarah 2. Metode dan metodologi sejarah 3. Sejarah dan ilmu-ilmu social 4. Mikrohistoris dan makrohistoris 5. Metode sejarah dan praktek 6. Paradigm dalam ilmu sejarah |
| 3 | SEM 103 | Teori Ilmu-Ilmu Sosial | 3 | S9 | P1 | KU1,KU2,KU3 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dalam ilmu social 2. Penerapan teori secara aplikatif dalam penulisan tesis <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif social budaya dan pembentukan teori 2. Berbagai teori ilmu social 3. Etnografi 4. Kebudayaan, pluralitas, dan relativisme budaya 5. Materialism, ekologi, dan teknoekonomi 6. Kajian budaya |
| 4 | SEM 104 | Bahasa Belanda Sumber | 3 | S5 | P1 | KU1, KU2, KU3 | K | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelusuran data berupa arsip terutama arsip kolonial 2. Penguasaan Bahasa Belanda untuk proses penelusuran dan pembacaan arsip sejarah 3. Pemanfaatan arsip sejarah untuk keperluan penelitian yang kompeten <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan jenis kata dalam Bahasa Belanda 2. Pengenalan kalimat-kalimat dalam Bahasa Belanda 3. Teknik menerjemahkan 4. |
| | | | | | | | | Bahan kajian |

| | | | | | | | | |
|---|---------|-----------------------------------|---|----|-------|---------------|----|---|
| 5 | SEM 201 | Kearsipan | 3 | S5 | P1 | KU1, KU2, KU3 | KK | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelusuran data berupa arsip sejarah 2. Pengelolaan arsip pribadi dan arsip sejarah <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian arsip beserta jenis dan fungsinya 2. Lembaga yang memuat dan menyimpan arsip 3. Digitalisasi arsip 4. Koleksi arsip masa VOC-Reformasi 5. Tata kelola kearsipan |
| 6 | SEM 202 | Historiografi | 3 | S9 | P1,P2 | KU1, KU2 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan penulisan sejarah di Indonesia 2. Penulisan sejarah yang terfokus pada permasalahan di sekitar kawasan dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup historiografi 2. Jenis historiografi 3. Periodisasi historiografi dunia |
| 7 | SEM 203 | Kapita Selektta Sejarah Indonesia | 3 | S9 | P1,P2 | KU1, KU2 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodisasi perkembangan sejarah Indonesia 2. Revitalisasi sejarah Indonesia <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodisasi sejarah indonesia sejak masa purba hingga kontemporer 2. Kedatangan bangsa asing ke Indonesia 3. Pemerintahan colonial di Indonesia 4. Pergerakan nasional hingga kemerdekaan |
| 8 | SEM 204 | Sejarah Publik | 3 | S9 | P1 | KU1, KU2 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan sejarah dengan gaya yang lebih modern 2. Sejarah dalam bentuk video dan fil documenter |

| | | | | | | | | |
|----|---------|--|---|----|--------|---------------|----|--|
| | | | | | | | | <p>3. Pembuatan website sejarah</p> <p>4. Pengelolaan kerasipan dengan teknologi masa kini</p> <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup sejarah public 2. Sejarawan public dan konvensional 3. Film documenter sebagai sarana pembelajaran sejarah 4. Pengelolaan pendigitalan arsip sejarah dalam sebuah website 5. Tourist guide sebagai aplikasi penerapan pengetahuan sejarah publik |
| 9 | SEM 302 | Sejarah Perempuan Di Dunia Melayu | 2 | S9 | P1 | KU1, KU2 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisa sejarah perkembangan dan eksistensi perempuan di kawasan dunia melayu 2. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran perempuan dalam bidang politik, pendidikan dan social budaya di dunia melayu 2. Perempuan dan kebudayaan 3. Metodologi kajian perempuan 4. Pendekatan dalam kajian perempuan |
| 10 | SEM 303 | Analisis Gender Dalam Kajian Perempuan | 2 | S5 | P1, P2 | KU2, KU3, KU9 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisa sejarah perkembangan dan eksistensi perempuan di kawasan dunia melayu 2. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> |

| | | | | | | | | | |
|----|---------|---------------------------------|---|-------|----|---------------|----|--|--|
| | | | | | | | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaknaan gender 2. Berbagai teori dalam analisis gender... 3. Berbagai permasalahan dalam kajian perempuan |
| 11 | SEM 304 | Ekonomi Politik Di Dunia Melayu | 2 | S5,S9 | P2 | KU1, KU2, KU5 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri kajian politik ekonomi di dunia melayu 2. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu 3. Ekowisata 4. Pengembangan jasa lingkungan <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ekonomi politik di dunia melayu 2. Periodisasi ekonomi politik dunia melayu 3. Pasang surut perkembangan ekonomi politik di dunia melayu 4. Kaitan ekonomi politik dan kebangkitan nasionalisme di dunia melayu 5. Ekonomi politik colonial dan post kolonial | |
| 12 | SEM 305 | Sejarah Ekonomi Sektor Informal | 2 | S9 | P1 | KU1, KU2 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan sejarah ekonomi sector informal 2. Ekowisata 3. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sector ekonomi informal 2. Relasi sector ekonomi formal dan informal 3. Teori dan metodologi ekonomi sector informal 4. Perumahan, perdagangan, transportasi informal | |
| | | | | | | | | | Bahan kajian: |

| | | | | | | | | |
|----|---------|---------------------------------|---|----|----|---------------|----|---|
| 13 | SEM 306 | Lingkungan Maritim Dunia Melayu | 2 | S5 | P | KU1,KU5 | KK | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan kemaritiman di dunia melayu 2. Pengembangan jasa lingkungan seperti pemandu wisata 3. Strategi pengembangan pariwisata maritime dan sejarah 4. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan lingkungan maritime 2. Alam melayu 3. System social dan kelembagaan maritime masyarakat melayu 4. Kerajaan maritime melayu 5. Dunia maritime dalam naskah melayu dan catatan portugis masa awal 6. Politik laut 7. Bajak laut 8. Eksplorasi dan eksploitasi laut |
| 14 | SEM 307 | Budaya Maritim | 2 | S9 | P1 | KU1, KU2, KU9 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan kemaritiman di dunia melayu 2. Pengembangan jasa lingkungan seperti pemandu wisata 3. Strategi pengembangan pariwisata maritime dan sejarah 4. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah 5. Budaya yang berkembang di wilayah melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebudayaan maritime di dunia melayu 2. Kerajaan dan perdagangan di dunia |

| | | | | | | | | |
|----|---------|----------------------------|---|----|----|---------------|----|--|
| | | | | | | | | <p>melayu</p> <p>3. Sejarah lingkungan dan alam melayu</p> |
| 15 | SEM 308 | Islam Dunia Melayu | 2 | S9 | P2 | KU1, KU2, KU9 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Islam di dunia melayu 2. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya islam ke dunia melayu 2. Pusat-pusat kerajaan melayu 3. Seni dan budaya melayu 4. Warisan peninggalan budaya islam dunia melayu 5. Tradisi dan kebudayaan masyarakat melayu |
| 16 | SEM 309 | Pemikiran dan Aliran Islam | 2 | S9 | P2 | KU1, KU2, KU9 | KK | <p>Bahan kajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Islam di dunia melayu 2. Perkembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang sejarah dunia melayu <p>Materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Negara islam 2. Perkembangan pemikiran pada masa kekhalfahan 3. Aliran-aliran dalam islam 4. Islam di minangkabau |
| | | | | | | | | |

Tabel-4: Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Distribusi mata kuliah tiap semester

Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi

SEMESTER I

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS | Status |
|-------|----------------|------------------------------|-----|--------|
| 1 | SEM 101 | Filsafat Ilmu | 3 | W |
| 2 | SEM 102 | Teori dan Metodologi Sejarah | 4 | W |
| 3 | SEM 103 | Teori Ilmu-Ilmu Sosial | 3 | W |
| 4 | SEM 104 | Bahasa Belanda Sumber | 3 | W |
| | Jumlah Wajib | | 13 | |
| | Jumlah Pilihan | | - | |
| Total | | | 13 | |

SEMESTER II

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS | Status |
|-------|----------------|-----------------------------------|-----|--------|
| 1 | SEM 201 | Kearsipan | 3 | W |
| 2 | SEM 202 | Historiografi | 3 | W |
| 3 | SEM 203 | Kapita Selektta Sejarah Indonesia | 3 | W |
| 4 | SEM 204 | Sejarah Publik | 3 | W |
| | Jumlah Wajib | | 12 | |
| | Jumlah Pilihan | | - | |
| TOTAL | | | 12 | |

SEMESTER III

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS | Status |
|-----------|----------------|---|-----|--------|
| 1 | SEM 302 | Sejarah Perempuan di Dunia Melayu* | 2 | P |
| 2 | SEM 303 | Analisis Gender dalam Kajian Perempuan* | 2 | P |
| 3 | SEM 304 | Politik Ekonomi di Dunia Melayu* | 2 | P |
| 4 | SEM 305 | Sejarah Ekonomi Sektor Informal* | 2 | P |
| 5 | SEM 306 | Lingkungan Maritim Dunia Melayu* | 2 | P |
| 6 | SEM 307 | Budaya Maritim* | 2 | P |
| 7 | SEM 308 | Islam Dunia Melayu* | 2 | P |
| 8 | SEM 309 | Pemikiran dan Aliran Islam* | 2 | P |
| 9 | SEM 301 | Kolokium | 1 | W |
| 10 | SEM 310 | Seminar Hasil Penelitian | 1 | W |
| | Jumlah Wajib | | 2 | W |
| | Jumlah Pilihan | | 8 | P |
| TOTAL SKS | | | 10 | |

SEMESTER IV

| No | Kode | Mata Kuliah | SKS | Status |
|-----------|----------------|-------------|-----|--------|
| 1 | SAM 401 | Tesis | 6 | W |
| | Jumlah Wajib | | 6 | |
| | Jumlah Pilihan | | - | |
| TOTAL SKS | | | 6 | |

6. Metode Pembelajaran dan Strategi Penilaian

Untuk memaksimalkan pelaksanaan Proses Belajar dan Mengajar (PBM), Program Studi Magister (S2) Sejarah menggunakan beberapa strategi, berupa metode pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran, yaitu:

1. Metode dan Strategi Pembelajaran

Sesuai dengan buku Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP3M) universitas Andalas tahun 2016, maka penetapan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran akan tercapai dengan metode pembelajaran yang dipilih. Metode/model pembelajaran biasa berupa: 1) diskusi kelompok, 2) simulasi, 3) studi kasus, 4) pembelajaran kolaboratif, 5) pembelajaran kooperatif, 6) pembelajaran berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang termasuk pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran tersebut.

Alokasi waktu adalah waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai dari minggu ke-1 sampai ke-16, dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu disetiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan, rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

2. Media Pembelajaran

Berkaitan dengan metode pembelajaran di atas, maka media pembelajaran yang digunakan di Program Studi S2 Sejarah, adalah:

- a. Papan *white board*
- b. *In focus*
- c. Video atau audio visual
- d. Bahan-bahan cetak (buku ajar, buku teks, jurnal)
- e. Dokumen/arsip
- f. Internet

7. Penutup

Pada akhirnya Buku Kurikulum Berbasis Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya selesai disusun oleh dosen-dosen yang mengajar di Program Studi S2 Ilmu Sejarah secara bersama-sama. Dibutuhkan proses yang panjang untuk mendudukkan identitas konsentrasi Program Studi, sebelum buku kurikulum ini disusun. Untuk menetapkan identitas Program Studi tersebut, semua dosen yang tergabung di Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah dan di Jurusan Ilmu sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melakukan beberapa kali agenda rapat gabungan, selain untuk menetapkan identitas Prodi Magister (S2) Ilmu Sejarah, juga menyatukan visi dan misi keilmuan yang akan dicapai oleh Jurusan Ilmu Sejarah dan Prodi S2 Ilmu Sejarah. Diputuskan bahwa Program Studi Magister (S2) Ilmu Sejarah pada dasarnya merupakan lanjutan dari Jurusan Ilmu Sejarah, sehingga untuk mata kuliah, pada tingkatan S2 merupakan pendalaman materi dari mata kuliah yang telah diajarkan sebelumnya pada tingkatan S1 di Jurusan Ilmu Sejarah.

Buku kurikulum yang disusun berdasarkan standar KKNI ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan kualitas yang dapat bersaing di kancah nasional dan internasional, sehingga mampu mewujudkan visi dan misi Program Studi S2 Ilmu Sejarah.

8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH
Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat
Telp. 0751-**

| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
|--|------------------------------|---|------------------------------|----------|------------------------------|
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| BAHASA BELANDA | SEM 104 | MK PRODI | 3 | 1 | 5 SEPTEMBER 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Lindayanti, M.Hum | | Dr. Lindayanti, M.Hum | | Dr. Lindayanti, M.Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S5 | Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, kepercayaan serta pendapat orisinil orang lain. | | | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | | | |
| | KU1 | Mahasiswa mampu berpikir logis, kritis, sistematika, dan inovatif dalam melakukan penelitian ilmiah dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya | | | |
| | KU2 | Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | | | |
| | KU3 | Mahasiswa mampu menyusun ide hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggungjawab serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat | | | |
| | KK | Mahasiswa mampu mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah dan memecahkan permasalahan terkini di dunia melayu | | | |
| | | | | | |
| | CP-MK | | | | |
| | M1 | Mahasiswa mampu memahami istilah-istilah sejarah pada arsip Belanda | | | |
| | M2 | Mahasiswa mampu memahami tata bahasa bahasa Belanda | | | |
| | M3 | Mahasiswa mampu menterjemahkan teks bahasa Belanda | | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah Bahasa Belanda merupakan mata kuliah wajib Prodi Magister Ilmu Sejarah. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tata bahasa bahasa Belanda. Dengan demikian mahasiswa mampu memahami istilah-istilah, penggalan kalimat, kalimat dan penggalan teks dalam bahasa Belanda dengan menggunakan bantuan kamus. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar Perkuliahan : Pengenalan Kosakata Bahasa Belanda dan cara membacanya |
| | 2 | Kelompok Kata (Woordsoorten) |
| | 3 | Struktur gunting dalam kalimat bahasa Belanda |
| | 4 | Kelompok Kata (Woordgroepen) |
| | 5 | Kata Dasar (Grondwoorden) |
| | 6 | Kata ganti benda dan orang |
| | 7 | Tehnik Menterjemahkan |
| | 8 | Perubahan kata kerja berdasar kala waktu: Kalimat Presens |
| | 9 | Kalimat Imperfectum |
| | 10 | Kalimat Perfectum |
| | 11 | Kalimat Pasif |
| | 12 | Kata Sambung, Pokok Kalimat dan Anak Kalimat |
| | 13 | Kata Modal |
| | 14 | Fungsi “Er” pada kalimat Bahasa Belanda |
| DAFTAR PUSTAKA | Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1997 F. Montens dan A.G. Sciarone, De Delftse Methode Nederlands voor buitenlanders, Amsterdam: Boom, tanpa tahun Sugeng Riyanto, et. al., Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1997 Sugeng Riyanto, et. al., Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah tingkat lanjutan, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1999 | |
| | | |

| | | | | | | |
|--------------------|--|--|--|---|--|------------------------|
| MEDIA PEMBELAJARAN | | LCD dan Kamus | | | | |
| TIM DOSEN | | Dr. Lindayanti, M.Hum, Drs. M. Yusuf, M.Hum | | | | |
| | | | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PERNILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup pembelajaran Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber | Ketepatan menjelaskan ruang lingkup pembelajaran | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Small group discussion Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. | Pengenalan bahasa Belanda sebagai bahasa sumber : tata bahasa, membaca teks dan panduan ejaan bahasa Belanda, dan penggunaan kamus. Bacaan I: Nederlands als bronnentaal | 0 |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami jenis dan | Ketepatan menjelaskan | Kriteria: Ketepatan uraian. | Small group discussion | Jenis kata dan pengelompokan kata | 5 |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|------------------------|--|----|
| | pengelompokan kata | | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami ciri khas tata bahasa Belanda | Ketepatan menjelaskan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Small group discussion | Kalimat bergunting dalam tata bahasa Belanda : kalimat inversi, konstruksi gunting | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan kelompok kata | Ketepatan menjelaskan jenis dan perubahan kata | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Small group discussion | a. Kalimat dan jenis kata: kata benda yang memiliki kata sandang, kata sifat, dan pengertian frasa b. Perubahan kata dalam bahasa Belanda | 10 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami bentuk kata dasar | Ketepatan menjelaskan berbagai bentuk kata dasar | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Small group discussion | a. Kata dasar dari kata benda, kata kerja, dan kata sifat b. Kata dasar dalam kamus Bahasa Belanda | 5 |
| | mahasiswa mampu | Ketepatan | Kriteria: | Small group | a. kata ganti orang | 10 |

| | | | | | | |
|------------------------------------|---|--|--|--|---|----|
| 6 | memahami kata ganti untuk orang dan benda | memberikan contoh | Ketepatan uraian. | discussion | b. kata ganti benda c. perubahan kata menurut subyek dan kala waktu | |
| 7 | Mahasiswa mampu menterjemahkan | ketepatan menterjemahkan | Bentuk nontes: Presentasi Kriteria: Ketepatan menterjemahkan Bentuk nontes: terjemahan | 1.Dosen menerangkan tentang cara menganalisa kalimat dan memberikan contoh menterjemahkan Mahasiswa praktek dalam kelompok menterjemahkan kalimat dengan dibantu kamus | Analisa kalimat dan tehnik menterjemahkan | |
| UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa kalimat Presens | Ketepatan menjelaskan dan menganalisis kalimat | Kriteria: Ketepatan uraian Bentuk nontes: Terjemahan | Small group discussion | Kalimat Presens dengan perubahan kata kerja yang teratur dan tidak teratur sesuai dengan subyek | 10 |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa kalimat imperfectum | Ketepatan menjelaskan kalimat | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi hasil terjemahan | Small group discussion | Kalimat Imperfectum dengan perubahan kata kerja yang teratur dan tidak teratur sesuai | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|---------------------------------------|--|----|
| | | | | | dengan subyek | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa kalimat perfectum | Ketepatan menjelaskan kalimat | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi hasil terjemahan | Small group discussion dan Presentasi | 1. Kalimat Perfectum dengan perubahan kata kerja yang teratur dan tidak teratur sesuai dengan subyek 2. Kalimat Perfectum: kata bantu zijn dan hebben, kata kerja perfectum | 10 |
| 12 | Mahasiswa mampu melakukan analisis kalimat pasif | Ketepatan menjelaskan kalimat | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi hasil terjemahan | Small group discussion dan Presentasi | Kalimat Pasif: Kalimat pasif dengan kata bantu worden dan kalimat pasif dengan kata bantu zijn | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan Kata Sambung, Pokok Kalimat dan Anak Kalimat | Ketepatan membedakan pokok kalimat dan induk kalimat | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi hasil terjemahan | Small group discussion dan Presentasi | a. Pokok kalimat dan anak kalimat b. die dan dat sebagai kata sambung | 10 |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan kata | Ketepatan | | | Kata modal: | 5 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|---|
| 15 | modal Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi er dalam kalimat bahasa Belanda | menganalisis kalimat dan menterjemahkan Ketepatan menganalisis kalimat | Bentuk nontes: Presentasi hasil terjemahan Kriteria: Ketepatan uraian Bentuk nontes: Presentasi dan terjemahan | Small group discussion dan Presentasi Small group discussion dan Presentasi | kunnen, willen, zullen, mogen, dan moeten, dan kata kerja berawalan aan, af Kata 'Er' sebagai ganti Subyek, tempat, dan jumlah dan anak kalimat | 5 |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | | | | | |



**PROGRAM STUDI SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | |
|------------------------------------|--|------------|---|---------------------------------|
| MATA KULIAH | Bahasa Belanda | | | |
| KODE | PSJ 104 | SKS | 3 | SEMESTER GANJIL |
| TIM | Dr. Lindayanti, M.Hum Drs. M. Yusuf, M.Hum | | | |
| BENTUK TUGAS | Membuat terjemahan | | | |
| JUDUL TUGAS | Terjemahan dari teks De Nederlandse infiltratie op Sumatra | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menterjemahkan dari bahasa Belanda ke Bahasa Indonesia | | | |
| DESKRIPSI | Terjemahkan teks berikut dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar | | | |
| METODE Pengerjaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Kalimat 2. Penggunaan kamus 3. Penerjemahan sesuai tehnik | | | |
| FORMAT LUARAN | Terjemahan Teks | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Ketepatan Analisis kalimat | 20 % | | |
| | Ketepatan terjemahan | 25 % | | |
| | Ketepatan penulisan sesuai eyd | 25 % | | |
| | Hasil terjemahan | 30 % | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Pertemuan minggu ke-5 | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam menterjemahkan. | | | |
| RUJUKAN | Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1997 F. Montens dan A.G. Sciarone, De Delftse Methode Nederlands voor buitenlanders, Amsterdam: Boom, tanpa tahun Sugeng Riyanto, et. al., Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1997 Sugeng Riyanto, et. al., Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber bidang sejarah tingkat lanjutan, Jakarta: Erasmus Taalcentrum, 1999 | | | |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

BUDAYA MARITIM MELAYU
Kode Mata Kuliah SEM 307 (2 sks) Semester Genap



Pengampu Mata Kuliah:
Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
Dr. Mhd. Nur, M.S.

Program STUDI (S2) Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2019

A. Latar Belakang

Kepulauan Nusantara sebagian besar dihuni oleh para etnis Melayu, baik di Indonesia maupun di Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, dan kawasan Melayu lainnya. Wilayah daratan terdiri dari belasan ribu pulau dan hanya beberapa pulau yang memiliki nama. Kondisi semacam itu sangat rentan terhadap kestabilan nasional. Mata kuliah Budaya Maritim Melayu membantu mahasiswa khususnya dan para pemuda Indonesia umumnya untuk memahami tentang kebudayaan Indonesia yang sebahagian besar berorientasi maritim. Sejak zaman bahari nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut yang ulung dan memiliki budaya maritim yang tinggi. Faktor itu menyebabkan perlunya mata kuliah Budaya Maritim Melayu.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Budaya Maritim Melayu membahas tentang kebudayaan masyarakat Melayu yang tinggal di daerah Pesisir. Di antaranya adalah Suku Bangsa Melayu Pesisir, Budaya Melayu, Kawasan Laut Melayu, Perdagangan Melayu, Pelayaran Melayu, Budaya Melayu Bugis, Budaya Melayu Riau Kepulauan, Dunia Melayu Malaka, Perompakan di Kawasan Melayu, Kapal-Kapal Orang Melayu, Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar, Upacara Laut Melayu, dan Sistem Sosial Melayu Johor. Dalam perkuliahan akan dibahas mengenai ideologi, politik, sosial, budaya Melayu yang tinggal di daerah Pesisir.

2. Tujuan Pembelajaran (Kompetensi Hard skill)

Tujuan Instruksional Umum perkuliahan Budaya Maritim Melayu adalah bahwa setelah mengikuti mata kuliah Budaya Maritim Melayu, mahasiswa mampu untuk menjelaskan tentang aktivitas budaya yang berkaitan dengan angkutan laut (pelayaran), serta sistem sosial Melayu Pesisir.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Filsafat Sejarah mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- a. Menjelaskan pengertian Budaya Maritim Melayu dan mempraktekkan teori sejarah sesuai dengan jenis peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat maritim.
- b. Menjelaskan Kebenaran dan keterangan historis yang terdapat dalam budaya masyarakat maritim
- c. Menjelaskan Obyektivitas Budaya Maritim Melayu sesuai dengan metodologi sejarah
- d. Menjelaskan beberapa budaya maritim Melayu di Asia Tenggara dan pemanfaatannya bagi manusia.
- e. Menjelaskan Kesadaran Budaya Maritim Melayu dan logika Sejarah yang terjadi dalam peristiwa sosial kemaritiman.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Filsafat Sejarah mahasiswa diharapkan mampu untuk :

1. Menjelaskan Silabus dan Kontrak Perkuliahan
2. Menjelaskan Suku Bangsa Melayu Pesisir
3. Menjelaskan Budaya Melayu,
4. Menjelaskan Kawasan Laut Melayu
5. Menjelaskan Perdagangan Melayu
6. Menjelaskan Pelayaran Melayu
7. Menjelaskan Budaya Melayu Bugis
8. Menjelaskan Budaya Melayu Riau Kepulauan
9. UTS
10. Menjelaskan Dunia Melayu Malaka
11. Menjelaskan Perompakan di Kawasan Melayu
12. Menjelaskan Kapal-Kapal Orang Melayu

13. Menjelaskan Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar
14. Menjelaskan Upacara Laut Melayu
15. Menjelaskan Sistem Sosial Melayu Johor
16. Ujian Akhir Semester

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Setelah memenuhi tujuan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- ✧ Mampu mempelajari dan mengembangkan sendiri (Self – learn) berbagai teknik dasar dalam penelitian Budaya Maritim Melayu Asia Tenggara pada abad Sebelum Masehi sampai dengan Abad ke-20, melalui pendekatan maritim, yang merupakan variasi yang bersifat lanjut
- ✧ Mampu melakukan analisis terhadap persoalan nyata dalam peristiwa budaya maritim Melayu dan merekomendasi penyelesaian dengan tepat, khususnya yang berhubungan dengan persoalan kelautan
- ✧ Memiliki kemampuan untuk bekerja secara Tim, berdiskusi, dan berkeaktifitas tinggi dalam melakukan penelitian sejarah Budaya Maritim Melayu Nusantara

4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi.

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah Budaya Maritim Melayu dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi sejarah. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.

1. Silabus dan Kontrak Perkuliahan
2. Suku Bangsa Melayu Pesisir
3. Budaya Melayu

4. Kawasan Laut Melayu
5. Perdagangan Melayu
6. Pelayaran Melayu
7. Budaya Melayu Bugis
8. UTS
9. Budaya Melayu Riau Kepulauan
10. Dunia Melayu Malaka
11. Perompakan di Kawasan Melayu
12. Kapal-Kapal Orang Melayu
13. Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar
14. Upacara Laut Melayu
15. Sistem Sosial Melayu Johor
16. UAS

5. Sumber Referensi

Daftar Referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah Sejarah Maritim:

- A.B. Lopian. *Orang Laut, Bajak Laut, dan Raja Laut*. Jakarta: Gramedia, 2001
- Gusti Asnan. *Dunia Maritim Sumatra Barat*. Jakarta: Sinar Harapan, 2005.
- Muhammad Nur. *Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatra Pada Abad Ke-19 Sampai Pertengahan Abad Ke-20*. Padang: BPNB, 2015.
- H.W. Dick. *Industri Pelayaran Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Victor Situmorang. *Sketsa Hukum Laut*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Radiks Purba. *Carter Kapal*. Jakarta: Bhratara, 1981.
- Hanna Rambe. *Cadik Nusantara*. Jakarta: Sinar Harapan, 1992.
- Tommy H. Purwaka. *Pelayaran Antar Pulau Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Wawasan Nusantara hukum dan Pembangunan, 1993.
- A. Abbas Salim. *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Arif Satria. *Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Cidesindo, 2002.
- Herman A. Carel Lawalata. *Pelabuhan dan Niaga Pelayaran*. Jakarta: Aksara Baru, 1981.
- Rokhmin Dahuri. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2004.

Haris Sukendar. *Perahu Tradisional Nusantara*. Jakarta: Depdikbud, 2002.

Undang Undang Pelayaran RI Nomor 17 tahun 2008 dan PP RI Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhan, PP RI Nomor 81 Tahun 2000 Tentang Kenavigasian. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Adrian Horridge. *Perahu Layar Tradisional Nusantara*. Yogyakarta: Ombak, 2015.

Abd. Rahman Hamid. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2015.

6. Metode Pembelajaran (Strategi Perkuliahan)

Strategi yang paling umum digunakan dalam proses belajar adalah metode kuliah mimbar atau ceramah. Keunggulan metode ceramah adalah dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam jumlah yang banyak kepada mahasiswa. Akan tetapi metode ceramah memiliki kelemahan, di antaranya komunikasi yang terjadi satu arah sehingga mahasiswa menjadi pasif dan tidak memiliki peluang untuk menyampaikan pendapat. Dosen yang memberikan ceramah kuliah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan individual mahasiswa yang bersifat heterogen. Ada beberapa metode ceramah dalam pembelajaran yang disebut sebagai metode ceramah instruksional. Penerapannya dapat berupa Metode Ceramah dan Media Instruksional, Metode Ceramah dan Diskusi, Metode Ceramah dan Demonstrasi, Metode Ceramah dan Sumbang Saran, dan Metode Ceramah dan Simulasi atau bermain peran. Strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kuliah ini adalah *Student Centre Learning*. Alat yang digunakan dalam perkuliahan adalah Infokus, OHP dan LCD.

Perkuliahan ini berlangsung selama 135 menit (2 sks). Waktu dibagi menjadi 5 bagian atau tahap, yakni tahap Pengantar Dosen (10 menit), Tahap Presentasi Mahasiswa 30 menit, Tahap Tanya Jawab dan Diskusi (30 menit), Tahap Evaluasi Dosen (20 menit), Tahap Kesimpulan dan Penutup (10 menit).

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Bentuk kegiatan belajar mahasiswa dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan pada setiap tahapan pembelajaran. Diantara pengalaman belajar mahasiswa adalah membuka internet,

menyiapkan makalah untuk presentasi, menyiapkan ringkasan makalah kelompok lain, bertanya, menjawab, memberikan pikiran yang jernih terhadap suatu permasalahan, dan sebagainya.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang lain menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen. Soal Tes dan ujian perkuliahan **Budaya Maritim Melayu** disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa, yakni penerapan, analisis, dan sintesis. Penilaian juga dilakukan terhadap cara mahasiswa dalam mengerjakan soal. Pemberian nilai yang cepat adalah dengan sistem modul, karena nilai yang diperoleh akan mempengaruhi tugas-tugas yang lain.

8. Bobot Penilaian

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosentase (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran.

Kriteria (Indikator) dan bobot penilaian Unsur-unsur yang dinilai dalam proses belajar mengajar mahasiswa adalah Ujian Mid Semester, Ujian Akhir Semester, Kehadiran, diskusi kelas, penulisan makalah, dan tata krama (nilai-nilai)/ berpakaian. Prosentase nilai tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Individual meliputi:

| NO | UNSUR | PROSENTASE |
|----|-----------------------------|------------|
| 1 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 15 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| 2 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 15 |
| 3 | Tugas Mingguan | 10 |
| 4 | Dimensi Intra personal <i>Skill</i> (Diskusi Kelas) | 30 |
| 5 | Tugas Kelompok/Atribut inter personal Skill) | 20 |
| 6 | Dimensi Sikap dan Tata Nilai (Tata Krama, nilai, Berpakaian, dsb) | 10 |
| Total Nilai | | 100 |

Bobot nilai yang diberikan pada mata kuliah **Budaya Maritim Melayu** adalah sebagai berikut :

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu |
|-------------|------------|------------|------------------|
| 85-100 | A | 4,00 | Sangat Cemerlang |
| 80-84 | A- | 3,75 | Cemerlang |
| 75-79 | B+ | 3,50 | Hampir Cemerlang |
| 70-74 | B | 3,25 | Sangat Baik |
| 65-69 | B- | 3,00 | Baik |
| 60-64 | C+ | 2,75 | Hampir Baik |
| 55-59 | C | 2,25 | Lebih Dari Cukup |
| 50-54 | C- | 2,00 | Cukup |
| 40-49 | D | 1,75 | Hampir Cukup |
| 00-39 | E | 1,00 | Kurang/Gagal |

9. Norma Akademik

Norma akademik yang diberlakukan dalam perkuliahan dapat berupa :

- (1) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75 % dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- (2) Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa. Setiap mahasiswa saling menghargai dosen dan sebaliknya

- (3) Toleransi keterlambatan 15 menit.
- (4) Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- (5) Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- (6) Bagi yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada surat keterangan sakit / surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- (7) Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan, pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS. Dalam Perkuliahan Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai sandal, kaos oblong, dan memakai topi, kecuali Peci Nasional
- (8) Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol, dan norma akademik lainnya.
- (9) Setiap mahasiswa saling menghargai mahasiswa lainnya, terutama dalam kelas perkuliahan
- (10) Setiap mahasiswa menghargai pendapat mahasiswa lain dalam berdiskusi kelas

10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari:

- (1) Tujuan Tugas
- (2) Uraian Tugas (Objek garapan) yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan deskripsi luaran tugas
- (3) Kriteria penilaian

Tujuan Tugas adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hardskill* dan *softskill*). Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misalnya pengertian sejarah maritim, Nusantara, Negara Kepulauan, Negara Kelautan, dan sebagainya).

Yang harus dikerjakan dan batasan -batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan

kedalaman studi yang distandarkan, misalnya tentang Pelaran Eropa, pelayaran Nusantara, pelabuhan, dan sebagainya.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 10 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto (A4), diketik dengan type New Times Roman dan besaran huruf Font 12, dan dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format Powerpoint.

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPS) Budaya Maritim Melayu

|  | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S2 ILMU SEJARAH FAKULTAS : ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
|---|---|--|-----------------------|----------|------|
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | TGL |
| BUDAYA MARITIM MELAYU | PSJ306 | MATA KULIAH WAJIB | 3 | GANJIL | 27 S |
| OTORISASI | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator Rumpun MK | | K |
| | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr.L |
| Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikat P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus | CP Program Studi Sejarah S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidan mandiri P1 Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji KU 1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai de KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. KK Mahasiswa mampu mengembangkan penelitian dengan metodologi sejarah dan memecahkan permasalahan terkini di du CP Mata Kuliah Sejarah Maritim 1 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip sejarah maritim (KU9, 2 Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipo Melayu (P3, KU1, KK4) 3 Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai dampak Budaya Mar 4 Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah referensi, dan secara logis dan sistematis (S9, KU1) | | | | |
| | 5 | Mahasiswa mampu menyusun makalah Budaya M mempresentasikannya (S9, KU2, KU9). | | | |

| | |
|--|--|
| <p>Deskripsi Mata kuliah</p> | <p>Mata kuliah Budaya Maritim Melayu membahas tentang kebudayaan masyarakat Melayu yang tinggal di daerah Pesisir. Di antaranya adalah Suku Bangsa Melayu Pesisir, Budaya Melayu Laut Melayu, Perdagangan Melayu, Pelayaran Melayu, Budaya Melayu Bugis, Budaya Melayu Kepulauan, Dunia Melayu Malaka, Perompakan di Kawasan Melayu, Kapal Melayu, Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar, Upacara Laut Melayu, dan Sistem Sosial Melayu. Dalam perkuliahan akan dibahas mengenai ideologi, politik, sosial, budaya Melayu di daerah Pesisir.</p> |
| <p>Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Silabus dan Kontrak Perkuliahan 2. Menjelaskan Suku Bangsa Melayu Pesisir 3. Menjelaskan Budaya Melayu 4. Menjelaskan Kawasan Laut Melayu 5. Menjelaskan Perdagangan Melayu 6. Menjelaskan Pelayaran Melayu 7. Menjelaskan Budaya Melayu Bugis 8. Menjelaskan Budaya Melayu Riau Kepulauan 9. UTS 10. Menjelaskan Dunia Melayu Malaka 11. Menjelaskan Perompakan di Kawasan Melayu 12. Menjelaskan Kapal-Kapal Orang Melayu 13. Menjelaskan Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar 14. Menjelaskan Upacara Laut Melayu 15. Menjelaskan Sistem Sosial Melayu Johor 16. Ujian Akhir Semester |
| <p>Pustaka</p> | <p>A.B. Lopian. <i>Orang Laut, Bajak Laut, dan Raja Laut</i>. Jakarta: Gramedia, 2001.</p> <p>Gusti Asnan. <i>Dunia Maritim Sumatra Barat</i>. Jakarta: Sinar Harapan, 2005.</p> <p>Muhammad Nur. <i>Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatra Pada Abad Ke-19 dan Abad Ke-20</i>. Padang:</p> |

BPNB, 2015.

H.W. Dick. *Industri Pelayaran Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2006.

Victor Situmorang. *Sketsa Hukum Laut*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Radiks Purba. *Carter Kapal*. Jakarta: Bhratara, 1981.

Hanna Rambe. *Cadik Nusantara*. Jakarta: Sinar Harapan, 1992.

Tommy H. Purwaka. *Pelayaran Antar Pulau Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi hukum dan Pembangunan, 1993.

B. Abbas Salim. *Manajemen Pelayaran Niaga dan Pelabuhan*. Jakarta: Pustaka Arif Satria. *Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Cidesindo, 2002.

Herman A. Carel Lawalata. *Pelabuhan dan Niaga Pelayaran*. Jakarta: Aksara B Rokhmin Dahuri. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan S Pradnya Paramita*, 2004.

Haris Sukendar. *Perahu Tradisional Nusantara*. Jakarta: Depdikbud, 2002.

Undang Undang Pelayaran RI Nomor 17 tahun 2008 dan PP RI Nomor 6 Kepelabuhan, PP RI Nomor 81 Tahun 2000 Tentang Kenavigasian. Jakarta: Adrian Horridge. *Perahu Layar Tradisional Nusantara*. Yogyakarta: Ombak, 2015.

Abd. Rahman Hamid. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2015.

| | | |
|--------------------|---|-------------------|
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: | Perangkat Keras : |
| | IBM SPSS Unand | LCD dan Projector |
| Team Teaching | 1. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan 2. Dr. Mhd. Nur, M.S. | |
| Assesment | | |
| Mata Kuliah Syarat | | |

| MG KE | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA | KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN |
|-------|--|--|---------------------------------------|---|--|
| 1 | Mhs mengetahui tugas, kewajiban, dan hak | Silabus dan Kontrak Perkuliahan | TCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang pengertian masing-masing tugas | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpulkan dll. |
| 2 | Mhs. mampu menjelaskan Suku | Suku Bangsa Melayu Pesisir | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari | Ketepatan menjelaskan makalah, |

| | | | | | |
|---|---|---------------------|-----------------------|--|---|
| | Bangsa Melayu Pesisir | | | informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Suku Bangsa Melayu Pesisir | menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 3 | Mhs mampu menjelaskan Budaya Melayu | Budaya Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Budaya Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 4 | Mhs mampu menjelaskan Kawasan Laut Melayu | Kawasan Laut Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Kawasan Laut Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 5 | Mhs mampu menjelaskan Perdagangan Melayu | Perdagangan Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Perdagangan Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |

| | | | | | |
|-----------|--|------------------------------|-----------------------|---|---|
| | | | | | |
| 6 | Mhs mampu menjelaskan Pelayaran Melayu | Pelayaran Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pelayaran Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 7 | Mhs mampu menjelaskan Budaya Melayu Bugis | Budaya Melayu Bugis | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Budaya Melayu Bugis | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 8 | Mhs mampu menjelaskan soal-soal UTS | Ujian Tengah Semester (UTS) | Essay/90 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber materi yang telah dibahas | Ketepatan soal-soal U |
| 9 | Mhs mampu menjelaskan Budaya Melayu Riau Kepulauan | Budaya Melayu Riau Kepulauan | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Budaya Melayu Riau Kepulauan | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 10 | Mhs mampu menjelaskan Dunia Melayu Malaka | Dunia Melayu Malaka | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan |

| | | | | | |
|-----------|---|--------------------------------------|-----------------------|---|---|
| | | | | berbagai sumber (terutama internet) tentang Dunia Melayu Malaka | powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 11 | Mhs mampu menjelaskan Perompakan di Kawasan Melayu | Perompakan di Kawasan Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Perompakan di Kawasan Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 12 | Mhs mampu menjelaskan Kapal-Kapal Orang Melayu | Kapal-Kapal Orang Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Kapal-Kapal Orang Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 13 | Mhs. mampu menjelaskan Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar | Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Hubungan Orang Melayu dan Dunia Luar | Ketepatan menjelaskan ujian |

| | | | | | |
|-----------|--|----------------------------|-----------------------|---|---|
| 14 | Mhs mampu menjelaskan Upacara Laut Melayu | Upacara Laut Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Upacara Laut Melayu | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 15 | Mhs mampu menjelaskan Sistem Sosial Melayu Johor | Sistem Sosial Melayu Johor | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Sistem Sosial Melayu Johor | Ketepatan menjelaskan makalah, menggunakan powerpoint, ringkasan, menjawab teman, cara ketepatan mengumpul dll. |
| 16 | Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal essay UAS | Ujian Akhir Semester | Essay | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang materi soal ujian | Ketepatan menjelaskan ujian |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

ISLAM DUNIA MELAYU

Kode Mata Kuliah PSJ 308 (2 sks) Semester Genap/Ganjil



Pengampu Mata Kuliah:
Dr. Mhd. Nur, M.S.

Program Magister (S2) Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2019

C. Latar Belakang

Agama Islam telah berkembang pesat di Dunia Melayu sejak Abad ke-7. Agama ini semakin berkembang memasuki abad ke-13 dan 14. Beberapa kerajaan di Nusantara telah benuansa Islam pada abad ke-13. Tidak jarang terjadi peralihan sistem kerajaan menjadi sistem kesultanan Islam. Tidak ada suatu kerajaan Hindu Budha yang bisa bertahan ketika Kesultanan Islam telah berdiri. Masing-masing kesultanan Islam di kawasan Asia Tenggara memiliki gaya kepemimpinan yang khas, termasuk dalam memasukan agama Islam di kalangan istana dan rakyat jelata. Setiap kesultanan membangun istana sebagai pusat-pusat kerajaan. Istana mengatur pelaksanaan Islam dalam masyarakat Melayu, seperti pembinaan terhadap seni budaya Melayu Islam, dan tata laksana kegiatan keagamaan lainnya. Pada akhirnya Dunia Melayu memiliki peninggalan dan warisan budaya Islam Melayu, baik berupa benda (Tangible) maupun non benda (Intangible). Sementara tradisi budaya dan keagamaan masih dipertahankan di

dunia Melayu, seperti Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Zikir dan Barzanzi dalam Upacara Kematian, Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan, Membersihkan Pusara Menjelang Puasa, Pelaksanaan Shalat Taraweh, Tradisi dan Agama Dalam menyambut Idul Fitri, tradisi Orang Melayu Naik Haji, melaksanakan Doa Tolak Bala Melayu, dan sebagainya. Berdasarkan fakta itulah yang melatarbelakangi kajian dalam mata kuliah ini.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam membahas tentang peristiwa Masuknya Islam di Dunia Melayu, pusat-Pusat Kerajaan Melayu, Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu, Seni Budaya Melayu Islam Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu, Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Zikir dan Barzanzi dalam Upacara Kematian, Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan, Membersihkan Pusara Menjelang Puasa, Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu, Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri, Orang Melayu Naik Haji, dan Doa Tolak Bala Melayu. Pelaksanaan Islam di Dunia Melayu diawali dengan meninjau beberapa pemikiran Islam seperti oleh Qurais Sihab, Amin Rais, Kuntowijoyo, Hamka, Badruzzaman, Ahmad Dimiyathi, Imam al Bukhary, Muhammad Haekal, Mawardi Labay El Sulthani, Ahmad Sunarto, Sholihin Syaqq, dan lain-lain.

2. Tujuan Pembelajaran (Kompetensi Hard skill)

Tujuan Instruksional Umum perkuliahan Islam Dunia Melayu adalah bahwa setelah mengikuti mata kuliah Islam Dunia Melayu, mahasiswa mampu untuk menjelaskan tentang praktek-praktek Islam yang berkembang di dunia Melayu.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Islam Dunia Melayu mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- f. Menjelaskan pengertian Dunia Melayu dan mempraktekkan teori sejarah sesuai dengan jenis peristiwa praktek keagamaan yang terjadi dalam masyarakat Melayu.
- g. Menjelaskan Kebenaran dan keterangan historis yang terdapat dalam Islam Dunia Melayu
- h. Menjelaskan Obyektivitas Islam Dunia Melayu sesuai dengan metodologi sejarah
- i. Menjelaskan Islam Dunia Melayu dan pemanfaatannya bagi orang Melayu.
- j. Menjelaskan kesadaran Islam Dunia Melayu dan logika Sejarah yang terjadi dalam peristiwa sosial keagamaan.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Islam Dunia Melayu mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- 16. Menjelaskan Silabus dan Kontrak Perkuliahan
- 17. Menjelaskan Masuknya Islam di Dunia Melayu
- 18. Menjelaskan Pusat-Pusat Kerajaan Melayu
- 19. Menjelaskan Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu
- 20. Menjelaskan Seni Budaya Melayu Islam
- 21. Menjelaskan Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu
- 22. Menjelaskan Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW
- 23. UTS
- 24. Menjelaskan Zikir dan Barzanzi dalam Upacara Kematian
- 25. Menjelaskan Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan
- 26. Menjelaskan Membersihkan Pusara Menjelang Puasa
- 27. Menjelaskan Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu
- 28. Menjelaskan Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri
- 29. Menjelaskan Orang Melayu Naik Haji
- 30. Menjelaskan Doa Tolak Bala Melayu
- 16. Ujian Akhir Semester

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Setelah memenuhi tujuan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- ✧ Mampu mempelajari dan mengembangkan sendiri (Self – learn) berbagai teknik dasar dalam penelitian Islam Dunia Melayu pada Abad ke-20, melalui pendekatan keagamaan, yang merupakan variasi yang bersifat lanjut
- ✧ Mampu melakukan analisis terhadap persoalan nyata dalam peristiwa Islam Dunia Melayu dan merekomendasi penyelesaian dengan tepat, khususnya yang berhubungan dengan persoalan keagamaan
- ✧ Memiliki kemampuan untuk bekerja secara Tim, berdiskusi, dan berkeaktivitas tinggi dalam melakukan penelitian sejarah Islam Dunia Melayu.

7. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi.

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu halaman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah Islam Dunia Melayu dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi sejarah. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.

1. Silabus dan Kontrak Perkuliahan
2. Masuknya Islam di Dunia Melayu
3. Pusat-Pusat Kerajaan Melayu
4. Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu
5. Seni Budaya Melayu Islam
6. Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu
7. Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW
8. UTS
10. Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan

11. Membersihkan Pusara Menjelang Puasa
12. Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu
13. Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri
14. Orang Melayu Naik Haji
15. Doa Tolak Bala Melayu
16. Ujian Akhir Semester

8. Sumber Referensi

Daftar Referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah Sejarah Maritim:

Taufik Abdullah, dkk. *Islam and Society in Southeast Asia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1986.

Mukti Ali. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.

Ismail R. Alfaruqi. *Tanggungjawab Akademikus Muslim dan Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Minaret, 1987.

Sidi Gazalba. *Islam dan Perubahan Sosio Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983.

M. Iqbal. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Lahore: SH. Muhammad Ashraf, 1960

Munawir Sadzali. *Polemik Reaktualisasi Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1987.
Badruzzaman, Ahmad Dimyathi. *Himpunan Khotbah Jumat Pilihan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Bukhary, Imam al. *Terjemahan Hadis Shahih Bukhari, Jilid I, II, III, & IV*. Terjemahan Zainuddin Hamidy, dkk. Kuala Lumpur: Kallang Book Store, 2004.

Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad. Terjemahan Ali Audah*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2000.

Sulthani, Mawardi Labay El. *Zikir dan Doa Dalam Kesibukan*. Jakarta: Al Mawardi Prima, 1999.

Sunarto, Ahmad. *Himpunan Khutbah Jum`ah Teladan*. Tuban: Amanah, 1997.

Sunarto, Ahmad. *Himpunan Khutbah Jum`ah Butir-Butir Mutiara Hikmat*. Bandung: Husaini, 1997.

Syaqiq, Sholihin, dkk. *Khotbah Jumat 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

9. Metode Pembelajaran (Strategi Perkuliahan)

Strategi yang paling umum digunakan dalam proses belajar adalah metode kuliah mimbar atau ceramah. Keunggulan metode ceramah adalah dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam jumlah yang banyak kepada mahasiswa. Akan tetapi metode ceramah memiliki kelemahan, di antaranya komunikasi yang terjadi satu arah sehingga mahasiswa menjadi pasif dan tidak memiliki peluang untuk menyampaikan pendapat. Dosen yang memberikan ceramah kuliah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan individual mahasiswa yang bersifat heterogen. Ada beberapa metode ceramah dalam pembelajaran yang disebut sebagai metode ceramah instruksional. Penerapannya dapat berupa Metode Ceramah dan Media Instruksional, Metode Ceramah dan Diskusi, Metode Ceramah dan Demonstrasi, Metode Ceramah dan Sumbang Saran, dan Metode Ceramah dan Simulasi atau bermain peran. Strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kuliah ini adalah *Student Centre Learning*. Alat yang digunakan dalam perkuliahan adalah Infokus, OHP dan LCD.

Perkuliahan ini berlangsung selama 135 menit (2 sks). Waktu dibagi menjadi 5 bagian atau tahap, yakni tahap Pengantar Dosen (10 menit), Tahap Presentasi Mahasiswa 30 menit, Tahap Tanya Jawab dan Diskusi (30 menit), Tahap Evaluasi Dosen (20 menit), Tahap Kesimpulan dan Penutup (10 menit).

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Bentuk kegiatan belajar mahasiswa dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan pada setiap tahapan pembelajaran. Diantara pengalaman belajar mahasiswa adalah membuka internet, menyiapkan makalah untuk presentasi, menyiapkan ringkasan makalah kelompok lain,

bertanya, menjawab, memberikan pikiran yang jernih terhadap suatu permasalahan, dan sebagainya.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang lain menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen. Soal Tes dan ujian perkuliahan **Islam Dunia Melayu** disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa, yakni penerapan, analisis, dan sintesis. Penilaian juga dilakukan terhadap cara mahasiswa dalam mengerjakan soal. Pemberian nilai yang cepat adalah dengan sistem modul, karena nilai yang diperoleh akan mempengaruhi tugas-tugas yang lain.

9. Bobot Penilaian

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosesentase (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran.

Kriteria (Indikator) dan bobot penilaian Unsur-unsur yang dinilai dalam proses belajar mengajar mahasiswa adalah Ujian Mid Semester, Ujian Akhir Semester, Kehadiran, diskusi kelas, penulisan makalah, dan tata krama (nilai-nilai)/ berpakaian. Prosentase nilai tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Individual meliputi:

| NO | UNSUR | PROSENTASE |
|----|-----------------------------|------------|
| 1 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 15 |
| 2 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 15 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| 3 | Tugas Mingguan | 10 |
| 4 | Dimensi Intra personal <i>Skill</i> (Diskusi Kelas) | 30 |
| 5 | Tugas Kelompok/Atribut inter personal Skill) | 20 |
| 6 | Dimensi Sikap dan Tata Nilai (Tata Krama, nilai, Berpakaian, dsb) | 10 |
| Total Nilai | | 100 |

Bobot nilai yang diberikan pada mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam adalah sebagai berikut :

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu |
|-------------|------------|------------|------------------|
| 85-100 | A | 4,00 | Sangat Cemerlang |
| 80-84 | A- | 3,75 | Cemerlang |
| 75-79 | B+ | 3,50 | Hampir Cemerlang |
| 70-74 | B | 3,25 | Sangat Baik |
| 65-69 | B- | 3,00 | Baik |
| 60-64 | C+ | 2,75 | Hampir Baik |
| 55-59 | C | 2,25 | Lebih Dari Cukup |
| 50-54 | C- | 2,00 | Cukup |
| 40-49 | D | 1,75 | Hampir Cukup |
| 00-39 | E | 1,00 | Kurang/Gagal |

9. Norma Akademik

Norma akademik yang diberlakukan dalam perkuliahan dapat berupa :

(11) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75 % dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.

(12) Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa. Setiap mahasiswa saling menghargai dosen dan sebaliknya

(13) Toleransi keterlambatan 15 menit.

- (14) Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- (15) Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- (16) Bagi yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada surat keterangan sakit / surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- (17) Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan, pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS. Dalam Perkuliahan Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai sandal, kaos oblong, dan memakai topi, kecuali Peci Nasional
- (18) Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol, dan norma akademik lainnya.
- (19) Setiap mahasiswa saling menghargai mahasiswa lainnya, terutama dalam kelas perkuliahan
- (20) Setiap mahasiswa menghargai pendapat mahasiswa lain dalam berdiskusi kelas

11. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari:

- (4) Tujuan Tugas
- (5) Uraian Tugas (Objek garapan) yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan deskripsi luaran tugas
- (6) Kriteria penilaian


Tujuan Tugas adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hardskill* dan *softskill*). Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misalnya pelaksanaan shalat Idul Fitri, Islam dan tradisi, Seni Budaya Islam, dan sebagainya).

Yang harus dikerjakan dan batasan -batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan, misalnya tentang proses pelaksanaan peringatan hari besar Islam, organisasi sosial keislaman, keagamaan, dan sebagainya.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 10 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto (A4), diketik dengan type New Times Roman dan besaran huruf Font 12, dan dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format Powerpoint.

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

|  | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : SEJARAH FAKULTAS : ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
|---|---|--|-----------------------|----------|--------------------------|
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
| Islam Dunia Melayu | PSJ 308 | MATA KULIAH | 2 | GANJIL | 18 September 2017 |
| OTORISASI | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator Rumpun MK | | Ka Program Studi |
| | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Nopriyasman, M. Hum. |
| Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikat P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus | CP Program Studi Sejarah | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P3 | Mampu memformulasikan permasalahan dalam Islam Dunia Melayu | | | |
| | KU 1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Sejarah Islam Dunia Melayu | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. | | | |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | | | |
| | KK | Mampu merancang dan menjalankan penelaahan yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Sejarah Islam Dunia Melayu | | | |
| | CP Mata Kuliah Pemikiran dan Aliran Islam | | | | |
| | 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip sejarah Islam Dunia Melayu (KU9, KK4) | | | |
| | 2 | Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis Islam Dunia Melayu (P3, KU1, KK4) | | | |

| | | |
|-----------------------------------|---|--|
| | 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai dampak Islam Dunia Melayu (KK4) |
| | 4 | Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah referensi, dan menginterpretasi hasil secara logis dan sistematis (S9, KU1) |
| | 5 | Mahasiswa mampu menyusun makalah Islam Dunia Melayu dan mempresentasikannya (S9, KU2, KU9). |
| Deskripsi Mata kuliah | | Mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam membahas tentang peristiwa Masuknya Islam di Dunia Melayu, pusat-Pusat Kerajaan Melayu, Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu, Seni Budaya Melayu Islam Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu, Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Zikir dan Barzanzi dalam Upacara Kematian, Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan, Membersihkan Pusara Menjelang Puasa, Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu, Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri, Orang Melayu Naik Haji, dan Doa Tolak Bala Melayu. Pelaksanaan Islam di Dunia Melayu diawali dengan meninjau beberapa pemikiran Islam seperti oleh Qurais Sihab, Amin Rais, Kuntowijoyo, Hamka, Badruzzaman, Ahmad Dimyathi, Imam al Bukhary, Muhammad Haekal, Mawardi Labay El Sulthani, Ahmad Sunarto, Sholihin Syaqq, dan lain-lain. |
| Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus dan Kontrak Perkuliahan 2. Masuknya Islam di Dunia Melayu 3. Pusat-Pusat Kerajaan Melayu 4. Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu 5. Seni Budaya Melayu Islam 6. Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu 7. Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW |

| | |
|---------|--|
| | <p>8. UTS</p> <p>10. Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan</p> <p>11. Membersihkan Pusara Menjelang Puasa</p> <p>12. Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu</p> <p>13. Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri</p> <p>14. Orang Melayu Naik Haji</p> <p>15. Doa Tolak Bala Melayu</p> <p>16. Ujian Akhir Semester</p> |
| Pustaka | <p>Taufik Abdullah, dkk. <i>Islam and Society in Southeast Asia</i>. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1986.</p> <p>Mukti Ali. <i>Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini</i>. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.</p> <p>Ismail R. Alfaruqi. <i>Tanggungjawab Akademikus Muslim dan Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Jakarta: Minaret, 1987.</p> <p>Sidi Gazalba. <i>Islam dan Perubahan Sosio Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat</i>. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983.</p> <p>M. Iqbal. <i>The Reconstruction of Religious Thought in Islam</i>. Lahore: SH. Muhammad Ashraf, 1960</p> <p>Munawir Sadzali. <i>Polemik Reaktualisasi Islam</i>. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1987.</p> <p>Badruzzaman, Ahmad Dimiyathi. <i>Himpunan Khotbah Jumat Pilihan</i>. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.</p> <p>Bukhary, Imam al. <i>Terjemahan Hadis Shahih Bukhari, Jilid I, II, III, & IV</i>. Terjemahan Zainuddin</p> |

| | | |
|--------------------|--|-------------------|
| | <p>Hamidy, dkk. Kuala Lumpur: Kallang Book Store, 2004.</p> <p>Haekal, Muhammad Husain. <i>Sejarah Hidup Muhammad. Terjemahan Ali Audah</i>. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2000.</p> <p>Sulthani, Mawardi Labay El. <i>Zikir dan Doa Dalam Kesibukan</i>. Jakarta: Al Mawardi Prima, 1999.</p> <p>Sunarto, Ahmad. <i>Himpunan Khutbah Jum`ah Teladan</i>. Tuban: Amanah, 1997.</p> <p>Sunarto, Ahmad. <i>Himpunan Khutbah Jum`ah Butir-Butir Mutiara Hikmat</i>. Bandung: Husaini, 1997.</p> <p>Syaqiq, Sholihin, dkk. <i>Khotbah Jumat 2</i>. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.</p> | |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: | Perangkat Keras : |
| | IBM SPSS Unand | LCD dan Projector |
| Team Teaching | 3. Dr. Mhd. Nur, M.S. | |
| Assesment | | |
| Mata Kuliah Syarat | | |

| MG KE | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA | KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN | BOBOT PENILAIAN |
|----------|--|--|---------------------------------------|---|---|-----------------|
| 1 | Mhs mengetahui tugas, kewajiban, dan hak | Silabus dan Kontrak Perkuliahan | TCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang pengertian masing-masing tugas | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan | 10 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|-----------------------|--|--|-----------|
| | | | | | mengumpulkan tugas, dll. | |
| 2 | Mhs. mampu menjelaskan Masuknya Islam di Dunia Melayu | Masuknya Islam di Dunia Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Masuknya Islam di Dunia Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 3 | Mhs mampu menjelaskan Pusat-Pusat Kerajaan Melayu | Pusat-Pusat Kerajaan Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pusat-Pusat Kerajaan Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 4 | Mhs mampu menjelaskan Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu | Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pelaksanaan Islam Dalam masyarakat Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 5 | Mhs mampu menjelaskan Seni Budaya Melayu | Seni Budaya Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, | 10 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|-----------------------|--|--|-----------|
| | Islam | Islam | | (terutama internet) tentang Seni Budaya Melayu Islam | membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 6 | Mhs mampu menjelaskan Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu | Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Peninggalan dan Warisan Budaya Islam Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 7 | Mhs mampu menjelaskan Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW | Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 8 | Mhs mampu menjelaskan soal-soal UTS | Ujian Tengah Semester (UTS) | Essay/90 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber materi yang telah dibahas | Ketepatan menjawab soal-soal UTS | 10 |
| 9 | Mhs mampu menjelaskan | Tradisi | SCL/Ceramah | Mahasiswa mencari informasi | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|-----------------------|---|--|-----------|
| | Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan | Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan | 100 menit | dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Tradisi Qatam Al Quran Menjelang Pernikahan | menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 10 | Mhs mampu menjelaskan Tradisi Qatam Al Quran | Tradisi Qatam Al Quran | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Tradisi Qatam Al Quran | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 11 | Mhs mampu menjelaskan Membersihkan Pusara Menjelang Puasa | Membersihkan Pusara Menjelang Puasa | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Membersihkan Pusara Menjelang Puasa | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 12 | Mhs mampu menjelaskan Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu | Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pelaksanaan Shalat Taraweh di Dunia Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|---|------------------------------------|-----------------------|---|--|-----------|
| 13 | Mhs. mampu menjelaskan Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri | Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Tradisi dan Agama Dalam Idul Fitri | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |
| 14 | Mhs mampu menjelaskan Orang Melayu Naik Haji | Orang Melayu Naik Haji | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Orang Melayu Naik Haji | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 15 | Mhs mampu menjelaskan Doa Tolak Bala Melayu | Doa Tolak Bala Melayu | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Doa Tolak Bala Melayu | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 16 | Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal essay UAS | Ujian Akhir Semester | Essay | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang materi soal ujian | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



UNIVERSITAS ANDALAS PROGRAM STUDI S2 SEJARAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTE R | TGL DISUSUN |
|----------------------|-----------------------|--|-----------------------|-----------|-----------------------|
| KEARSIPAN | SEM 532 | Wajib | 3 | Genap | 7 September 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Lindayanti, M.Hum | | Dr. Lindayanti, M.Hum | | Dr. Lindayanti, M.Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S5 | Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, kepercayaan serta pendapat orisinil orang lain. | | | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | | | |
| | KU 1 | Mahasiswa mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam melakukan penelitian ilmiah dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya | | | |
| | KU 2 | Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. | | | |
| | KU 3 | Mahasiswa mampu menyusun ide hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggungjawab serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat | | | |
| | KK | Mahasiswa mampu mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah dan memecahkan permasalahan terkini di dunia melayu | | | |
| | | | | | |
| | CP-MK | | | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| | M1 | Mahasiswa mampu mengetahui penggunaan kearsipan dalam penelitian dan penulisan sejarah |
| | M2 | Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah dan tahapan dalam pencarian arsip untuk kepentingan penelitian sejarah |
| | M3 | Mahasiswa mampu mengkomunikasikan arsip dan menerapkannya dalam empat langkah metode penelitian sejarah |
| | M4 | Mahasiswa mampu memahami dan mengenal dan paham tentang adanya perbedaan bentuk, corak, dan ciri arsip dalam perkembangan ketatanegaraan Indonesia |
| | M5 | Mahasiswa diharapkan memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian sejarah dengan menggunakan bahan arsip |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini berisi serangkaian pengetahuan mengenai kearsipan. Di dalamnya diperkenalkan berbagai jenis data atau sumber ilmu pengetahuan yang dikoleksi oleh berbagai macam institusi kearsipan yang ada seperti arsip daerah, arsip nasional, dan arsip-arsip di luar negeri, serta arsip-arsip yang dikoleksi oleh lembaga-lembaga lain termasuk kedalamnya koleksi arsip yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Materi perkuliahan terfokus kepada data-data atau sumber-sumber arsip yang berhubungan dengan pengetahuan sejarah Indonesia. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar Perkuliahan |
| | 2 | Pengertian arsip dan dokumen |
| | 3 | Fungsi arsip dalam penulisan sejarah |
| | 4 | Lembaga yang memuat dan menyimpan arsip |
| | 5 | Arsip konvensional |
| | 6 | Digitalisasi arsip : pencarian dan penggunaan |
| | 7 | Koleksi arsip VOC hingga pemerintah kolonial Belanda |
| | 8 | Koleksi arsip Hindia Belanda |
| | 9 | Koleksi arsip Masa Revolusi |
| | 10 | Koleksi arsip masa Orde Lama |
| | 11 | Koleksi Arsip masa Orde Baru |
| | 12 | Koleksi Arsip Masa Reformasi |

| | | |
|----------------|---|---|
| | 13 | Otonomi Daerah dan tata kelola arsip |
| | 14-15 | Studi lapangan & praktek penggunaan arsip dalam sebuah penelitian sejarah |
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Arsip Nasional Republik Indonesia. 1980. <i>Arsip dan Sejarah</i>. Jakarta: ANRI.</p> <p>Baardewijk, Frans van. 1991. "The Colonial Report (KoloniaalVerslag); 1848-1939," dalam Peter Boomgaard (ed): <i>The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History</i>. Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, hlm. 22-27.</p> <p>Basundoro, Purnawan. 2004. "Menjadi Tuan di RumahSendiri: Pancaroba Usaha PertambanganMinyak di Indonesia 1945-1960", <i>LembaranSejarah</i> Vol. 7, No. 1., hlm. 173-195,</p> <p>Cribb, Robert. 1983. "Archives, Interviews and Indonesian History" dalam <i>Itinerario Bulletin of the Leiden Centre for History of European Expansion</i>, hlm. 50-58.</p> <p>Eng, Pierre van der. 1991. "Agriculture in the Netherlands Indies," dalam Peter Boogaard (ed): <i>The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History</i>. Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, hlm. 32-40.</p> <p>Kartodirdjo, Sartono. "MetodePenggunaanBahanDokumenter", dalam Koentjaraningrat (ed.): <i>Metode-Metode Penelitian Masyarakat</i>. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Lindayanti. 1983. "Negara Pasundan Tahun 1947: UjiCoba IdePolitik Federal di Jawa Barat," dalam <i>Sejarah, Pemikiran, Rekonstruksi, Persepsi</i>, No.4 November.</p> <p>Lohanda, Mona. 1998. <i>SumberSejarahdanPenelitianSejarah</i>. Depok: LembagaPenelitianUniversitas Indonesia.</p> <p>Renier, G.J. 1997. <i>MetodedanManfaatIlmuSejarah</i>. Yogyakarta: PustakaPelajar.</p> <p>Soebroto, S.U. 1999. "PerananPengelolaanArsipdanDokumendalamMeningkatkanKinerjaOrganisasi", Makalahpada Seminar NasionalKearsipan. Yogyakarta: UniversitasGadjahMada, 13 November 1999.</p> <p>Soedjatmokodkk (ed), <i>Historiografi Indonesia SebuahPengantar</i>, Jakarta: PT GramediaPustakaUtama, 1995, hlm. 204-221</p> <p>Soemartini. 1993. "ArsipdanSejarahMasaRevolusi", dalam <i>Sejarah, Pemikiran, Rekonstruksi, Persepsi</i>, No.4 November, hlm. 43-47</p> <p>Suryo, Roy. 1999. "PemanfaatanTeknologiInformasidalamArsip/ Kepustakaan", Makalahpada</p> | |

| <p>Seminar Nasional Kearsipan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 13 November.</p> <p>Termorshuizen, Gerard. 1991. "European and Indigenous Journalism in the Netherlands Indies, dalam Peter Boomgaard (ed): The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History, Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, Bulletin 323, hlm. 12-16.</p> <p>Verhoeven, F.R.J. 1964. "The lost archives of Dutch Malacca 1641-1824." JMBRAS, Vol. XXXVII, Pt. 2, No. 206, hlm. 11-27.</p> <p>Wursanto, Ig. 1991. Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Kearsipan. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Yacob, Shakila. 2007. Digitalising History: A Guide to History Resources on the Internet. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.</p> <p>Zed, Mestika (ed). 2007. Bgd. Azizchan 1910-1947: Pahlawan Nasional dari Kota Padang. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia bekerjasama dengan PKSBE.</p> | | | | | | |
|---|--|--|--|----------------------------|--|--------------------|
| MEDIA PEMBELAJARAN | | | LCD dan Arsip | | | |
| TIM DOSEN | | | Dr. Lindayanti, M.Hum | | | |
| MIN GGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA A DAN BENTUK PERNIL AIAN | METODE PEMBELAJA RAN | MATERI PEMBELAJA RAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian arsip dan dokumen | Ketepatan menjelaskan pengertian arsip dan dokumen | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian arsip Pengertian dokumen | 5 |
| 2-3 | Mahasiswa mampu memahami | Ketepatan | Kriteria: | Presentasi dan | Cakupan dan | 10 |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--------------------------------------|---|----|
| | cakupan dan fungsi arsip bagi penelitian sejarah | menjelaskan cakupan dan fungsi arsip bagi penelitian sejarah | Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | diskusi | fungsi arsip | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan lembaga yang memuat dan menyimpan koleksi arsip | Ketepatan menjelaskan lembaga yang memuat dan menyimpan koleksi arsip | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Praktek lapangan | Lembaga arsip | 5 |
| 5-6 | Mahasiswa mampu menjelaskan arsip konvensional dan praktek dalam penulisan | Ketepatan menjelaskan arsip konvensional dan fungsinya dalam penulisan sejarah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi praktek penulisan | Langkah praktek penggunaan arsip konvensional dalam penulisan | 10 |
| 7 | Mahasiswa diharapkan mengetahui dan memahami masalah digitalisasi arsip dan penggunaan | Ketepatan menjelaskan pencarian dan penggunaan arsip digital | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi hasil praktek dan diskusi | Pencarian dan penggunaan arsip digital | 5 |
| 8 | Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan ragam koleksi | Ketepatan menjelaskan koleksi | Kriteria: Ketepatan | Cooperative | Arsip pada masa voc dan | 5 |

| | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|---|--|---|----|
| | arsip pada masa voc dan arsip non cetak masa Hindia Belanda | arsip pada masa voc dan arsip non cetak masa Hindia Belanda | uraian. Bentuk nontes: praktikum | Learning Mahasiswa Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. | arsip non cetak masa Hindia Belanda | |
| UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh Jenis arsip pada masa Hindia Belanda cetak | Ketepatan mencari dan menjelaskan jenis arsip cetak | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Cooperative Learning Mahasiswa Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. | Jenis arsip statis cetak | 10 |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan Koleksi arsip pada masa Revolusi dan masa Orde Lama | Ketepatan menjelaskan dan menggunakan koleksi arsip pada masa Revolusi Kemerdekaan sampai tahun 1965 | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk non tes: Presentasi | Cooperative Learning Mahasiswa Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang | 1.Arsip pada masa Revolusi Kemerdekaan koleksi Belanda, Inggris dan Indonesia | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|---|---------------------------|----|
| | | | | diberikan dosen secara berkelompok. | 2. Arsip tahun 1950-1965 | |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan Koleksi arsip pada masa Orde Baru | Ketepatan menjelaskan arsip Orde Baru dan menerapkan dalam tulisan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk non tes: Presentasi | Cooperative Learning Mahasiswa Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. | Arsip Masa Orde Baru | 10 |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan untuk tulisan setelah masa Orde Baru | Ketepatan menjelaskan koleksi arsip dan menuliskan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk non tes: Presentasi | Cooperative Learning Mahasiswa Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. | Arsip masa Reformasi | 10 |
| 13 | Mampu menjelaskan arsip masa Otonomi Daerah | Ketepatan mencari dan menjelaskan arsip otonomi daerah | Kriteria: Ketepatan uraian. | Cooperative Learning Mahasiswa | Arsip masa Otonomi Daerah | 10 |

| | | | | | | |
|-------|-----------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|----|
| 14-15 | Studi lapangan dan penerapan | Ketepatan Mencari dan menerapkan | Bentuk non tes: Presentasi Kriteria: Ketepatan penerapan Bentuk nontes: Penulisan | Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok Kerja mandiri | Studi lapangan dan penerapan dalam bentuk tulisan | 10 |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | | | | | |



**PROGRAM STUDI S2 SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
|------------------------------------|--|--------------|---|-----------------|-------|
| MATA KULIAH | KEARSIPAN | | | | |
| KODE | PSJ 201 | SKS 3 | 3 | SEMESTER | Genap |
| TIM | Dr. Lindayanti, M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Mencarisumber arsip untuk digunakan dalam sebuah penelitian sejarah | | | | |
| JUDUL TUGAS | Mencari Arsip kolonial | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menuliskan proposal penelitian sejarah dengan menggunakan sumber arsip sebagai bahan utama, sehingga sesuai kaedah penyelidikan ilmiah | | | | |
| DESKRIPSI | Carilah beberapa arsip kolonial dan gunakan untuk penulisan penelitian sejarah | | | | |
| METODE Pengerjaan | 4. Pemilihan topik/tema penelitian sejarah 5. Studi pustaka dan kearsipan 6. Penulisan Proposal PenelitianSejarah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Penggunaan Arsip Dalam Penelitian Sejarah | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaanobjek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | | |
| | Ketajaman | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Pertemuan minggu ke-6 | | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topic penelitian sejarah dan menemukan arsip dan sumber-sumber relevan, yang kemudian diwujudkan dalam penulisan proposal ilmiah sesuai standar. | | | | |
| RUJUKAN | a. Arsip Nasional Republik Indonesia. 1980. Arsip dan Sejarah. Jakarta: ANRI. b. Baardewijk, Frans van. 1991. "The Colonial Report (Koloniaal Verslag); 1848-1939,"dalam Peter Boomgaard (ed): The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History. Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, hlm. 22-27. c. Basundoro, Purnawan. 2004. "Menjadi Tuan di Rumah Sendiri: Pancaroba Usaha PertambanganMinyak di Indonesia 1945-1960", LembaranSejarah Vol. 7, No. 1.,hlm. 173-195, d. Cribb, Robert. 1983. "Archives, Interviews and Indonesian History"dalam Itinerario Bulletin of the Leiden Centre for History of European Expansion, hlm. 50-58. e. Eng, Pierre van der. 1991. "Agriculture in the Netherlands Indies," dalam Peter | | | | |

| | |
|--|--|
| | <p>Boogaard (ed): <i>The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History</i>. Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, hlm. 32-40.</p> <p>f. Kartodirdjo, Sartono. "Metode Penggunaan Bahan Dokumenter", dalam Koentjaraningrat (ed.): <i>Metode-Metode Penelitian Masyarakat</i>. Jakarta: Gramedia.</p> <p>g. Lindayanti. 1983. "Negara Pasundan Tahun 1947: Uji Coba Ide Politik Federal di Jawa Barat," dalam <i>Sejarah, Pemikiran, Rekonstruksi, Persepsi</i>, No.4 November.</p> <p>h. Lohanda, Mona. 1998. <i>Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah</i>. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.</p> <p>i. Renier, G.J. 1997. <i>Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>j. Soebroto, S.U. 1999. "Peranan Pengelolaan Arsip dan Dokumen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi", Makalah pada Seminar Nasional Kearsipan. Yogyakarta: Universitas GadjahMada, 13 November 1999.</p> <p>k. Soedjatmoko dkk (ed), <i>Historiografi Indonesia Sebuah Pengantar</i>, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995, hlm. 204-221</p> <p>l. Soemartini. 1993. "Arsip dan Sejarah Masa Revolusi", dalam <i>Sejarah, Pemikiran, Rekonstruksi, Persepsi</i>, No.4 November, hlm. 43-47</p> <p>m. Suryo, Roy. 1999. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Arsip/Kepercayaan", Makalah pada Seminar Nasional Kearsipan. Yogyakarta: Universitas GadjahMada, 13 November.</p> <p>n. Termorshuizen, Gerard. 1991. "European and Indigenous Journalism in the Netherlands Indies, dalam Peter Boomgaard (ed): <i>The Colonial Past, Dutch Sources on Indonesian History</i>, Amsterdam: Royal Tropical Institute The Netherlands, Bulletin 323, hlm. 12-16.</p> <p>o. Verhoeven, F.R.J. 1964. "The lost archives of Dutch Malacca 1641-1824." <i>JMBRAS</i>, Vol. XXXVII, Pt. 2, No. 206, hlm. 11-27.</p> <p>p. Wursanto, Ig. 1991. <i>Himpunan Peraturan Perundangan tentang Kearsipan</i>. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>q. Yacob, Shakila. 2007. <i>Digitalising History: A Guide to History Resources on the Internet</i>. Kuala Lumpur: University of Malaya Press.</p> <p>r. Zed, Mestika (ed). 2007. <i>Bgd. Azizchan 1910-1947: Pahlawan Nasional dari Kota Padang</i>. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia bekerjasama dengan PKSBE.</p> |
|--|--|

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

PEMIKIRAN DAN ALIRAN ISLAM
Kode Mata Kuliah PSJ 309 (2 sks) Semester Genap/Ganjil



Pengampu Mata Kuliah:
Dr. Mhd. Nur, M.S.

Program Studi (S2) Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Padang, 2019

E. Latar Belakang

Agama Islam berkembang pesat sejak Nabi Muhammad SAW menyebarkannya di Medinah pada tahun pertama hijrah. Agama ini semakin berkembang setelah Nabi Muhammad SAW menyurati beberapa Pemimpin Dunia ketika itu, seperti Kaisar Romawi, Raja-raja Mesir, Raja Persia, Raja Yaman, dan lain-lain. Beberapa peperangan dipimpin oleh Nabi Muhammad SAW untuk membela Islam. Beberapa peperangan menjadi momentum terhadap kemenangan Islam. Tidak ada suatu kekaisaran pun yang mampu melawan Kekaisaran Romawi. Akan tetapi Nabi SAW bisa menghadapi mereka sehingga mundur dari peperangan. Dampaknya adalah bahwa Nabi Muhammad SAW menerima beberapa delegasi yang ingin damai dan bersedia masuk Islam dan menjalankan peraturan-peraturan Islam, seperti membayar zakat dan pajak. Nabi SAW sudah aman terhadap serangan-serangan yang berasal dari luar. Bahkan banyak pula di antara tokoh-tokoh di seluruh jazirah Arab yang menyatakan diri masuk Islam, seperti Urwa Bin Mas`ud. Ia mengajak golongannya supaya masuk Islam, sehingga pemeluk Islam semakin banyak dan memiliki kekuatan yang dahsyat.

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, kepemimpinan Islam dipegang oleh Khulafaur Rasyidin, khalifah yang berempat, yakni Abu Bakar Siddiq, Umar Bin Khattab, Usman Bin Affan, dan Ali Bin Abi Thalib. Setelah keempat khalifah itu meninggal dunia terjadi beberapa kelompok dalam Islam yang dikembangkan oleh beberapa tokoh sesuai dengan kedekatan dengan masing-masing khalifah ketika para khalifah masih hidup. Masing-masing kelompok memiliki pola pikir tersendiri dan akhirnya menjadi sebuah aliran atau pemahaman dalam Islam. Pemikiran tersebut ada yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan ada pula yang menyimpang. Berdasarkan fakta itulah yang melatarbelakangi kajian dalam mata kuliah ini.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam membahas tentang peristiwa Sejarah Islam di Arab, kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, Negara Islam, Pemikiran Para Khalifah Islam, Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah, Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah, Aliran Syiah dan Golongan-Bolongannya, Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya, Aliran Mu`tazilah, Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara, Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau, Pemikiran Ulama Minangkabau, dan Modernisasi Islam di Minangkabau. Pemikiran dan Aliran Islam diawali dengan meninjau beberapa pemikiran Islam seperti oleh Qurais Sihab, Amin Rais, Kuntowijoyo, Hamka, dan lain-lain.

2. Tujuan Pembelajaran (Kompetensi Hard skill)

Tujuan Instruksional Umum perkuliahan Pemikiran dan Aliran Islam adalah bahwa setelah mengikuti mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam, mahasiswa mampu untuk menjelaskan tentang paham-paham yang berkembang di dunia Islam.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Pemikiran dan Aliran Islam mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- k. Menjelaskan pengertian intelektual Islam dan mempraktekkan teori sejarah sesuai dengan jenis peristiwa aliran-aliran yang terjadi dalam masyarakat Islam.
- l. Menjelaskan Kebenaran dan keterangan historis yang terdapat dalam pemikiran Islam
- m. Menjelaskan Obyektivitas Sejarah Islam sesuai dengan metodologi sejarah
- n. Menjelaskan Sejarah Pemikiran dan Aliran Islam dan pemanfaatannya bagi manusia.
- o. Menjelaskan Kesadaran Pemikiran dan Aliran Islam dan logika Sejarah yang terjadi dalam peristiwa sosial keagamaan.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah Menyelesaikan perkuliahan Pemikiran dan Aliran Islam mahasiswa diharapkan mampu untuk :

31. Menjelaskan Silabus dan Kontrak Perkuliahan
32. Menjelaskan Sejarah Islam di Arab
33. Menjelaskan Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW
34. Menjelaskan Negara Islam
35. Menjelaskan Pemikiran Para Khalifah Islam
36. Menjelaskan Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah
37. Menjelaskan Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah
38. UTS
39. Menjelaskan Aliran Syiah dan Golongan-Bolongannya
40. Menjelaskan Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya
41. Menjelaskan Aliran Mu`tazilah
42. Menjelaskan Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara
43. Menjelaskan Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau
44. Menjelaskan Pemikiran Ulama Minangkabau
45. Menjelaskan Modernisasi Islam di Minangkabau
16. Ujian Akhir Semester

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Setelah memenuhi tujuan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- ✧ Mampu mempelajari dan mengembangkan sendiri (Self – learn) berbagai teknik dasar dalam penelitian Pemikiran dan Aliran Islam Indonesia pada Abad ke-20, melalui pendekatan keagamaan, yang merupakan variasi yang bersifat lanjut
- ✧ Mampu melakukan analisis terhadap persoalan nyata dalam peristiwa Pemikiran dan Aliran Islam dan merekomendasi penyelesaian dengan tepat, khususnya yang berhubungan dengan persoalan keagamaan
- ✧ Memiliki kemampuan untuk bekerja secara Tim, berdiskusi, dan berkreaitivitas tinggi dalam melakukan penelitian sejarah Pemikiran dan Aliran Islam.

10. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi.

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu halaman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi sejarah. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.

1. Silabus dan Kontrak Perkuliahan
2. Sejarah Islam di Arab
3. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW
4. Negara Islam
5. Pemikiran Para Khalifah Islam
6. Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah
7. Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah
8. UTS
9. Aliran Syiah dan Golongan-Golongannya
10. Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya
11. Aliran Mu`tazilah
12. Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara
13. Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau
14. Pemikiran Ulama Minangkabau
15. Modernisasi Islam di Minangkabau
16. Ujian Akhir Semester

11. Sumber Referensi

Daftar Referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah Sejarah Maritim:

Taufik Abdullah, dkk. *Islam and Society in Southeast Asia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1986.

Mukti Ali. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.

Ismail R. Alfaruqi. *Tanggungjawab Akademikus Muslim dan Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Minaret, 1987.

Sidi Gazalba. *Islam dan Perubahan Sosio Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983.

M. Iqbal. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Lahore: SH. Muhammad Ashraf, 1960

Munawir Sadzali. *Polemik Reaktualisasi Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1987.

12. Metode Pembelajaran (Strategi Perkuliahan)

Strategi yang paling umum digunakan dalam proses belajar adalah metode kuliah mimbar atau ceramah. Keunggulan metode ceramah adalah dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam jumlah yang banyak kepada mahasiswa. Akan tetapi metode ceramah memiliki kelemahan, di antaranya komunikasi yang terjadi satu arah sehingga mahasiswa menjadi pasif dan tidak memiliki peluang untuk menyampaikan pendapat. Dosen yang memberikan ceramah kuliah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan individual mahasiswa yang bersifat heterogen. Ada beberapa metode ceramah dalam pembelajaran yang disebut sebagai metode ceramah instruksional. Penerapannya dapat berupa Metode Ceramah dan Media Instruksional, Metode Ceramah dan Diskusi, Metode Ceramah dan Demonstrasi, Metode Ceramah dan Sumbang Saran, dan Metode Ceramah dan Simulasi atau bermain peran. Strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kuliah ini adalah *Student Centre Learning*. Alat yang digunakan dalam perkuliahan adalah Infokus, OHP dan LCD.

Perkuliahan ini berlangsung selama 135 menit (2 sks). Waktu dibagi menjadi 5 bagian atau tahap, yakni tahap Pengantar Dosen (10 menit), Tahap Presentasi Mahasiswa 30 menit, Tahap Tanya Jawab dan Diskusi (30 menit), Tahap Evaluasi Dosen (20 menit), Tahap Kesimpulan dan Penutup (10 menit).

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Bentuk kegiatan belajar mahasiswa dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan pada setiap tahapan pembelajaran. Diantara pengalaman belajar mahasiswa adalah membuka internet, menyiapkan makalah untuk presentasi, menyiapkan ringkasan makalah kelompok lain, bertanya, menjawab, memberikan pikiran yang jernih terhadap suatu permasalahan, dan sebagainya.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang lain menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen. Soal Tes dan ujian perkuliahan Pemikiran dan Aliran Islam disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa, yakni penerapan, analisis, dan sintesis. Penilaian juga dilakukan terhadap cara mahasiswa dalam mengerjakan soal. Pemberian nilai yang cepat adalah dengan sistem modul, karena nilai yang diperoleh akan mempengaruhi tugas-tugas yang lain.

10. Bobot Penilaian

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosesentase (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran. Kriteria (Indikator) dan bobot penilaian) Unsur-unsur yang dinilai dalam proses belajar mengajar mahasiswa adalah Ujian Mid Semester, Ujian Akhir Semester, Kehadiran, diskusi kelas, penulisan makalah, dan tata krama (nilai-nilai)/berpakaian. Prosentase nilai tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Individual meliputi:

| NO | UNSUR | PROSENTASE |
|-------------|---|------------|
| 1 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 15 |
| 2 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 15 |
| 3 | Tugas Mingguan | 10 |
| 4 | Dimensi Intra personal <i>Skill</i> (Diskusi Kelas) | 30 |
| 5 | Tugas Kelompok/Atribut inter personal Skill) | 20 |
| 6 | Dimensi Sikap dan Tata Nilai (Tata Krama, nilai, Berpakaian, dsb) | 10 |
| Total Nilai | | 100 |

Bobot nilai yang diberikan pada mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam adalah sebagai berikut :

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu |
|-------------|------------|------------|------------------|
| 85-100 | A | 4,00 | Sangat Cemerlang |
| 80-84 | A- | 3,75 | Cemerlang |
| 75-79 | B+ | 3,50 | Hampir Cemerlang |
| 70-74 | B | 3,25 | Sangat Baik |
| 65-69 | B- | 3,00 | Baik |
| 60-64 | C+ | 2,75 | Hampir Baik |
| 55-59 | C | 2,25 | Lebih Dari Cukup |
| 50-54 | C- | 2,00 | Cukup |
| 40-49 | D | 1,75 | Hampir Cukup |
| 00-39 | E | 1,00 | Kurang/Gagal |

9. Norma Akademik

Norma akademik yang diberlakukan dalam perkuliahan dapat berupa :

- (21) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75 % dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- (22) Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa. Setiap mahasiswa saling menghargai dosen dan sebaliknya
- (23) Toleransi keterlambatan 15 menit.
- (24) Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- (25) Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- (26) Bagi yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada surat keterangan sakit / surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- (27) Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan, pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS. Dalam Perkuliahan Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai sandal, kaos oblong, dan memakai topi, kecuali Peci Nasional
- (28) Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol, dan norma akademik lainnya.
- (29) Setiap mahasiswa saling menghargai mahasiswa lainnya, terutama dalam kelas perkuliahan
- (30) Setiap mahasiswa menghargai pendapat mahasiswa lain dalam berdiskusi kelas

12. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari:

- (7) Tujuan Tugas
- (8) Uraian Tugas (Objek garapan) yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan deskripsi luaran tugas
- (9) Kriteria penilaian

Tujuan Tugas adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hardskill* dan *softskill*). Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misalnya


pemikiran seorang tokoh Islam, Islam dan tradisi, Negara Islam, Pemikiran Islam di Negara yang bukan Islam, dan sebagainya). Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan, misalnya tentang proses transformasi pemikiran Islam, organisasi sosial keislaman, keagamaan, dan sebagainya.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 10 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto (A4), diketik dengan type New Times Roman dan besaran huruf Font 12, dan dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format Powerpoint.

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPS) Pemikiran dan Aliran Islam

| | | | | | |
|--|---|--|-----------------------|--------------------|--------------------------|
|  | RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : SEJARAH FAKULTAS : ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| | MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER |
| Pemikiran dan Aliran Islam | PSJ 309 | MATA KULIAH | 2 | 1-2 | 18 JANUARI 2017 |
| OTORISASI | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator Rumpun MK | | Ka Program Studi |
| | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Nopriyasman, M. Hum. |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CP Program Studi Sejarah | | | | |
| Catatan: S: Sikat P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P3 | Mampu memformulasikan permasalahan dalam Pemikiran dan Aliran Islam | | | |
| | KU 1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Sejarah Pemikiran dan Aliran Islam | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. | | | |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. | | | |
| | KK4 | Mampu merancang dan menjalankan penelaahan yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Sejarah Pemikiran dan Aliran Islam | | | |
| | CP Mata Kuliah Pemikiran dan Aliran Islam | | | | |
| | 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip sejarah Pemikiran dan Aliran Islam (KU9, | | | |

| | | |
|-----------------------------------|--|--|
| | | KK4) |
| | 2 | Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis Pemikiran dan Aliran Islam (P3, KU1, KK4) |
| | 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai dampak Pemikiran dan Aliran Islam (KK4) |
| | 4 | Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah referensi, dan menginterpretasi hasil secara logis dan sistematis (S9, KU1) |
| | 5 | Mahasiswa mampu menyusun makalah Pemikiran dan Aliran Islam dan mempresentasikannya (S9, KU2, KU9). |
| Deskripsi Mata kuliah | <p>Mata kuliah Pemikiran dan Aliran Islam membahas tentang peristiwa Sejarah Islam di Arab, kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, Negara Islam, Pemikiran Para Khalifah Islam, Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah, Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah, Aliran Syiah dan Golongan-Bolongannya, Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya, Aliran Mu`tazilah, Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara, Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau, Pemikiran Ulama Minangkabau, dan Modernisasi Islam di Minangkabau. Pemikiran dan Aliran Islam diawali dengan meninjau beberapa pemikiran Islam seperti oleh Qurais Sihab, Amin Rais, Kuntowijoyo, Hamka, dan lain-lain.</p> | |
| Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus dan Kontrak Perkuliahan 2. Sejarah Islam di Arab 3. Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW 4. Negara Islam 5. Pemikiran Para Khalifah Islam 6. Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah | |

| | |
|---------|--|
| | <p>7. Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah</p> <p>8. UTS</p> <p>9. Aliran Syiah dan Golongan-Golongannya</p> <p>10. Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya</p> <p>11. Aliran Mu`tazilah</p> <p>12. Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara</p> <p>13. Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau</p> <p>14. Pemikiran Ulama Minangkabau</p> <p>15. Modernisasi Islam di Minangkabau</p> <p>16. Ujian Akhir Semester</p> |
| Pustaka | <p>Taufik Abdullah, dkk. <i>Islam and Society in Southeast Asia</i>. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 1986.</p> <p>Mukti Ali. <i>Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini</i>. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.</p> <p>Ismail R. Alfaruqi. <i>Tanggungjawab Akademikus Muslim dan Islamisasi Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Jakarta: Minaret, 1987.</p> <p>Sidi Gazalba. <i>Islam dan Perubahan Sosio Budaya: Kajian Islam Tentang Perubahan Masyarakat</i>. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983.</p> <p>M. Iqbal. <i>The Reconstruction of Religious Thought in Islam</i>. Lahore: SH. Muhammad Ashraf, 1960</p> <p>Munawir Sadzali. <i>Polemik Reaktualisasi Islam</i>. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1987.</p> |

| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: IBM SPSS Unand | Perangkat Keras : LCD dan Projector | | | | |
|--------------------|--|--|---------------------------------------|---|--|-----------------|
| Team Teaching | 4. Dr. Mhd. Nur, M.S. | | | | | |
| Assesment | | | | | | |
| Mata Kuliah Syarat | | | | | | |
| MG KE | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA | KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mhs mengetahui tugas, kewajiban, dan hak | Silabus dan Kontrak Perkuliahan | TCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang pengertian masing-masing tugas | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 2 | Mhs. mampu menjelaskan Sejarah Islam di Arab | Sejarah Islam di Arab | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Sejarah Islam di Arab | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |

| | | | | | | |
|----------|--|--------------------------------|-----------------------|---|--|-----------|
| | | | | | | |
| 3 | Mhs mampu menjelaskan Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW | Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 4 | Mhs mampu menjelaskan Negara Islam | Negara Islam | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Negara Islam | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 5 | Mhs mampu menjelaskan Pemikiran Para Khalifah Islam | Pemikiran Para Khalifah Islam | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pemikiran Para Khalifah Islam | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|-----------------------|--|--|-----------|
| 6 | Mhs mampu menjelaskan Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah | Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Umayyah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 7 | Mhs mampu menjelaskan Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah | Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pemikiran Islam Pada Masa Kekhalifahan Daulat Abbasyiah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 8 | Mhs mampu menjelaskan soal-soal UTS | Ujian Tengah Semester (UTS) | Essay/90 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber materi yang telah dibahas | Ketepatan menjawab soal-soal UTS | 10 |
| 9 | Mhs mampu menjelaskan | Aliran Syiah | SCL/Ceramah | Mahasiswa mencari | Ketepatan menjelaskan, | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|---------------------------|---|--|-----------|
| | Aliran Syiah dan Golongan-Golongannya | dan Golongan-Golongannya | mah 100 menit | informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Aliran Syiah dan Golongan-Golongannya | bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 10 | Mhs mampu menjelaskan Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya | Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya | SCL/Cera mah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Aliran Khawarij dan Golongan-Golongannya | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 11 | Mhs mampu menjelaskan Aliran Mu`tazilah | Aliran Mu`tazilah | SCL/Cera mah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Aliran Mu`tazilah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 12 | Mhs mampu menjelaskan Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara | Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Nusantara | SCL/Cera mah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|-----------------------|---|--|-----------|
| | | | | Nusantara | | |
| 13 | Mhs. mampu menjelaskan Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau | Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Masuknya Pemikiran dan Aliran Islam di Minangkabau | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |
| 14 | Mhs mampu menjelaskan Pemikiran Ulama Minangkabau | Pemikiran Ulama Minangkabau | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pemikiran Ulama Minangkabau | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 15 | Mhs mampu menjelaskan Modernisasi Islam di Minangkabau | Modernisasi Islam di Minangkabau | SCL/Ceramah 100 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Modernisasi Islam di | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|---|----------------------|-------|--|--|-----------|
| | | | | Minangkabau | diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 16 | Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal essay UAS | Ujian Akhir Semester | Essay | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang materi soal ujian | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH
Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat
Telp. 0751-71227

| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
|-------------------------------------|---------|-----------|-----------|----------|-------------------|
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| FILSFAT ILMU | SEM 101 | MK PRODI | 3 | 1 | 27 SEPTEMBER 2017 |

| | | | | |
|----------------------|------------------------|--|----------------------------|------------------------|
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | Ketua Prodi |
| | Dr. Nopriyasman, M.Hum | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum | Dr. Lindayanti, M. Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CP-PRODI | | | |
| | S5 | Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat orisinil orang lain, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji. | | |
| | KU1 | Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | | |
| | KU2 | Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | | |
| | KU3 | Mahasiswa mampu menyusun ide-ide hasil pemikiran dan argumentasi <i>scientific</i> secara bertanggung jawab dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. | | |
| | KK | Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah, serta memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara | | |
| | | | | |
| | CP-MK | | | |
| | M1 | Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat, pengertian ilmu, pengertian pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan filsafat ilmu. | | |
| | M2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan problematika filsafat ilmu (problematika struktur fundamental ilmu; problematika struktur logis ilmu; kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan analisis kritis). | | |
| | M3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan | | |
| | M4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan | | |
| | M5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan. | | |

| | | |
|-------------------------------|--|---|
| | M6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi). |
| | M7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sarana ilmiah (bahasa, matematika, statistik, dan logika |
| | M8 | Mahasiswa mampu menjelaskan paradig ilmu (positivisme, postpositivisme, konstruktivisme, dan paradig <i>critical theory</i>) |
| | M9 | Mahasiswa mampu memahami dan mengeksplor pemikiran filsafat keilmuan dari para filsuf ilmu sebagai kerangka dasar teori keilmuan. |
| | M10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini. |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah Filsafat Ilmu menawarkan banyak pola pikir berkenaan dengan objek dan subjek ilmu. Pembahasan mata kuliah ini dimulai dari kerangka berpikir dalam proses penggalan ilmu, kerangka pada setiap langkah keilmuan, dan memberikan perspektif untuk melihat hakekat ilmu, sekaligus menjelaskan landasan filosofis yang mengarahkan ilmu tersebut. Bahasan mata kuliah ini dituangkan dalam materi pembelajaran diawali dengan pendiskusian pengertian filsafat, ilmu; pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan filsafat ilmu; problematika filsafat ilmu; bangunan dasar ilmu pengetahuan; hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan; dasar-dasar ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi); sarana ilmiah; paradigma ilmu; pemikiran filsafat keilmuan dari para filsuf ilmu sebagai kerangka dasar teori keilmuan; dan diakhiri dengan pembahasan problem filsafat ilmu dewasa ini. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar dan Kontrak Perkuliahan |
| | 2 | Problematika filsafat ilmu (problematika struktur fundamental ilmu; problematika struktur logis ilmu; kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan analisis kritis). |
| | 3 | Bangunan dasar ilmu pengetahuan |
| | 4 | Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan |
| | 5 | Hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan. |
| | 6 | Dasar-dasar ilmu: ontologi, epistemologi, dan Aksiologi |
| | 7 | Sarana ilmiah: Bahasa, Matematika, Statistik, dan Logika. |
| | 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) |
| | 9 | Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme. |

| | | |
|----------------|----|--|
| | 10 | Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> . |
| | 11 | Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill; |
| | 12 | Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis; |
| | 13 | Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper; Thomas S. Kuhn. |
| | 14 | Filosofis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme. |
| | 15 | Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini. |
| | 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) |
| DAFTAR PUSTAKA | | <p>Amsal Bakhtiar, <i>Filsafat Ilmu</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.</p> <p>Ascobat Gani dan Ignas Kleden, <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i>. Jakarta: LP3S, 1978</p> <p>Anton Bakker, <i>Metode-metode Filsafat</i>. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984</p> <p>A. B. Shah, <i>Metodologi Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986</p> <p>Buhanuddin Salam, <i>Sejarah Filsafat dan Tehnologi</i>. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000</p> <p>Cassirer, Ernst, <i>Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia</i>. Jakarta: Gramedia, 1990</p> <p>Fay, Brian. <i>Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer</i>. Yogyakarta: Jendela, 2002</p> <p>Katsoff, Louis O., <i>Pengantar Filsafat</i> (terjemahan Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992</p> <p>Mohammad Muslih, <i>Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Ilmu Pengetahuan</i>. Yogyakarta: Belukar, 2004.</p> <p>Peursen, C.A. Van, <i>Susunan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986.</p> <p>Poedjawijatno, <i>Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat</i>. Jakarta: Pembangunan, 1980.</p> <p>Purwo Husodo, <i>Filsafat Ilmu dan Logika</i>. Yogyakarta: Familia, 2012</p> <p>Verhaak, C. dan R. Haryono Iman, <i>Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991</p> <p>Van Melsen, A.G.M., <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>. Jakarta: Gramedia, 1985</p> <p>Rapar, Jan Hendrik, <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1996</p> <p>R. Slamet Iman Santoso, <i>Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Sastra Hudaya, 1977</p> <p>The Liang Gie, <i>Suatu Konsepsi Ke Arah Penertiban Bidang Filsafat</i>. Yogyakarta: Karya Kencana, 1984</p> <p>Titus, Harold H., <i>Persoalan-Persoalan Filsafat</i> (terjemahan H.M. Rasjidi). Jakarta: Bulan Bintang,</p> |

| | |
|--|---|
| | 1984 Jujun S. Suria Sumantri, <i>Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer</i> . Jakarta: Sinar Harapan, 1985 _____, <i>Ilmu Dalam Perspektif</i> . Jakarta: Yayasan Obor-LIPI, 1989 |
|--|---|

| MEDIA PEMBELAJARAN | | LCD, Projector/Infocus | | | | |
|--------------------|--|---|--|------------------------|--|-----------------|
| TIM DOSEN | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum; Dr. Nopriyasman, M.Hum; Purwo Husodo, M.Hum | | | | |
| MK PRASYARAT | | | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian filsafat, ilmu, pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan filsafat ilmu. | 10 |


| | | | | | | |
|---|---|---|--|------------------------|---|----|
| 2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan problematika | Ketepatan memahami dan menjelaskan Problematika filsafat ilmu | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: | Presentasi dan diskusi | Problematika filsafat ilmu: Problematika Struktur Fundamental ilmu; Problematika Struktur Logis Ilmu; | 10 |
|---|---|---|--|------------------------|---|----|

| | | | | | | |
|---|---|---|--|------------------------|--|----|
| | filsafat ilmu | | Presentasi | | Kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan Analisis Kritis). | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan | Ketepatan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Bangunan dasar ilmu pengetahuan: Komponen Masalah; Sikap Ilmiah; Metode ilmiah; Riset Ilmiah; Kesimpulan; dan Komponen Pengaruh. | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan | Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan: Zaman Purba; Zaman Yunani; Abad Pertengahan; Zaman Kontemporer | 10 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan. | Ketepatan memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi | Presentasi dan diskusi | Hakekat Pengetahuan; Cara memperoleh pengetahuan; dan Problem kebenaran pengetahuan. | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|------------------------|---|----|
| | | | | | | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu | Ketepatan memahami dan menjelaskan Dasar-dasar ilmu | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Ontologi Epistemologi Aksiologi | 10 |
| | | | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sarana ilmiah | Ketepatan memahami dan menjelaskan Sarana ilmiah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Sarana ilmiah: Bahasa, Matematika, Statistik, dan Logika. | 10 |
| | | | | | | |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme. | Ketepatan memahami dan menjelaskan Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Positivisme, dan Postpositivisme | 10 |
| | | | | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> . | Ketepatan memahami dan menjelaskan Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> . | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> . | 10 |
| | | | | | | |
| 11 | Mahasiswa | Ketepatan | Kriteria: | Presentasi dan | Kerangka dasar teori | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|------------------------|---|----|
| | mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill; | memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill; | Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | diskusi | keilmuan: Francis Bacon (Metode induksi-Eksprimen); John Stuart Mill (Logika Induksi dan Cara kerja Induksi); | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis; | Ketepatan memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis; | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte (Data Positif-Empiris dan Metodologi Positivisme); Positivisme Logis (Verifikasi, Verifikasi dan Konfirmas, Eliminasi Metafisika, dan Perpaduan Ilmu); | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper; Thomas S. Kuhn. | Ketepatan memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper; Thomas S. Kuhn. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper (Falsifikasi, Induksi dan Hipotesa, Demarkasi dan Falsifikasi, Dunia Tiga; Thomas S. Kuhn (Paradigma, Pradigma dan | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|------------------------|---|----|
| | | | | | Konstruksi Kumunitas Ilmiah, Proses Perkembangan Ilmu). | |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme. | Ketepatan memahami dan menjelaskan Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme. | 10 |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini. | Ketepatan memahami dan menjelaskan Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini; Kemajuan Ilmu dan Krisis Kemanusiaan; Agama, Ilmu, dan Masa Depan Manusia | 10 |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|------|---|----------|-------|
|  | PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | FILSAFAT ILMU | | | | |
| KODE | PSJ 101 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Prof.Dr.Herwandi, M. Hum Dr. Nopriyasman, M.Hum Purwo Husodo, M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Menulis makalah dan presentasi | | | | |
| JUDUL TUGAS | Makalah Filsafat Ilmu | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu merumuskan kerangka berpikir dan mengembangkan pikirannya berlandaskan filosofis pengembangan ilmu sesuai topik-topik materi pembelajaran dalam bentuk tulisan ilmiah. | | | | |
| DESKRIPSI | Membuat makalah Filsafat Ilmu sesuai dengan sarana ilmiah | | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan topik/tema Studi pustaka Penulisan makalah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah Publikasi di surat kabar | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | | |
| | Ketajaman | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai pertemuan minggu ke-4 | | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topik makalah filsafat ilmu dan menemukan sumber-sumber relevan, yang | | | | |

| | |
|---------|--|
| | kemudian diwujudkan dalam penulisan makalah ilmiah sesuai standar ilmiah. |
| RUJUKAN | <p>Amsal Bakhtiar, <i>Filsafat Ilmu</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.</p> <p>Ascobat Gani dan Ignas Kleden, <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i>. Jakarta: LP3S, 1978</p> <p>Anton Bakker, <i>Metode-metode Filsafat</i>. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984</p> <p>A. B. Shah, <i>Metodologi Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986</p> <p>Buhanuddin Salam, <i>Sejarah Filsafat dan Tehnologi</i>. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000</p> <p>Cassirer, Ernst, <i>Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia</i>. Jakarta: Gramedia, 1990</p> <p>Fay, Brian. <i>Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer</i>. Yogyakarta: Jendela, 2002</p> <p>Katsoff, Louis O., <i>Pengantar Filsafat</i> (terjemahan Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992</p> <p>Mohammad Muslih, <i>Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Ilmu Pengetahuan</i>. Yogyakarta: Belukar, 2004.</p> <p>Peursen, C.A. Van, <i>Susunan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986.</p> <p>Poedjawijatno, <i>Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat</i>. Jakarta: Pembangunan, 1980.</p> <p>Purwo Husodo, <i>Filsafat Ilmu dan Logika</i>. Yogyakarta: Familia, 2012</p> <p>Verhaak, C. dan R. Haryono Iman, <i>Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991</p> <p>Van Melsen, A.G.M., <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>. Jakarta: Gramedia, 1985</p> <p>Rapar, Jan Hendrik, <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1996</p> |

| |
|---|
| <p>R. Slamet Iman Santoso, <i>Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Sastra Hudaya, 1977</p> <p>The Liang Gie, <i>Suatu Konsepsi Ke Arah Penertiban Bidang Filsafat</i>. Yogyakarta: Karya Kencana, 1984</p> <p>Titus, Harold H., <i>Persoalan-Persoalan Filsafat</i> (terjemahan H.M. Rasjidi). Jakarta: Bulan Bintang, 1984</p> <p>Jujun S. Suria Sumantri, <i>Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Sinar Harapan, 1985</p> <p>_____, <i>Ilmu Dalam Perspektif</i>. Jakarta: Yayasan Obor-LIPI, 1989</p> |
|---|

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|---|---|--|----------------------------|-----------------|------------------------|
|  | <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227</p> | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| KAPITA SELEKTA SEJARAH INDONESIA | SEM 203 | MK PRODI | 3 | 2 | 5 SEPTEMBER 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Anatona, M.Hum | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum | | Dr. Lindayanti, M. Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | | | |
| | KK | Mampu melakukan analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah di Indonesia | | | |
| | | | | | |
| | CP-MK | | | | |

| | | |
|-------------------------------|--|---|
| | M1 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kondisi geografis dan manusia purba serta kehidupan zaman pra sejarah di Indonesia |
| | M2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kondisi geografis, penduduk dan kehidupan zaman pra sejarah di Indonesia |
| | M3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan masa klasik dan pengaruh Hindu-Budha |
| | M4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori masuknya Islam serta pengaruhnya di Indonesia |
| | M5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan masuknya bangsa Barat dan kolonialisme Belanda di Indonesia |
| | M6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pergerakan nasional menuju kemerdekaan Indonesia |
| | M7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan masa pendudukan Jepang di Indonesia |
| | M8 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan masa revolusi fisik |
| | M9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan topik-topik sejarah yang menarik pada masa pasca kemerdekaan Indonesia |
| | | |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini memuat pengetahuan elementer kapita selekta sejarah Indonesia mencakup tema-tema pilihan sejarah Indonesia kuno dan sejarah Indonesia modern. Sejarah kuno mulai sejak zaman pra sejarah hingga zaman Hindu-Budha. Sedangkan sejarah Indonesia modern mulai zaman Islam, masuknya bangsa Barat hingga Indonesia merdeka. | |
| | | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar dan kontrak perkuliahan |
| | 2 | Kondisi geografi dan penduduk Indonesia pada masa purba |
| | 3 | Kehidupan zaman pra sejarah |
| | 4 | Kedatangan dan pengaruh India |
| | 5 | Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan Budha |
| | 6 | Teori-teori masuknya Islam |
| | 7 | Kerajaan-kerajaan bercorak Islam |
| | 8 | Ujian Tengah Semester |
| | 9 | Penjelajahan samudera |

| | | |
|----------------|--|-------------------------------------|
| | 10 | VOC dan pemerintahan Hindia Belanda |
| | 11 | Sistem tanam paksa |
| | 12 | Liberalisme |
| | 13 | Pergerakan nasional |
| | 14 | Pendudukan Jepang |
| | 15 | Proklamasi dan revolusi fisik |
| | 16 | Ujian akhir semester |
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Frederick, William H. Dan Soeri Soeroto (eds.). <i>Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi</i>. Jakarta: LP3ES 1984.</p> <p>Geldern, Robert Heine. <i>Konsepsi Tentang Negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara</i>. Jakarta: Rajawali, 1982</p> <p>Hsu. "Bangsawan dan Kekuasaan Raja", dalam Sartono Kartodirdjo (ed.): <i>Elit Dalam Perpspektif Sejarah</i>. Jakarta : LP3ES, 1983</p> <p>Ricklefs, M. C. <i>Sejarah Indonesia Modern</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada UniversityPress, 1993</p> <p>Sartono Kartodirdjo, dkk. (eds.). <i>Sejarah Nasional Indonesia</i> (6 jilid). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.</p> <p>Soedjamotko, dkk (eds.), <i>Historiografi Indonesia Sebuah Pengantar</i> (3 jilid). Jakarta: Gramedia, 1995.</p> <p>Soekmono. <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia</i>. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973.</p> <p>Suroyo, A.M. Djuliaty, <i>Eksplorasi Kolonial Abad XIX; Kerja Wajib di Keresidenan Kedu 1800-1890</i>, Yogyakarta: Tarawang, 2000.</p> <p>Taufik Abdullah (ed.). <i>Sejarah Lokal di Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.</p> | |


| | |
|--------------------|---|
| MEDIA PEMBELAJARAN | LCD dan Projector |
| TIM DOSEN | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum; Dr. Anatona, M. Hum; dan Dr. Wannofri Samry, M. Hum |
| MK PRASYARAT | |

| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
|------------|---|---|--|------------------------|--|-----------------|
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian | |
| 2-3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kondisi geografis dan manusia purba serta kehidupan zaman pra sejarah di Indonesia | Ketepatan memahami dan menjelaskan kondisi geografis dan manusia purba serta kehidupan zaman pra sejarah di Indonesia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Wilayah dan penduduk Indonesia serta kehidupan pada zaman pra sejarah | 10 |
| 4-5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kedatangan dan pengaruh India di Indonesia serta berdirinya | Ketepatan menjelaskan proses kedatangan dan pengaruh India di Indonesia serta | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Proses kedatangan dan pengaruh India di Indonesia serta berdirinya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha | 10 |

| | | | | | | |
|------|--|--|--|------------------------|---|----|
| | kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha | contoh-contoh -kerajaan yang bercorak Hindu-Budha | | | | |
| 6-7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan teori masuknya Islam dan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia | Ketepatan menjelaskan beberapa teori asuknya Islam dan beberapa contoh kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | teori masuknya Islam dan kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia | 10 |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9-12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan praktik kolonial Belanda di Indonesia | Ketepatan memahami dan menjelaskan praktik kolonial Belanda di Indonesia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi | Presentasi dan diskusi | Penjelajahan samudera, VOC, Hindia Belanda, tanam paksa, dan liberalisme | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pergerakan nasional menuju kemerdekaan | Ketepatan memahami dan menjelaskan pergerakan nasional menuju kemerdekaan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pergerakan nasional | 10 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|------------------------|--|----|
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses pendudukan Jepang di Indonesia | Ketepatan memahami dan menjelaskan proses pendudukan Jepang di Indonesia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pendudukan Jepang | 10 |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan peristiwa proklamasi kemerdekaan RI dan revolusi fisik | Ketepatan memahami dan menjelaskan peristiwa proklamasi kemerdekaan RI dan revolusi fisik | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | proklamasi kemerdekaan RI dan revolusi fisik | 10 |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|---|----------------------|---|----------------------------|----------|------------------------|
|  | | <p>UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 KAJIAN SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227</p> | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| SEJARAH AGAMA-AGAMA | SEM 522 | MK PRODI | 3 | 1 | 27 SEPTEMBER 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Anatona, M.Hum | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum | | Dr. Lindayanti, M. Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P | 1. Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji 2. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan kesejarahan di dunia melayu melalui pendekatan multidisiplin | | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | | | |
| | KK | Mampu melakukan analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara | | | |
| | | | | | |
| | CP-MK | | | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| | M1 | Mampu memahami dan menjelaskan mengenai teori-teori religi |
| | M2 | Mampu memahami dan menjelaskan bentuk kepercayaan Animisme dan Dinamisme |
| | M3 | Mampu memahami dan menjelaskan agama yang dianut pada masa Yunani kuno |
| | M4 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Hindu |
| | M5 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Budha |
| | M6 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Yahudi |
| | M7 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Kristen |
| | M8 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Islam |
| | M9 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang organisasi NU dan Muhammadiyah di Indonesia |
| | M10 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Ahamdiah |
| | M11 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Konghucu |
| | M12 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya agama Shinto |
| | M13 | Mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya aliran kepercayaan |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini berisi serangkaian pengetahuan mengenai sejarah agama-agama secara umum, mulai dari agama (kepercayaan) animisme dan dinamisme hingga agama-agama umum (universal) yang berkembang pada saat ini. Dalam perkuliahan ini dibicarakan pula proses penyebaran agama-agama tersebut di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar dan kontrak perkuliahan |
| | 2 | Teori religi |
| | 3 | Animesme dan Dinamisme |
| | 4 | Agama dimasa Yunani kuno |
| | 5 | Agama Hindu |
| | 6 | Agama Budha |
| | 7 | Agama Yahudi |
| | 8 | Ujian tengah semester |
| | 9 | Agama Kristen |
| | 10 | Agama Islam |
| | 11 | Organisasi NU dan Muhammadiyah |

| | | |
|----------------|--|----------------------|
| | 12 | Ahamadiyah |
| | 13 | Agama Shinto |
| | 13 | Konghucu |
| | 14 | Sabeian |
| | 15 | Aliran kepercayaan |
| | 16 | Ujian akhir semester |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| | <p>Abdullah al-Maghlouth, Sami bin. 2011. <i>Atlas Agama-Agama; Mengantarkan Setiap Orang Beragama Lebih Menghayati Agama Masing-Masing</i>. Jakarta: Almahira.</p> <p>Ahsan, Syed Ali. 2002. <i>Muhammad: Seal of the Prophet</i> (Translated by Muhammad Alamgir). Kuala Lumpur: A.S. Nordeen.</p> <p>Amstrong, Karen. 2006. <i>Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan yang Dilakukan oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen dan Islam Selama 4.000 Tahun</i>. (Penerjemah Zaimul Am). Bandung: Mizan.</p> <p>Berkhof, H. dan I.H. Enklaar. 2013. <i>Sejarah Gereja</i>. Cet. ke-30. Jakarta: Gunung Mulia.</p> <p>Coronese, Stefano. 1986. <i>Kebudayaan Suku Mentawai</i>. Jakarta: Grafidian Jaya.</p> <p>Daliman, A. 2012. <i>Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</i>. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Darini, Ririn,. 2013. <i>Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Budha</i>. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Fischer, Dr. H. Th. 1980. <i>Pengantar Antropologi Kebudayaan Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Sarjana .</p> <p>Koentjaraningrat. 1981. <i>Beberapa Pokok Antropologi Sosial</i>. Jakarta: Dian Rakyat.</p> <p>Koentjaraningrat. 1997. <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta: Djambatan.</p> <p>Nottingham, Elizabeth K. 1994. <i>Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>Shihab, Alwi. 2009. <i>Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi; Akar Tasawuf di Indonesia</i>. Depok: Pustaka Iman.</p> <p>Siagian, Seno Harbangan. 1993. <i>Agama-Agama di Indonesia</i>. Semarang: Satya Wacana.</p> <p>Soekmono. 1984. <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1, 2 dan 3</i>. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Stange, Paul. 2009. <i>Kejawen Modern: Hakikat Dalam Penghayatan Sumarah</i>. Yogyakarta: LKiS.</p> <p>Whitehead, Alfred North. 2009. <i>Mencari Tuhan Sepanjang Zaman; Dari Agama Kesukuan Hingga Agama Universal</i>. Bandung: Mizan.</p> <p>Zulkarnain, Iskandar. 2005. <i>Gerakan Ahmadiyah di Indonesia</i>. Yogyakarta: LKiS.</p> | |


| MEDIA PEMBELAJARAN | | LCD dan Projector | | | | |
|--------------------|--|---|--|------------------------|------------------------|-----------------|
| TIM DOSEN | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum; Dr. Anatona, M. Hum; dan Dr. Wannofri Samry, M. Hum | | | | |
| MK PRASYARAT | | | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PERNILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian | |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai teori-teori religi | Ketepatan memahami dan menjelaskan beberapa teori tentang munculnya agama | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Teori-teori religi | 10 |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan | Ketepatan menjelaskan kepercayaan kepada | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Animisme dan Dinamisme | 10 |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|------------------------|-----------------------------|----|
| | bentuk kepercayaan Animisme dan Dinamisme | dewa-dewi masa Yunani kuno | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan agama yang dianut pada masa Yunani kuno | Ketepatan menjelaskan beberapa teori asuknya Islam dan beberapa contoh kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama pada masa Yunani kuno | 10 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Hindu | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan agama Hindu | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Hindu | 10 |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Budha | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan agama Budha | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Budha | 10 |


| | | | | | | |
|----|--|---|--|------------------------|-------------------|----|
| | | | | | | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Yahudi | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan agama Yahudi | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Yahudi | 10 |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Kristen | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan agama Kristen | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Kristen | 10 |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Agama Islam | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan agama Islam | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Islam | 10 |
| 11 | Mahasiswa | Ketepatan | Kriteria: | Presentasi dan | Organisasi NU dan | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|------------------------|--------------|----|
| | mampu memahami dan menjelaskan tentang kelahiran organisasi Nahdatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah | memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan organisasi NU dan Muhammadiyah di Indonesia | Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | diskusi | Muhammadiyah | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang munculnya Ahmadiyah | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan Ahmadiyah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Ahmadiyah | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Konghucu | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan Konghucu | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Konghucu | 10 |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Agama Shinto | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|------------------------|--------------------|----|
| | tentang agama Shinto | perkembangan agama Shinto | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang aliran kepercayaan | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan aliran kepercayaan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Aliran kepercayaan | 10 |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |


| | | | | |
|---|---|------|---|----------------|
|  | PROGRAM STUDI S2 KAJIAN SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | |
| MATA KULIAH | SEJARAH AGAMA-AGAMA | | | |
| KODE | PSJ 522 | SKS | 3 | SEMESTER GENAP |
| TIM | Prof.Dr.Herwandi, M. Hum Dr. Anatona, M.Hum | | | |
| BENTUK TUGAS | Menulis makalah dan presentasi | | | |
| JUDUL TUGAS | Masuk dan berkembangnya sebuah agama minoritas yang dianut di salah satu negara dan masalah toleransi antar penganut agama di negara tersebut | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menulis makalah ilmiah | | | |
| DESKRIPSI | Membuat makalah sejarah agama sesuai minat mahasiswa | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan topik/tema penelitian sejarah agama Studi pustaka Penulisan makalah | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah Publikasi di surat kabar | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | |
| | Ketajaman | 30 % | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai pertemuan minggu ke-4 | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topik | | | |

| | |
|---------|--|
| | <p>makalah sejarah agama yang berkembang di sebuah negara dan menemukan sumber-sumber relevan, yang kemudian diwujudkan dalam penulisan makalah ilmiah sesuai standar.</p> |
| RUJUKAN | <p>Abdullah al-Maghlouth, Sami bin. 2011. <i>Atlas Agama-Agama; Mengantarkan Setiap Orang Beragama Lebih Menghayati Agama Masing-Masing</i>. Jakarta: Almahira.</p> <p>Amstrong, Karen. 2006. <i>Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan yang Dilakukan oleh Orang-Orang Yahudi, Kristen dan Islam Selama 4.000 Tahun</i>. (Penerjemah Zaimul Am). Bandung: Mizan.</p> <p>Daliman, A. 2012. <i>Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</i>. Yogyakarta: Ombak.</p> <p>Nottingham, Elizabeth K. 1994. <i>Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>Shihab, Alwi. 2009. <i>Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi; Akar Tasawuf di Indonesia</i>. Depok: Pustaka Iman.</p> <p>Siagian, Seno Harbangan. 1993. <i>Agama-Agama di Indonesia</i>. Semarang: Satya Wacana.</p> <p>Stange, Paul. 2009. <i>Kejawen Modern: Hakikat Dalam Penghayatan Sumarah</i>. Yogyakarta: LKiS.</p> <p>Whitehead, Alfred North. 2009. <i>Mencari Tuhan Sepanjang Zaman; Dari Agama Kesukuan Hingga Agama Universal</i>. Bandung: Mizan.</p> <p>Zulkarnain, Iskandar. 2005. <i>Gerakan Ahmadiyah di Indonesia</i>. Yogyakarta: LKiS.</p> |

| | | | | | |
|---|---|------|---|----------|-------|
|  | PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | KAPITA SELEKTA SEJARAH INDONESIA | | | | |
| KODE | PSJ 203 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Prof.Dr.Herwandi, M. Hum Dr. Anatona, M.Hum Dr. Wannofri Samry, M. Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Menulis makalah sejarah Indonesia periode pasca kemerdekaan yang diminati. | | | | |
| JUDUL TUGAS | Memilih bebas memilih judul salah satu topik yang ada dalam sejarah Indonesia | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menulis makalah ilmiah | | | | |
| DESKRIPSI | Membuat makalah sejarah sesuai peminatan sejarah periode pasca kemerdekaan untuk diseminarkan di ruang kelas! | | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan topik/tema penelitian sejarah Studi pustaka Penulisan makalah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | | |
| | Ketajaman | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU | Pertemuan minggu ke-4 | | | | |

| | |
|-------------|--|
| PELAKSANAAN | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topik makalah sejarah Indonesia periode pasca kemerdekaan dan menemukan sumber-sumber relevan, yang kemudian diwujudkan dalam penulisan makalah ilmiah sesuai standar. |
| RUJUKAN | Frederick, William H. Dan Soeri Soeroto (eds.). <i>Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi</i> . Jakarta: LP3ES 1984. Ricklefs, M. C. <i>Sejarah Indonesia Modern</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993 Sartono Kartodirdjo, dkk. (eds.). <i>Sejarah Nasional Indonesia</i> (6 jilid). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975. Soedjamoto, dkk (eds.), <i>Historiografi Indonesia Sebuah Pengantar</i> (3 jilid). Jakarta: Gramedia, 1995. |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|--|----------------------|--|-----------------|----------|-------------------|
|  | | UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227 | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| SEJARAH EKONOMI SEKTOR INFORMAL | SEM 305 | MK PRODI | 3 | 3 | 27 SEPTEMBER 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |

| | | | |
|-------------------------|--------------------|--|------------------------|
| | Dr. Anatona, M.Hum | Dr. Anatona, M. Hum | Dr. Lindayanti, M. Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | |
| | KK | Mampu melakukan analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah ekonomi sector informal | |
| | | | |

| | | |
|--|-------|--|
| | CP-MK | |
| | M1 | Mampu menjelaskan pengertian dan konsep perekonomian sektor informal |
| | M2 | Mampu menjelaskan karakteristik sektor informal di Indonesia |
| | M3 | Mampu membedakan usaha ekonomi sektor informal dengan sektor formal. |
| | M3 | Mampu menjelaskan relasi antara ekonomi sektor informal dengan dan sektor formal. |
| | | Mampu memahami dan menerapkan teori metodologi sektor informal |
| | M4 | Mampu memahami macam-macam usaha ekonomi sektor informal pada masa kolonial. |
| | M5 | Mampu memahami macam-macam usaha ekonomi sektor informal pada masa |
| | M6 | mampu memperkaya pengetahuannya dan mengaplikasikan ilmunya itu dalam bidang sejarah ekonomi sektor informal, baik untuk kepentingan teoretis ilmiah atau pun praktis. |
| | M7 | Mampu memahami dan menerapkan teori dan metodologi ekonomi sektor informal |
| | M8 | Mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor peternakan |
| | M9 | Mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor perkebunan |
| | M10 | Mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor kerajinan |
| | M11 | Mampu memahami dan menjelaskan perumahan informal |
| | M12 | Mampu memahami dan menjelaskan perdagangan informal |
| | M13 | Mampu memahami dan menjelaskan transportasi informal |

| | | |
|----------------------------------|--|---|
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Perkuliahan ini membicarakan pengantar untuk memahami perkembangan sejarah ekonomi sektor informal. Ruang lingkup perkuliahan ini meliputi perkembangan dan dinamika sektor ekonomi informal terutama yang terjadi di Indonesia. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Pengantar dan kontrak perkuliahan |
| | 2 | Pengertian dan konsep ekonomi sektor informal |
| | 3 | Sektor informal di Indonesia dan karakteristiknya |
| | 4 | Relasi sektor informal dan sektor formal |
| | 5 | Teori dan Metodologi ekonomi sektor informal |
| | 6-7 | Usaha Sektor Peternakan |
| | 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) |
| | 9 | Usaha Sektor Perkebunan |
| | 10-11 | Usaha Sektor Kerajinan |
| | 12 | Perumahan Informal |
| | 13 | Perdagangan Informal |
| | 14 | Transportasi Informal |
| | 15 | Review perkuliahan |
| | 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) |
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Adi Pidekso. 2003. Profil Upaya Perempuan dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomis-Produktif Sektor Informal pada Konteks Nilai Pemberdayaan Diri dalam <i>Jurnal Pendidikan Nilai. Kajian Teori, Praktik, dan Pengajarannya</i>. Tahun 9, Nomor 1, November 2003, Universitas Negeri Malang (UM) dalam http://www.malang.ac.id/jurnal/lain/nilai/2003a.htm.</p> <p>Chames, Jacques. 2004. "The Contribution of Informal Sector to GDP in Developing Countries: Assessment, Estimates, Methods, Orientation for the Future", http://www.mospi.nic.in/Informal_paper_01.htm.</p> <p>Effendi, Tadjuddin Noer. 1998. Kesempatan Kerja Sektor Informal di daerah Perkotaan, Indonesia (Analisis Pertumbuhan dan Peranannya, dalam <i>Majalah Geografi Indonesia</i>. Th. 1, No. 2, September 1988, hal 1 – 10.</p> <p>Irwan Abdullah. 2001. <i>Seks, Gender & Reproduksi Kekuasaan</i>, Yogyakarta: Tarawang Press</p> | |

Ken Suratiyah et al. 1996. *Dilema Wanita, antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media Manning, Chris dan Effendi, Tadjuddin Noer. 1996. *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Manning, Chris., Effendi, Tadjuddin Noer dan Tukiran. 2001. *Struktur Pekerjaan, Sektor Informal dan Kemiskinan di Kota*. Cetakan kelima. Yogyakarta: PPK UGM.

Nilakusmawati, Desak Putu Eka. “Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal di Kota Denpasar (Studi Kasus Wanita Pedagang Canang Sari) (Denpasar: FMIPA Universitas Udayana).

Oki, Akira. 1986. “Catatan Mengenai Sejarah Industri Tekstil di Sumatera Barat”, dalam Akira Nagazumi (Penyunting): *Indonesia Dalam Kajian Sarjana Jepang: Perubahan Sosial-Ekonomi Abad XIX & XX dan Berbagai Aspek Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sjahrir, Kartini. 1985. Sektor Informal: Beberapa Catatan Kritis. *Prisma*, No. 6, tahun. XIV, hal. 74 – 83.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1999. *Metode Penelitian Survei (eds)*. Jakarta: LP3ES.

Supenti, Titin. 2007. Data dan Analisis. Rendahnya Posisi Wanita di Pasar Kerja. dalam *Warta Ketenagakerjaan. Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan*. Dalam http://www.nakertrans.go.id/majalah_buletin/warta_naker/edisi_8/dat_a_posisi_perempuan.php

Vink, G.J. 1984. *Dasar-Dasar Usaha Tani di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Widodo, Tri. Peran Sektor Informal Terhadap Perekonomian Daerah: Pendekatan *Delphi-IO dan Aplikasi* dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vo;. 21, No. 3. 2006. P. 254-267

Zubir, Zaiyardam dan Lindayanti. 2004. *Dari Ahong Sampai Ahmad: Kekerasan Politik dan Jebakan Kemiskinan Level Massa Akar Rumput*. Yogyakarta: Insist


| | | | | | | |
|--------------------|-----------|---|----------|--------|--------|-------|
| | | | | | | |
| MEDIA PEMBELAJARAN | | LCD dan Projector | | | | |
| TIM DOSEN | | Prof. Dr. Herwandi, M. Hum; Dr. Anatona, M. Hum; dan Dr. Wannofri Samry, M. Hum | | | | |
| MK PRASYARAT | | | | | | |
| | | | | | | |
| MINGGU | SUB-CP-MK | | KRITERIA | METODE | MATERI | BOBOT |

| KE- | (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | DAN BENTUK PENILAIAN | PEMBELAJARAN | PEMBELAJARAN | PENILAIAN |
|-----|--|--|--|------------------------|---|-----------|
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian | |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan konsep ekonomi sektor informal | Ketepatan memahami dan menjelaskan pengertian dan konsep ekonomi sektor informal | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | pengertian dan konsep ekonomi sektor informal | 10 |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sektor informal di Indonesia dan karakteristiknya | Ketepatan menjelaskan sektor informal di Indonesia dan karakteristiknya | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Ekonomi sektor informal di Indonesia dan karakteristiknya | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan | Ketepatan menjelaskan relasi antara ekonomi sektor | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Relasi antara ekonomi sektor informal dan sektor formal | 10 |


| | | | | | | |
|-------|--|--|--|------------------------|--|----|
| | relasi antara ekonomi sektor informal dan sektor formal | informal dan sektor formal | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 5 | Mampu memahami dan menerapkan teori dan metodologi ekonomi sektor informal | Ketepatan memahami dan menerapkan teori dan metodologi ekonomi sektor informal | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi | Presentasi dan diskusi | Teori dan metodologi ekonomi sektor informal | 10 |
| 6-7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor peternakan | Ketepatan memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor peternakan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Usaha ekonomi sektor peternakan | 10 |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor perkebunan | Ketepatan memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor perkebunan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Agama Kristen | 10 |
| 10-11 | Mahasiswa | Ketepatan | Kriteria: | Presentasi dan | ekonomi sektor | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|------------------------|-----------------------|----|
| | mampu memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor kerajinan | memahami dan menjelaskan usaha ekonomi sektor kerajinan | Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | diskusi | kerajinan | |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perumahan informal | Ketepatan memahami dan menjelaskan tentang perumahan informal | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Perumahan informal | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perdagangan informal | Ketepatan memahami dan menjelaskan tentang perdagangan informal | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Perdagangan informal | 10 |
| 14 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan transportasi informal | Ketepatan memahami dan menjelaskan tentang transportasi informal | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Transportasi informal | 10 |
| 15 | Review seluruh materi perkuliahan | Ketepatan mereview materi perkuliahan | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Review perkuliahan | 10 |

| | | | | | | |
|----|----------------------------|--|------------------------------|--|--|--|
| | | | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|------|---|----------|-------|
|  | PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | SEJARAH EKONOMI SEKTOR INFORMAL | | | | |
| KODE | PSJ 305 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Dr. Anatona, M.Hum Dr. Midawati, M. Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Menulis makalah dan presentasi | | | | |
| JUDUL TUGAS | | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menulis makalah ilmiah | | | | |
| DESKRIPSI | | | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan topik/tema penelitian sejarah agama Studi pustaka Penulisan makalah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah Publikasi di surat kabar | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | | |
| | Ketajaman | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai pertemuan minggu ke-4 | | | | |
| CATATAN | | | | | |
| RUJUKAN | | | | | |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| | | | | | |
|--|--|-----------|-----------------|----------|-------------------|
|  | UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227 | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| TEORI-TEORI ILMU SOSIAL | SEM 103 | MK PRODI | 3 | 1 | 27 SEPTEMBER 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |

| | | | |
|-------------------------|------------------------|--|------------------------|
| | Dr. Nopriyasman, M.Hum | Dr. Nopriyasman, M.Hum | Dr. Lindayanti, M. Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CP-PRODI | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktik profesioanal melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji. | |
| | KU1 | Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | |
| | KU2 | Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | |
| | KU3 | Mahasiswa mampu menyusun ide-ide hasil pemikiran dan argumentasi <i>scientific</i> secara bertanggung jawab dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. | |
| | KK | Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan analisis berbagai teori ilmu-ilmu sosial, untuk memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. | |

| | | | |
|--|-------|---|--|
| | CP-MK | | |
| | M1 | Mahasiswa mampu memahami definisi, fungsi, dan asumsi-asumsi teori | |
| | M2 | Mahasiswa mampu mengklasifikasikan berbagai macam teori yang berkembang dalam ilmu social dan budaya | |
| | M3 | Mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan teori sosial dan budaya dalam praktek penelitian sejarah | |
| | M4 | Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan orientasi teoritik melalui pendekatan multidimensional, dan interdisiplin dari ilmu social dan budaya dalam penelitian sejarah | |
| | M5 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tipe-tipe teori social dan budaya | |
| | M6 | Mahasiswa mampu melakukan analisis formal terhadap berbagai fenomena social dan budaya | |
| | M7 | Mahasiswa mampu melakukan studi sejarah yang bersifat kolaboratif dengan memanfaatkan teori-teori ilmu social dan budaya | |
| | | | |

| | | |
|-------------------------------|---|--|
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini memuat berbagai wacana teoretik yang berkembang dalam ilmu-ilmu social dan budaya hingga era kontemporer, sekaligus menampilkan wajah ilmu pengetahuan dari masa ke masa. Pokok bahasan diutamakan pada teori yang berasal dari ilmu social humaniora, seperti sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dan lain-lain. Materi bahasan mencakup berbagai teori dan aplikasinya yang punya relasi dengan isu-isu kunci yang berkembang, mulai dari zaman kuno hingga sejarah kontemporer. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Perspektif social budaya dan pembentukan teori |
| | 2 | Teori social klasik |
| | 3 | Teori social modern |
| | 4 | Teori social postmodern |
| | 5 | Etnografi |
| | 6 | Teori strukturalisme budaya |
| | 7 | Teori hegemoni kebudayaan |
| | 8 | Wilayah kebudayaan, pluralitas, dan relativisme budaya |
| | 9 | Materialism, ekologi dan teknoekonomi |
| | 10 | Kajian budaya (cultural studies) |
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Ankersmit, F.R. 1987. <i>Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah</i> (Penerjemah Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.</p> <p>Arif, Sritua dan Adi Sasono. 1984. <i>Ketergantungan dan Keterbelakangan</i>. Jakarta: Sinar Harapan.</p> <p>Arif, Syaiful. 2010. <i>Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural</i>. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.</p> <p>Burke, Peter. 2001. <i>Sejarah dan Teori Sosial</i> (Kata Pengantar oleh Mestika Zed dan Alih Bahasa oleh Mestika Zed & Zulfahmi). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</p> | |

- Boeke, J.H. 1983. *Prakapitalisme di Asia* (Penerjemah Projosiswoyo). Jakarta: Sinar Harapan
- Geertz, Cilfford. 1992. *Tafsir Kebudayaan* (Penerjemah Fransisco Budi Hardiman). Yogyakarta: Kanisius.
- Giddens, Anthony. 2010. *TeoriStrukturasi*. (Yogyakarta: PustakaPelajar
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Kurzweil, Edith. 1991. “Structuralism in France” dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): *The Renaissance of Sociological Theory*. Illinois: Peacock Publishers pp. 305-320.
- Lloyd, Christopher. 1986. *Explanation in Social History*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.
- Mackie, J.A.C. 1984. *Sejarah Pembangunan Ekonomi dalam Dunia Modern*. Jakarta: Pustaka Sarjana
- Newton, K.M. 1994. *Menafsirkan Teks* (Penerjemah Soelistia). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J., (2008). *Teori Sosiologi dari teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Roxborough, Ian. 1986. *Teori-Teori Keterbelakangan* (Penerjemah Raochman Achwan). Jakarta: LP3ES.
- Scott, James. 1994. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Smelser, Neil J. 1962. *Theory of Collective Behavior*. New York: The Free Press.

| | |
|--|--|
| | <p>-----, 1968. <i>Essays in Sociological Explanation</i>. New Jersey: Prentice-Hall</p> <p>Sulasman dan Setia Gumilar, <i>Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. (Bandung: Pustaka Setia, 2013</p> <p>Wolff, Janet. 1991. "Hermeneutics and Sociology" dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): <i>The Renaissance of Sociological Theory</i>. Illinois: Peacock Publishers pp. 187-198</p> |
|--|--|


| MEDIA PEMBELAJARAN | | | | | | | LCD, Projector/Infocus |
|--------------------|--|----------------------------------|--|------------------------|--|-----------------|------------------------|
| TIM DOSEN | | | | | | | Dr. Nopriyasman, M.Hum |
| MK PRASYARAT | | | | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN | |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Kesepakatan/kontrak perkuliahan - Defenisi, fungsi, dan asumsi teori ilmu social dan budaya - Paradigma fakta dan perilaku social budaya | 10 | |
| 2 | Mahasiswa | Ketepatan | Kriteria: | Presentasi dan | - Cara pandang ilmu | 10 | |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|------------------------|---|----|
| | mampu memahami Perspektif Sosial budaya dan Pembentukan Teori | memahami dan menjelaskan Perspektif Sosial budaya dan Pembentukan Teori | Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | diskusi | social dan budaya - Kebudayaan dalam perspektif teori sosial, dan perspektif sejarah. - Ragam Teori Sosial dan Budaya | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Teori Sosial Klasik | Ketepatan menjelaskan bangunan dasar Teori Sosial Klasik | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Sejarah Teori Sosiologi Teori Sosial Karl Marx; Emile Durkheim; Max Weber; dan George Simmel. | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Teori Sosial Moderen | Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan Teori Sosial Moderen | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Perkembangan teori sosial. - Fungsionalisme Strukturalisme. - Neofungsionalisme | 10 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Lanjutan: Teori Sosial Moderen | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori konflik | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi | Presentasi dan diskusi | Teori Konflik | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|------------------------|--|----|
| | | | | | | |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Lanjutan: Teori Sosial Moderen | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori neo-marxis | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Teori Neo-Marxis | 10 |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Lanjutan: Teori Sosial Moderen | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori system, teori strukturasi, dan etnometodologi | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Teori Sistem - Etnometodologi - Teori strukturasi dan praktik sosial | 10 |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Teori Sosial Postmoderen | Ketepatan memahami dan menjelaskan berbagai teori social posmodern | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Teori-teori Modernitas kontemporer - Poststrukturalisme - Teori Sosial Postmoderen | 10 |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Etnografi | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori etnologi dan teori etnografi dan juga mengungkap | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Teori Etnologi dan fakta Etnografi - Penelitian etnografi pada masyarakat | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|------------------------|--|----|
| | | bagai penelitian etnografi pada masyarakat | | | | |
| 11 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Teori Strukturalisme Budaya | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori strukturalisme budaya | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Strukturalisme Budaya - Perkembangan Teori Strukturalisme | 10 |
| 12 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Teori Hegemoni Kebudayaan | Ketepatan memahami dan menjelaskan teori hegemoni kebudayaan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Teori Hegemoni Kebudayaan - Teori Postkolonial | 10 |
| 13 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Wilayah Kebudayaan, Pluralitas, dan Relativisme Budaya | Ketepatan memahami dan menjelaskan peta wilayah kebudayaan, pluralitas budaya, dan relativisme budaya | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Peta Wilayah Kebudayaan - Pluralitas Budaya - Relativisme Budaya | 10 |
| 14 | Mahasiswa mampu | Ketepatan memahami dan | Kriteria: Ketepatan | Presentasi dan diskusi | - Teori Materialisme Kebudayaan | 10 |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|------------------------|--|----|
| | memahami dan menjelaskan Materialisme, Ekologi dan Teknoekonomi | menjelaskan teori materialism kebudayaan, ekologi budaya, dan teknoekonomi | uraian. Bentuk nontes: Presentasi | | - Ekologi Budaya - Teknoekonomi | |
| 15 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kajian Budaya (<i>Culture Studies</i>) | Ketepatan memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan kajian budaya. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | - Sejarah Kajian Budaya - Penjelajahan Teori Budaya | 10 |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|-----|------|----------|--------|
|  | PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | TEORI ILMU-ILMU SOSIAL | | | | |
| KODE | PSJ 103 | SKS | 3 | SEMESTER | GANJIL |
| TIM | Dr. Nopriyasman, M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Menulis makalah dan presentasi | | | | |
| JUDUL TUGAS | Makalah Teori-Teori Sosial | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu merumuskan kerangka berpikir dan mengembangkan pikirannya berlandaskan filosofis pengembangan ilmu sesuai topik-topik materi pembelajaran dalam bentuk tulisan ilmiah. | | | | |
| DESKRIPSI | Membuat makalah Teori Ilmu-Ilmu Sosial sesuai dengan sarana ilmiah | | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan topik/tema Studi pustaka Penulisan makalah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah Publikasi di surat kabar | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | | 25 % | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | | 25 % | | |
| | Ketajaman | | 30 % | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | | 20 % | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai pertemuan minggu ke-4 | | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topik makalah filsafat ilmu dan menemukan sumber-sumber relevan, yang kemudian diwujudkan dalam penulisan makalah ilmiah sesuai standar ilmiah. | | | | |
| RUJUKAN | Ankersmit, F.R. 1987. <i>Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah</i> (Penerjemah Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia. Arif, Sritua dan Adi Sasono. 1984. <i>Ketergantungan dan Keterbelakangan</i> . Jakarta: Sinar Harapan. Arif, Syaiful. 2010. <i>Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural</i> . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Burke, Peter. 2001. <i>Sejarah dan Teori Sosial</i> (Kata Pengantar oleh Mestika Zed dan Alih Bahasa oleh Mestika Zed & Zulfahmi). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Boeke, J.H. 1983. <i>Prakapitalisme di Asia</i> (Penerjemah | | | | |

| | |
|--|--|
| | <p>Projosiswoyo). Jakarta: Sinar Harapan</p> <p>Geertz, Cilfford. 1992. <i>Tafsir Kebudayaan</i> (Penerjemah Fransisco Budi Hardiman). Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Giddens, Anthony. 2010. <i>TeoriStrukturasi</i>. (Yogyakarta: PustakaPelajar</p> <p>Kartodirdjo, Sartono. 1992. <i>Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah</i>. Jakarta : Gramedia.</p> <p>Koentjaraningrat. 1987. <i>Sejarah Teori Antropologi</i>. Jakarta: UI Press.</p> <p>Kurzweil, Edith. 1991. "Structuralism in France" dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): <i>The Renascence of Sociologycal Theory</i>. Illinois: Peacock Publishers pp. 305-320.</p> <p>Lloyd, Christopher. 1986. <i>Explanation in Social History</i>. Oxford: Basil Blackwell Ltd.</p> <p>Mackie, J.A.C. 1984. <i>Sejarah Pembangunan Ekonomi dalam Dunia Modern</i>. Jakarta: Pustaka Sarjana</p> <p>Newton, K.M. 1994. <i>Menafsirkan Teks</i> (Penerjemah Soelistia). Semarang: IKIP Semarang Press.</p> <p>Ritzer, George dan Goodman, Douglas J., (2008). <i>Teori Sosiologi dari teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern</i>. Yogyakarta: Kreasi Wacana.</p> <p>Roxborough, Ian. 1986. <i>Teori-Teori Keterbelakangan</i> (Penerjemah Raochman Achwan). Jakarta: LP3ES.</p> <p>Scott, James. 1994. <i>Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara</i>. Jakarta: LP3ES.</p> <p>Smelser, Neil J. 1962. <i>Theory of Collective Behavior</i>. New York: The Free Press.</p> <p>------. 1968. <i>Essays in Sociological Explanation</i>. New Jersey: Prentice-Hall</p> <p>Sulasman dan Setia Gumilar, <i>Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi</i>. (Bandung: Pustaka Setia, 2013</p> <p>Wolff, Janet. 1991. "Hermeneutics and Sociology" dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): <i>The Renascence of Sociologycal Theory</i>. Illinois: Peacock Publishers pp. 187-198</p> |
|--|--|

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

TEORI DAN METODOLOGI SEJARAH
Kode Mata Kuliah SEM 521 (4 sks) Semester Ganjil



Pengampu Mata Kuliah:
Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan
Dr. Mhd. Nur, M.S.
Dr. Nopriyasman, M. Hum.
Dr. Lindayanti, M. Hum.

Program Studi Magister Sejarah,
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2019

G. Latar Belakang

Sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1946, penulisan Sejarah Indonesia masih bersifat Eropa Centris, artinya yang ditulis dalam Sejarah Indonesia adalah tentang kegiatan pemerintah kolonial Eropa di Indonesia. Selain itu Sejarah Indonesia masih bersifat konvensional yang terfokus pada raja-raja, kerajaan-kerajaan, orang besar, militer, dan sebagainya. Selain itu dalam Sejarah Indonesia masih terdapat percampuran antara fakta dan mitos. Tidak sedikitpun peluang orang kecil masuk dalam penulisan sejarah di Indonesia pada masa lampau. Pada tahun 1957 diadakan Konferensi Sejarah Indonesia dan dibentuknya organisasi Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), yang lebih mengkoordinir penulisan Sejarah Indonesia. Penulisan Sejarah Indonesia tidak lagi bersifat Eropa Centris atau Neerland Centris, tetapi sudah bersifat Indonesia Centris, melihat Sejarah Indonesia dengan *kaca mata* Indonesia. Beberapa pendekatan dalam penulisan Sejarah pun mulai berkembang, terutama penggunaan metodologi dalam penelitian sejarah. Sartono Kartodirdjo adalah sejarawan Indonesia yang pertama menerapkan pendekatan Multidimensional dalam metodologi sejarah. Sebuah peristiwa sejarah dapat dilihat dalam berbagai perspektif ilmu sosial yang lain, seperti penggunaan konsep-konsep dalam Ilmu Ekonomi, Antropologi, Sosiologi, Hukum, Politik, bahkan Ilmu pertanian, dan sebagainya. Perkembangan Metodologi Sejarah membuat sejarawan lebih leluasa dalam mengungkapkan sebuah peristiwa sejarah karena bisa meminjam konsep-konsep ilmu sosial yang lain. Dasar-Dasar Teori dan Metodologi sangat perlu diajarkan pada Jurusan Sejarah karena hasil penelitian sejarah harus dianalisis sesuai dengan tuntutan Ilmu Pengetahuan.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Teori dan Metodologi Sejarah membahas tentang Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah, Pengertian Metodologi (Etimologis), Perkembangan teori dalam ilmu sejarah, Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam, Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial, Sejarah Prosesual, Sejarah Struktural, Pendekatan Postmodernisme, Sumber Sejarah, Fakta Sejarah, Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah, Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total); Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi; Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian; Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik; dan Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah. Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Sejarah dan berfungsi sebagai pisau analitis dalam penulisan sejarah.

2. Tujuan Pembelajaran (Kompetensi Hard skill)

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan tentang konsep, teori, dan pendekatan lainnya dalam penelitian sejarah.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan perkuliahan Teori dan Metodologi Sejarah mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- a. Menjelaskan pengertian konsep-konsep dalam sejarah
- b. Menjelaskan teori dalam sejarah
- c. Menjelaskan fakta dalam sejarah
- d. Menjelaskan eksplanasi dalam sejarah
- e. Menjelaskan Kritik Sumber dan analisa sejarah

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah menyelesaikan perkuliahan Teori dan Metodologi Sejarah mahasiswa diharapkan mampu untuk :

1. Menjelaskan Kontrak dan Silabus Mata Kuliah
2. Menjelaskan Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah
3. Menjelaskan Pengertian Metodologi (Etimologis)
4. Menjelaskan Perkembangan teori dalam ilmu sejarah
5. Menjelaskan Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam
6. Menjelaskan Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial
7. Menjelaskan Sejarah Prosesual
8. Menjelaskan Sejarah Struktural
9. Menjelaskan Pendekatan Postmodernisme
10. Menjelaskan Sumber Sejarah
11. Menjelaskan Fakta Sejarah
12. Menjelaskan Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah
13. Menjelaskan Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total)
14. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik
15. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi
16. Menjelaskan Teknik Ujian Tengah Semester (UTS)
17. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial

18. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama
19. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual
20. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota
21. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan
22. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan
23. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita
24. Menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi
25. Menjelaskan Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian
26. Menjelaskan Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian
27. Menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
28. Menjelaskan Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
29. Menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
30. Menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik
31. Menjelaskan Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah
32. Ujian Akhir Semester

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Setelah memenuhi tujuan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- ✧ Mampu mempelajari dan mengembangkan sendiri (Self – learn) berbagai teknik dalam penelitian sejarah Indonesia, melalui pendekatan Multidimensional.
- ✧ Mampu melakukan analisis terhadap persoalan nyata dalam peristiwa sejarah dan merekomendasi penyelesaian dengan tepat, khususnya yang berhubungan dengan persoalan sejarah

- ✧ Memiliki kemampuan untuk bekerja secara Tim, berdiskusi, dan berkeaktifitas tinggi dalam melakukan penelitian sejarah

13. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi.

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah Sejarah Indonesia Abad ke-17-19 dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi sejarah. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.

1. Kontrak dan Silabus Mata Kuliah
2. Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah
3. Pengertian Metodologi (Etimologis)
4. Perkembangan teori dalam ilmu sejarah
5. Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam
6. Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial
7. Sejarah Prosesual
8. Sejarah Struktural
9. Pendekatan Postmodernisme
10. Sumber Sejarah
11. Fakta Sejarah
12. Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah
13. Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total)
14. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik
15. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi
16. Ujian Tengah Semester (UTS)

17. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial
18. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama
19. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual
20. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota
21. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan
22. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan
23. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita
24. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi
25. Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian
26. Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian
27. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
28. Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
29. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan
30. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik
31. Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah
32. Ujian Akhir Semester

Daftar Referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah Dasar Dasar Teori dan Metodologi Sejarah :

1. Alfian, Ibrahim, dkk. *Bunga Rampai Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1984.
2. Collingwood, R.C. *Idea Sejarah*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1985.
3. Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta : UI Press, 1986.
4. Kartodirdjo, Sartono. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta : Gramedia, 1982.
5. ----- . *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia, 1992.

6. Hegel, G.W.E. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- 7 M. Nur. “Metodologi Dalam Ilmu Sejarah dan Pendekatan Sejarawan”, dalam *Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah*, FPIPS-UPI, Bandung, 2001.
8. Walsh, W.H. *Pengantar Ke Arah Filsafat Sejarah*. Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Yogyakarta, 1953.

14. Metode Pembelajaran (Strategi Perkuliahan)

Strategi yang paling umum digunakan dalam proses belajar adalah metode kuliah mimbar atau ceramah. Keunggulan metode ceramah adalah dapat menyampaikan informasi secara cepat dalam jumlah yang banyak kepada mahasiswa. Akan tetapi metode ceramah memiliki kelemahan, di antaranya komunikasi yang terjadi satu arah sehingga mahasiswa menjadi pasif dan tidak memiliki peluang untuk menyampaikan pendapat. Dosen yang memberikan ceramah kuliah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan individual mahasiswa yang bersifat heterogen. Ada beberapa metode ceramah dalam pembelajaran yang disebut sebagai metode ceramah instruksional. Penerapannya dapat berupa Metode Ceramah dan Media Instruksional, Metode Ceramah dan Diskusi, Metode Ceramah dan Demonstrasi, Metode Ceramah dan Sumbang Saran, dan Metode Ceramah dan Simulasi atau bermain peran. Strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kuliah ini adalah *Student Centre Learning*. Alat yang digunakan dalam perkuliahan adalah Infokus, OHP dan LCD.

Perkuliahan ini berlangsung selama 180 menit (3 sks). Waktu dibagi menjadi 5 bagian atau tahap, yakni tahap Pengantar Dosen (30 menit), Tahap Presentasi Mahasiswa 70 menit, Tahap Tanya Jawab dan Diskusi (40 menit), Tahap Evaluasi Dosen (30 menit), Tahap Kesimpulan dan Penutup (10 menit).

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Bentuk kegiatan belajar mahasiswa dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan pada setiap tahapan

pembelajaran. Diantara pengalaman belajar mahasiswa adalah membuka internet, menyiapkan makalah untuk presentasi, menyiapkan ringkasan makalah kelompok lain, bertanya, menjawab, memberikan pikiran yang jernih terhadap suatu permasalahan, dan sebagainya.

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang lain menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen. Soal Tes dan ujian perkuliahan **Teori dan Metodologi Sejarah** disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa, yakni penerapan, analisis, dan sintesis. Penilaian juga dilakukan terhadap cara mahasiswa dalam mengerjakan soal. Pemberian nilai yang cepat adalah dengan sistem modul, karena nilai yang diperoleh akan mempengaruhi tugas-tugas yang lain.

11. Bobot Penilaian

Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosesentase (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran.

Kriteria (Indikator) dan bobot penilaian Unsur-unsur yang dinilai dalam proses belajar mengajar mahasiswa adalah Ujian Mid Semester, Ujian Akhir Semester, Kehadiran, diskusi kelas, penulisan makalah, dan tata krama (nilai-nilai)/ berpakaian. Prosentase nilai tersebut adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Individual meliputi:

| NO | UNSUR | PROSENTASE |
|-------------|---|------------|
| 1 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 15 |
| 2 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 15 |
| 3 | Tugas Mingguan | 10 |
| 4 | Dimensi Intra personal <i>Skill</i> (Diskusi Kelas) | 30 |
| 5 | Tugas Kelompok/Atribut inter personal <i>Skill</i>) | 20 |
| 6 | Dimensi Sikap dan Tata Nilai (Tata Krama, nilai, Berpakaian, dsb) | 10 |
| Total Nilai | | 100 |

Bobot nilai yang diberikan pada mata kuliah **Teori dan Metodologi Sejarah** adalah sebagai berikut :

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu |
|-------------|------------|------------|------------------|
| 85-100 | A | 4,00 | Sangat Cemerlang |
| 80-84 | A- | 3,75 | Cemerlang |
| 75-79 | B+ | 3,50 | Hampir Cemerlang |
| 70-74 | B | 3,25 | Sangat Baik |
| 65-69 | B- | 3,00 | Baik |
| 60-64 | C+ | 2,75 | Hampir Baik |
| 55-59 | C | 2,25 | Lebih Dari Cukup |
| 50-54 | C- | 2,00 | Cukup |
| 40-49 | D | 1,75 | Hampir Cukup |
| 00-39 | E | 1,00 | Kurang/Gagal |

9. Norma Akademik

Norma akademik yang diberlakukan dalam perkuliahan dapat berupa :

- (31) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75 % dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- (32) Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa. Setiap mahasiswa saling menghargai dosen dan sebaliknya
- (33) Toleransi keterlambatan 15 menit.
- (34) Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- (35) Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal.
- (36) Bagi yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada surat keterangan sakit / surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- (37) Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan, pakai baju/kemeja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS. Dalam Perkuliahan Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai sandal, kaos oblong, dan memakai topi, kecuali Peci Nasional
- (38) Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol, dan norma akademik lainnya.
- (39) Setiap mahasiswa saling menghargai mahasiswa lainnya, terutama dalam kelas perkuliahan
- (40) Setiap mahasiswa menghargai pendapat mahasiswa lain dalam berdiskusi kelas

13. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari:

(10) Tujuan Tugas

(11) Uraian Tugas (Objek garapan) yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan deskripsi luaran tugas

(12) Kriteria penilaian

Tujuan Tugas adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa apabila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hardskill* dan *softskill*). Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misalnya Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah, Pengertian Metodologi (Etimologis), Perkembangan teori dalam ilmu sejarah, Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam, dan sebagainya). Yang harus dikerjakan dan batasan -batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan, misalnya tentang Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial, Sejarah Prosesual, Sejarah Struktural, dan sebagainya.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 10 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto (A4), diketik dengan type New Times Roman dan besaran huruf Font 12, dan dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format Powerpoint.

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN (RPS) TEORI DAN METODOLOGI SEJARAH



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : MAGISTER SEJARAH
FAKULTAS : ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEM ESTER | TGL PENYUSUNAN |
|---|--|---|-----------------------|-----------|-------------------------|
| Teori dan Metodologi Sejarah | PSJ 521 | MATA KULIAH WAJIB | 4 | 5 | 18 JANUARI 2017 |
| OTORISASI | Dosen Pengembang RPS | | Koordinator Rumpun MK | | Ka Program Studi |
| | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Mhd. Nur, M.S. | | Dr. Lindayanti, M. Hum. |
| Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikat P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus | CP Program Studi Sejarah | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P3 | Mampu memformulasikan permasalahan dalam Sejarah Indonesia khususnya dalam Teori dan Metodologi Sejarah | | | |
| | KU 1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Sejarah | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. | | | |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan | | | |
| | KK4 | Mampu merancang dan menjalankan penelaahan yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang Teori dan Metodologi Sejarah | | | |
| | CP Mata Kuliah Teori dan Metodologi Sejarah | | | | |
| | 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip Teori dan Metodologi Sejarah (KU9, KK4) | | | |
| | 2 | Mahasiswa mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis Teori dan Metodologi Sejarah (P3, KU1, KK4) | | | |
| | 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai dampak Teori dan Metodologi Sejarah (KK4) | | | |
| | 4 | Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah referensi, dan menginterpretasi hasil secara logis dan sistematis (S9, KU1) | | | |
| | 5 | Mahasiswa mampu menyusun makalah Teori dan Metodologi Sejarah dan mempresentasikannya (S9, KU2, KU9). | | | |
| Deskripsi Mata kuliah | Mata kuliah Dasar Dasar Teori dan Metodologi Sejarah membahas tentang Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah, Pengertian Metodologi (Etimologis), Perkembangan teori dalam ilmu sejarah, Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam, Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial, Sejarah Prosesual, Sejarah Struktural, Pendekatan Postmodernisme, Sumber Sejarah, Fakta Sejarah, | | | | |

| | |
|--|---|
| | <p>Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah, Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total); Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita; Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi; Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian; Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan; Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik; dan Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah. Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Sejarah dan berfungsi sebagai pisau analitis dalam penulisan sejarah.</p> |
| <p>Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak dan Silabus Mata Kuliah 2. Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah 3. Pengertian Metodologi (Etimologis) 4. Perkembangan teori dalam ilmu sejarah 5. Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam 6. Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial 7. Sejarah Prosesual 8. Sejarah Struktural 9. Pendekatan Postmodernisme 10. Sumber Sejarah 11. Fakta Sejarah 12. Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah 13. Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total) 14. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik 15. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi 16. Ujian Tengah Semester (UTS) 17. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial 18. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama 19. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual 20. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota 21. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan 22. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan 23. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita 24. Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi 25. Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian 6. Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian 7. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan 8. Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan 9. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan 0. Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik 1. Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah |

| | | |
|-----------------------|---|-------------------|
| | 2. Ujian Akhir Semester | |
| Pustaka | <p>1. Alfian, Ibrahim, dkk. <i>Bunga Rampai Metode Penelitian Sejarah</i>. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1984.</p> <p>2. Collingwood, R.C. <i>Idea Sejarah</i>. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1985.</p> <p>3. Gottschalk, Louis. <i>Mengerti Sejarah</i>. Jakarta : UI Press, 1986.</p> <p>4. Kartodirdjo, Sartono. <i>Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia</i>. Jakarta : Gramedia, 1982.</p> <p>5. ----- . <i>Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah</i>. Jakarta : Gramedia, 1992.</p> <p>6. Hegel, G.W.E. <i>Filsafat Sejarah</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.</p> <p>7 M. Nur. “Metodologi Dalam Ilmu Sejarah dan Pendekatan Sejarawan”, dalam <i>Historia, Jurnal Pendidikan Sejarah</i>, FPIPS-UPI, Bandung, 2001.</p> <p>8. Walsh, W.H. <i>Pengantar Ke Arah Filsafat Sejarah</i>. Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Yogyakarta, 1953.</p> | |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: | Perangkat Keras : |
| | IBM SPSS Unand | LCD dan Projector |
| Team Teaching | <p>5. Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan</p> <p>6. Dr. Mhd. Nur, M.S.</p> <p>7. Dr. Nopriyasman, M. Hum.</p> <p>8. Dr. Lindayanti, M. Hum.</p> | |
| Assesment | | |
| Mata Kuliah Syarat | | |

PELAKSANAAN PERKULIAHAN 4 SKS:

| MG KE | KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN | BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR) DAN REFERENSI | METODE PEMBELAJARAN DAN ALOKASI WAKTU | PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA | KRITERIA (INDIKATOR) PENILAIAN | BOBOT PENILAIAN |
|--------------|--|---|--|--|--|------------------------|
| 1 | Mhs mengetahui tugas, kewajiban, dan hak | Kuliah Pengantar, Silabus dan Kontrak Perkuliahan | TCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang pengertian masing-masing tugas | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 2 | Mhs. mampu menjelaskan Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah | Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pengertian Teori, konsep, fungsi teori, relevansi teori dg ilmu sejarah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 3 | Mhs mampu menjelaskan Pengertian Metodologi (Etimologis) | Pengertian Metodologi (Etimologis) | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pengertian Metodologi (Etimologis) a | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 4 | Mhs mampu menjelaskan Perkembangan teori dalam ilmu sejarah | Perkembangan teori dalam ilmu sejarah | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Perkembangan teori dalam ilmu sejarah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 5 | Mhs mampu menjelaskan Perbedaan Sejarah | Perbedaan Sejarah dan Ilmu Alam | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|---|-----------------------------------|------------------------|--|--|-----------|
| | | | | internet) tentang Perbedaan Sejar | ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 6 | Mhs mampu menjelaskan Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial | Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Perbedaan Sejarah dan Ilmu Sosial | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 7 | Mhs mampu menjelaskan Sejarah Prosesual | Sejarah Prosesual | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Sejarah Prosesual | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 8 | Mhs mampu menjelaskan Sejarah Struktural | Sejarah Struktural | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Sejarah Struktural | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 9 | Mhs mampu menjelaskan Pendekatan Postmodernisme | Pendekatan Postmodernisme | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Pendekatan Postmodernisme | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 10 | Mhs mampu menjelaskan Sumber Sejarah | Sumber Sejarah | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Sumber Sejarah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 11 | Mhs mampu menjelaskan Fakta Sejarah | Fakta Sejarah | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Fakta Sejarah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 12 | Mhs mampu | Subyektivita | SCL/C | Mahasiswa | Ketepatan menjelaskan, | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|------------------------|---|--|-----------|
| | menjelaskan Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah | s dan Obyektivitas Sejarah | eramah 180 menit | mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Subyektivitas dan Obyektivitas Sejarah | bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 13 | Mhs mampu menjelaskan Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total) | Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total) | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Unit Sejarah (Lokal, Nasional, Regional, Total) | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 14 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Politik | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 15 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Ekonomi | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 16 | Mhs. mampu menjelaskan soal-soal Ujian Tengah Semester (UTS) | Ujian Tengah Semester | Essay | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang materi soal pertemuan sebelumnya | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |
| 17 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Sosial | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|------------------------|---|--|-----------|
| 18 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama di Minangkabau | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Agama | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 19 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Intelektual | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 20 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kota | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 21 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Pedesaan | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 22 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Kebudayaan | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 23 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan | Penerapan Teori dan Metodologi | SCL/C eramah 180 | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, | 10 |

| | | | | | | |
|----|--|--|------------------------|---|--|----|
| | Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita | dalam Sejarah Wanita | menit | sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Wanita | membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 24 | Mhs mampu menjelaskan Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi | Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penerapan Teori dan Metodologi dalam Sejarah Biografi | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 25 | Mhs mampu menjelaskan Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penyusunan Proposal Penelitian: Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 26 | Mhs mampu menjelaskan Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Praktek Latar Belakang, Perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 27 | Mhs mampu menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 28 | Mhs mampu | Penyusunan | SCL/C | Mahasiswa | Ketepatan menjelaskan, | 10 |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|------------------------|---|--|-----------|
| | menjelaskan Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | eramah 180 menit | mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Penyusunan Proposal Penelitian: Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | |
| 29 | Mhs mampu menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 30 | Mhs mampu menjelaskan Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik | Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Praktek Kerangka Analisis, Metode, dan sistematika penulisan Sejarah Politik | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 31 | Mhs mampu menjelaskan Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah | Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah | SCL/C eramah 180 menit | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang Kejujuran Akademik Dalam Penulisan Sejarah | Ketepatan menjelaskan, bentuk makalah, presentasi menggunakan powerpoint, membuat ringkasan, ketepatan menjawab pertanyaan teman, cara diskusi, ketepatan mengumpulkan tugas, dll. | 10 |
| 32 | Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal essay | Ujian Akhir Semester (UAS) | Essay | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) tentang materi soal ujian | Ketepatan menjelaskan soal-soal ujian | 10 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

TEORI ILMU-ILMU SOSIAL Kode Mata Kuliah: SEM 103



DOSEN

DR. NOPRIYASMAN, M. HUM

**PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

1. Identitas Mata kuliah

Nama Mata Kuliah : Teori Ilmu-Ilmu Sosial
Kode Mata Kuliah : PSJ 103
Bobot SKS : 3 (tiga)
Prodi/Semester : S2-Ilmu Sejarah
Dosen Pengampu : Dr. Nopriyasman, M.Hum

2. Sinopsis Perkuliahan

Mata kuliah ini memuat berbagai wacana teoretik yang berkembang dalam ilmu-ilmu social dan budaya hingga era kontemporer, sekaligus menampilkan wajah ilmu pengetahuan dari masa ke masa. Pokok bahasan diutamakan pada teori yang berasal dari ilmu social humaniora, seperti sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dan lain-lain. Materi bahasan mencakup berbagai teori dan aplikasinya yang punya relasi dengan isu-isu kunci yang berkembang, mulai dari zaman kuno hingga sejarah kontemporer.

3. Tujuan Kompetensi Umum (*Hard Skill*)

1. Mampu memahami definisi, fungsi, dan asumsi-asumsi teori
2. Mampu mengklasifikasikan berbagai macam teori yang berkembang dalam ilmu social dan budaya.
3. Mampu memahami dan mengembangkan teori social dan budaya dalam praktek penelitian sejarah
4. Mampu menyusun Kerangka Teori Penelitian Sejarah

4. Tujuan Kompetensi Khusus (*Soft Skill*)

1. Mampu memahami dan mempraktikkan orientasi teoretik melalui pendekatan multidimensional, dan interdisiplin dari ilmu social dan budaya dalam penelitian sejarah.
2. Mampu menjelaskan dan memahami tipe-tipe teori social dan budaya.
3. Mampu melakukan analisis formal terhadap berbagai fenomena social dan budaya.
4. Mampu melakukan studi sejarah yang bersifat kollaboratif dengan memanfaatkan teori-teori ilmu social dan budaya.

5. Sistem Penilaian

Nilai akhir mahasiswa didapat dari beberapa komponen sebagai berikut:

| | |
|------------------------|--------------|
| Ujian Tengah Semester | : 30% |
| Ujian Akhir Semester | : 30% |
| Tugas-tugas | : 25% |
| Kehadiran | : 5% |
| <u>Aktifitas Kelas</u> | <u>: 10%</u> |
| Jumlah | : 100% |

6. Tugas

Tugas-tugas diberikan dalam bentuk tugas individu dan tugas kelompok meliputi:

1. Searching Data di Internet
2. Review Jurnal/Buku
3. Menulis Paper
4. Presentasi dan Tanya Jawab

7. Aturan Perkuliahan

1. Persentase kehadiran peserta kuliah tidak kurang dari 75% ($75\% \times 16 = 12x$).
2. Peserta kuliah harus ikut dalam setiap ujian yang dilaksanakan.
3. Peserta kuliah harus mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen.

8. Materi Pembelajaran

Kuliah ini dirancang untuk 16 kali pertemuan. Pertemuan dilakukan sekali dalam seminggu, terdiri atas:

| NO | POKOK BAHASAN | SUB POKOK BAHASAN | METODE PEMBELAJARAN | REFERENSI |
|-----------|--|--|---|---|
| 1 | Pengantar | <ul style="list-style-type: none"> - Kesepakatan/kontrak perkuliahan - Defenisi, fungsi, dan asumsi teori ilmu social dan budaya - Paradigma fakta dan perilaku social budaya | Tatap muka: <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menjelaskan, RPKP S dan tata tertib (aturan) perkuliahan. - Penjelasan secara umum | Silabus dan RPKPS |
| 2 | Perspektif Sosial budaya dan Pembentukan Teori | <ul style="list-style-type: none"> - Cara pandang ilmu social dan budaya - Kebudayaan dalam perspektif teori sosial, dan perspektif sejarah. - Ragam Teori Sosial dan Budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Kartodirdjo, 1992; Burke, 2001; Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 3 | Teori Sosial Klasik | <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Teori Sosiologi - Teori Sosial Karl Marx; Emile Durkheim; Max Weber; dan George Simmel | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, 2001 |
| 4 | Teori Sosial Moderen | <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teori sosial. - Fungsionalisme Strukturalisme. - Neofungsionalisme | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, 2001 |
| 5 | Lanjutan: Teori Sosial Moderen | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Konflik | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, 2001 |
| 6 | Lanjutan: Teori Sosial Moderen | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Neo-Marxian | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | | 2001 |
| 7 | Lanjutan: Teori Sosial Moderen | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Sistem - Etnometodologi - Teori strukturasi dan praktik sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Tanya Jawab • Tugas bacaan | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, 2001; Giddens, 2010 |
| 8 | Evaluasi | Ujian Tengah Semester | Tertulis | Semua bahan |
| 9 | Teori Sosial Postmoderen | <ul style="list-style-type: none"> - Teori-teori Modernitas kontemporer - Poststrukturalisme - Teori Sosial Postmoderen | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Burke, 2001 |
| 10 | Etnografi | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Etnologi dan fakta Etnografi - Penelitian etnografi pada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 11 | Teori Strukturalisme Budaya | <ul style="list-style-type: none"> - Strukturalisme Budaya - Perkembangan Teori Strukturalismne | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 12 | Teori Hegemoni Kebudayaan | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Hegemoni Kebudayaan - Teori Postkolonial | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Giddens, 2010; Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 13 | Wilayah Kebudayaan, Pluralitas, dan Relativisme Budaya | <ul style="list-style-type: none"> - Peta Wilayah Kebudayaan - Pluralitas Budaya - Relativisme Budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Arif, 2010; Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | | | | A.Manners, 2002 |
| 14. | Materialisme, Ekologi dan Teknoekonomi | <ul style="list-style-type: none"> - Teori Materialisme - Kebudayaan - Ekologi Budaya - Teknoekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Ritzer, dan Goodmand, 2008; Arif, 2010; Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 15 | Kajian Budaya (<i>Culture Studies</i>) | <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Kajian Budaya - Penjelajahan Teori Budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Dosen Menjelaskan • Presentasi tugas bacaan • Diskusi | Sulasman dan Gumilar, 2013; Kaplan, dan A.Manners, 2002 |
| 16 | Evaluasi | Ujian Akhir Semester | Tertulis | Semua referensi pokok |

9. Referensi Untuk Pengembangan Bacaan

Ankersmit, F.R. 1987. *Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-Pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah* (Penerjemah Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.

Arif, Sritua dan Adi Sasono. 1984. *Ketergantungan dan Keterbelakangan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Arif, Syaiful. 2010. *Refilosofi Kebudayaan Pergeseran Pascastruktural*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial* (Kata Pengantar oleh Mestika Zed dan Alih Bahasa oleh Mestika Zed & Zulfahmi). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Boeke, J.H. 1983. *Prakapitalisme di Asia* (Penerjemah Projosiswoyo). Jakarta: Sinar Harapan

Geertz, Cilfford. 1992. *Tafsir Kebudayaan* (Penerjemah Fransisco Budi Hardiman). Yogyakarta: Kanisius.

Giddens, Anthony. 2010. *TeoriStrukturasi*. (Yogyakarta: PustakaPelajar

Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia.

Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.

- Kurzweil, Edith. 1991. "Structuralism in France" dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): *The Renascence of Sociological Theory*. Illinois: Peacock Publishers pp. 305-320.
- Lloyd, Christopher. 1986. *Explanation in Social History*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.
- Mackie, J.A.C. 1984. *Sejarah Pembangunan Ekonomi dalam Dunia Modern*. Jakarta: Pustaka Sarjana
- Newton, K.M. 1994. *Menafsirkan Teks* (Penerjemah Soelistia). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J., (2008). *Teori Sosiologi dari teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Roxborough, Ian. 1986. *Teori-Teori Keterbelakangan* (Penerjemah Raochman Achwan). Jakarta: LP3ES.
- Scott, James. 1994. *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Smelser, Neil J. 1962. *Theory of Collective Behavior*. New York: The Free Press.
- , 1968. *Essays in Sociological Explanation*. New Jersey: Prentice-Hall
- Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Wolff, Janet. 1991. "Hermeneutics and Sociology" dalam Henry Etzkowitz & Ronal M. Glassman (ed): *The Renascence of Sociological Theory*. Illinois: Peacock Publishers pp. 187-198

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



HISTORIOGRAFI
KODE MK: PSJ 202 (3 SKS)

SEMESTER GENAP

Dosen

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

Dr. Nopriyasman, M.Hum

Dr. Lindayanti, M.Hum

PROGRAM STUDI (S2) ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah ini berisikan serangkaian pokok-pokok pengetahuan dasar mengenai sejarah penulisan sejarah di dunia, sejak awal mula perkembangannya hingga dewasa ini. Isi atau materi kuliah ditekankan pada pengertian-pengertian pokok dan ciri-ciri penulisan sejarah sejaman mulai dari Historiografi tradisional, Eropa, Islam, Asia Tenggara, Cina dan Historiografi modern.

Sebungan dengan sinopsis itu, maka mahasiswa diberikan materi berupa seperangkat pengetahuan mendasar, mulai dari pengertian, konsep-konsep, metodologi dan kedudukan/fungsi historiografi sebagai bagian dari bidang studi ilmu sejarah. Pembelajaran ditekankan pada pengenalan yang ditujukan untuk memahami atau menganalisa secara bertanggung jawab berbagai masalah pokok yang berhubungan dengan historiografi pada umumnya. Pada tahap selanjutnya, peserta mata kuliah ini diharapkan mampu

mengembangkan sendiri pengetahuan dan penalaran mereka untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai masalah atau gejala perkembangan historiografi yang lebih kompleks, sesuai dengan sistem pembelajaran melalui metode *Student Centre Learning* (SCL).

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Pada mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari serangkaian pokok-pokok pengetahuan dasar mengenai sejarah penulisan sejarah di dunia, sejak awal mula perkembangannya hingga dewasa ini. Materi kuliah ditekankan pada pengertian-pengertian pokok dan ciri-ciri penulisan sejarah sejaman mulai dari Historiografi tradisional, Eropa, Islam, Asia Tenggara, Cina, Historiografi moderen, dan Historiografi Postmoderen.

2. Tujuan Pembelajaran

Mata kuliah Historiografi ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Sejarah di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning outcomes*)

Setelah mempelajari mata kuliah ini maka mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui aspek-aspek mendasar tentang historiografi sejarah.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian, konsep-konsep, metodologi dan kedudukan/fungsi historiografi sebagai bagian dari bidang studi ilmu sejarah.
- c. Mampu memahami dan menjelaskan berbagai bentuk, corak, dan ciri penulisan sejarah yang ada di dunia, dengan penekanan pada sejarah penulisan sejarah Eropa (masa klasik, Abad Pertengahan, Renaissance dan modern), Islam, Asia Selatan, Asia Tenggara, Jepang, China, dan Australia.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Collaborative learning* dan *small group discussion*

5. Penilaian

Nilai akhir mahasiswa didapat dari beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ujian Tengah Semester : 30%
 2. Ujian Akhir Semester : 30%
 3. Tugas-tugas : 20%
 4. Kuis : 10%
 5. Kehadiran dan Keaktifan : 10%
- Jumlah : 100%

| No | Komponen Penilaian | Bobot (%) |
|---------------------|---------------------------------|-----------|
| 1. Penilaian hasil | | |
| a | UTS | 30 |
| b | UAS | 30 |
| 2. Penilaian proses | | |
| 1. | Dimensi intrapersonal skill | 10 |
| 2. | Atribut interpersonal softskill | 10 |
| 3. | Dimensi sikap dan tata nilai | 10 |
| | Total | 100 |

6. Norma akademik

- a. Persentase kehadiran mahasiswa tidak kurang dari 75% ($75\% \times 16 = 12x$), kalau persentase ketidakhadirannya lebih dari 25% ($4x$) maka dosen berhak untuk langsung menggagalkan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa harus ikut dalam setiap ujian yang dilaksanakan.
- c. Mahasiswa harus mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen.
- d. Kalau salah satu unsur penilaian tidak terpenuhi oleh mahasiswa, maka nilai mahasiswa yang bersangkutan akan langsung gagal, karena nilai BL (Belum Lengkap) tidak ada lagi.
- e. Mahasiswa tidak dibolehkan masuk terlambat. Bagi yang terlambat lebih dari 10 menit tidak dibenarkan mengambil absensi dan terhitung tidak hadir (absen).


- f. Mahasiswa tidak boleh berambut gondrong dan memakai sandal. Bagi mahasiswa laki-laki tidak dibenarkan memakai anting kalau ada yang melanggar, dosen punya hak untuk melarang masuk.
- g. Selama perkuliahan sebaiknya tidak mengaktifkan *handphone*.

7. Bahan, sumber informasi dan referensi

- Ahmad Adaby Darban, *Catatan Singkat Mengenai Historiografi*, Yogyakarta: Beta Offset, 1995.
- Azyumardi Azra, *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Badriyah Haji Saleh dan Tan Liok Ee (ed.), *Alam Pensejaraan: Dari Berbagai Perspektif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1996.
- Badri Yatim, *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Waca Ilmu, 1997.
- Barnes, Harry Elemer, *A History of Historical Writing* (2nd. Ed.) New York: Dower Publication.
- Breisach, Ernst, *Historiography: Ancient, Medieval & Modern*. Chicago & London: The University of Chicago Press, 1983.
- Collingwood, R.G, *Idea Sejarah* (terj. M Yamin Yusuf Ibrahim) Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1985.
- Conrad, Sebastian, “Mapping Postwar Historiography in Germany and Japan” dalam . Conrad, Sebastian, *The Quest for the Lost Nations: Writing History in Germany and Japan in the American Century*. University of California Press, 2010.
- Deliar Noer, *Pemikiran Politik Barat*, Jakarta: Mizan, 1997.
- Frans Magis Suseno, *Pemikiran Karl mark*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Furuya, Daisuke, “A Historiography in Modern Japan: The Laborious Quest for Identity” dalam www.scandia.his.lu.se.

- Gilderhus, Mark T., *History and Historians: A Historiographical Introduction*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1987.
- J.M. Ronein, *Aera Eropa*, Jakarta: Ganaco, 1956.
- Karl Popper, *Gagalnya Historisisme*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Marwick, Arthur, *The Nature of History*. London and Basingstoke: The MacMillan Press, 1976.
- Mestika Zed, *Pengantar Studi Historiografi*, Padang: P3T-Unand, 1984.
- M. Yusof Ibrahim dan Mahyudin Haji Yahya, *Sejarawan dan Pensejarawan: Ketokohan dan Karya*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1998.
- Muin Umar, *A Historiografi Islam*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Peter Burke ed, *Historical Writing*, British: Polity Press, 1995.
- -----, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Roberts, David D., *Nothing but History: Reconstruction and Extremity after Metaphysics*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 1995.
- Russel, Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat, Kaitannya dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno hingga Sekarang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Taufik Abdullah dan Abdurrahman Suryomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta: YIIS, Leknas, LIPI dan Granedia, 1985.
- Williem Ebenstein, dkk, *Isme-Isme Dewasa ini*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Yusri Abdul Ghani Abdullah, *Historiografi Islam: Dari Klasik Hingga Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|---|--|--|------------------------------------|-----------------|------------------------------|
|  | <p>UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-775301</p> | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| HISTORIOGRAFI | PSJ 202 | MK WAJIB PRODI | 3 | GENAP | 27 September 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Nopriyasman, M.Hum | | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan | | Dr. Lindayanti, M.Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap berbagai masalah pokok yang berhubungan dengan historiografi pada umumnya secara mandiri | | | |
| | P1 | Mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai masalah atau gejala perkembangan historiografi yang lebih | | | |

| | | |
|--|-------|---|
| | | kompleks. |
| | KU1 | Mampu memahami dan menjelaskan faktor-faktor penyebab adanya perbedaan bentuk, ciri dan corak penulisan sejarah. |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam bidang Studi Historiografi pada umumnya. |
| | KK | Mampu memahami dan menjelaskan berbagai bentuk, corak, dan ciri penulisan sejarah yang ada di dunia, dengan penekanan pada sejarah penulisan sejarah Eropa (masa klasik, Abad Pertengahan, Renaissance dan modern), Islam, Asia Selatan, Asia Tenggara, Jepang, China, dan Australia. |
| | | |
| | CP-MK | |
| | M1 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian, konsep-konsep, metodologi dan kedudukan/fungsi historiografi sebagai bagian dari bidang studi ilmu sejarah. |
| | M2 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Tradisional |
| | M3 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Yunani dan Romawi |
| | M4 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Abad Pertengahan |
| | M5 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Modern |
| | M6 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Asia Selatan dan Asia Tenggara |
| | M7 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Afrika |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| | M8 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Jepang dan Cina |
| | M9 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Islam |
| | M10 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Australia |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | | |
| | Pada mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari serangkaian pokok-pokok pengetahuan dasar mengenai sejarah penulisan sejarah di dunia, sejak awal mula perkembangannya hingga dewasa ini. Materi kuliah ditekankan pada pengertian-pengertian pokok dan ciri-ciri penulisan sejarah sejaman mulai dari Historiografi tradisional, Eropa, Islam, Asia Tenggara, Cina, Historiografi moderen, dan Historiografi Postmoderen. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | | |
| | 1 | Pengertian Historiografi dan Ruang lingkup Studi Historiografi |
| | 2 | Historiografi Tradisional |
| | 3 | Historiografi Yunani dan Romawi |
| | 4 | Historiografi Abad Pertengahan |
| | 5 | Historiografi Modern |
| | 6 | Historiografi Asia Selatan dan Asia Tenggara |
| | 7 | Historiografi Afrika |
| | 8 | Historiografi Jepang dan Cina |
| | 9 | Historiografi Islam |
| | 10 | Historiografi Australia |

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Adaby Darban, *Catatan Singkat Mengenai Historiografi*, Yogyakarta: Beta Offset, 1995.
- Azyumardi Azra, *Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Badriyah Haji Saleh dan Tan Liok Ee (ed.), *Alam Pensejarahan: Dari Berbagai Perspektif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1996.
- Badri Yatim, *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos Waca Ilmu, 1997.
- Barnes, Harry Elemer, *A History of Historical Writing* (2nd. Ed.) New York: Dover Publication.
- Breisach, Ernst, *Historiography: Ancient, Medieval & Modern*. Chicago & London: The University of Chicago Press, 1983.
- Collingwood, R.G, *Idea Sejarah* (terj. M Yamin Yusuf Ibrahim) Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1985.
- Conrad, Sebastian, “Mapping Postwar Historiography in Germany and Japan” dalam . Conrad, Sebastian, *The Quest for the Lost Nations: Writing History in Germany and Japan in the American Century*. University of California Press, 2010.
- Deliar Noer, *Pemikiran Politik Barat*, Jakarta: Mizan, 1997.
- Frans Magis Suseno, *Pemikiran Karl mark*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Furuya, Daisuke, “A Historiography in Modern Japan: The Laborious Quest for Identity” dalam www.scandia.his.lu.se.
- Gilderhus, Mark T., *History and Historians: A Historiographical Introduction*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1987.

- J.M.Ronein, *Aera Eropa*, Jakarta: Ganaco, 1956.
- Karl Poper, *Gagalnya Historisisme*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Marwick, Arthur, *The Nature of History*. London and Basingstoke: The MacMilan Press, 1976.
- Mestika Zed, *Pengantar Studi Historiografi*, Padang: P3T-Unand, 1984.
- M. Yusof Ibrahim dan Mahyudin Haji Yahya, *Sejarawan dan Pensejarawan: Ketokohan dan Karya*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1998.
- Muin Umar, *A Historiografi Islam*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Peter Burke ed, *Historical Writing*, Britidh: Polity Press, 1995.
- -----, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Roberts, David D., *Nothing but History: Reconstruction and Extremity after Metaphysics*. Berkeley, Lo Angeles, London: University of California Press, 1995.
- Russel, Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat, Kaitannya dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno hingga Sekarang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Taufik Abdullah dan Abdurrahman Soryomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta: YIIS, Leknas, LIPI dan Granedia, 1985.
- Williem Ebenstein, dkk, *Isme-Isme Dewasa ini*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Yusri Abdul Ghani Abdullah, *Historiografi Islam: Dari Klasik Hingga Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

| | |
|--------------------|-------------------|
| | |
| MEDIA PEMBELAJARAN | LCD dan Projector |
| | |

| TIM DOSEN | | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasan, M.Hum., Dr. Lindayanti, M.Hum | | | | |
|--------------|---|---|--|------------------------|---|-----------------|
| MK PRASYARAT | | | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengertian Historiografi dan Ruang Lingkup Studi Historiografi | Ketepatan menjelaskan Pengertian Historiografi dan Ruang Lingkup Studi Historiografi | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian Historiografi; Ruanglingkup Studi Historiografi | 10 |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Tradisional | Ketepatan menjelaskan Ideologi, Problematika, dan Epistemologi penelitian Kebudayaan. | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Bentuk, Sifat, corak, dan ciri-ciri Historiografi Tradisional. | 10 |
| 3-4 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan | Ketepatan menjelaskan Historiografi | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Defenisi, Bentuk dan corak Historiografi ; Sejarawan dan | 10 |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|------------------------|---|----|
| | memahami Historiografi Yunani dan Romawi | Yunani dan Romawi | Bentuk nontes: Presentasi | | karya-karyanya. Herodotus Sebagai “Bapak Sejarah” (Herodotus dan Karya Sejarahnya) Perkembangan Historiografi Setelah Herodotus | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Abad Pertengahan | Ketepatan menjelaskan Historiografi Abad Pertengahan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Defenisi, Bentuk dan corak Penulisan; Sejarawan dan karya-karyanya. | 10 |
| 6-7 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Modern | Ketepatan menjelaskan Historiografi Modern | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Defenisi, Bentuk dan corak Historiografi masa renaissance, Historiografi Romantisisme; Sejarawan dan karya-karyanya; Ranke sebagai bapak sejarah modern; Sejarah struktural | 10 |

| | | | | | | |
|-------|---|--|--|------------------------|---|----|
| | | | | | (Fernad Braudel); Sejarah strukturis (Clifford Gertz). | |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Asia Selatan dan Historiografi Asia Tenggara | Ketepatan menjelaskan Historiografi Asia Selatan dan Historiografi Asia Tenggara | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Historiografi tradisional Asia Selatan Historiografi Asia Selatan modern (pasca-PDII) Historiografi Asia Tenggara Klasik; Historiografi Asia Tenggara Moderen (Historiografi Kolonial, dan Historiografi Nasional) | 10 |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Afrika | Ketepatan menjelaskan Historiografi Afrika | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Historiografi tradisional Afrika Historiografi Afrika (pasca-PDII) | 10 |
| 11-12 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan | Ketepatan menjelaskan Historiografi | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Historiografi tradisional Cina Historiografi Cina | 10 |


| | | | | | | |
|-------|--|--|--|------------------------|---|----|
| | memahami Historiografi Cina dan Historiografi Jepang | Cina dan Jepang | Bentuk nontes: Presentasi | | modern (pasca-PDII) Historiografi tradisional Jepang Historiografi Jepang modern (pasca-PDII) | |
| 13-14 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Islam | Ketepatan menjelaskan Historiografi Islam | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Hadist dan karya sejarah; Bentuk dan corak Historiografi Islam; Sejarawan dan karya-karyanya ; Historiografi Islam di berbagai daerah (negara) | 10 |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Historiografi Australia | Ketepatan menjelaskan dan memahami Historiografi Australia | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Kuliah dan diskusi | Orang Australia memandang Sejarah Indonesia. | 10 |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | | | | | |

Norma Akademik

Tata tertib berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa.

- a. Perkuliahan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Kuliah ditiadakan jika dosen terlambat masuk 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dan dicariikan waktu pengganti dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
- c. Untuk dosen:
 1. Dosen berpakaian rapi dan tidak merokok di dalam kelas;
 2. Dosen tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata yang menyinggung etnisitas dan agama;
 3. Dosen harus memberitahukan tempat-tempat mencari bahan atau referensi matakuliah.
- d. Untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa yang terlambat lebih 15 menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan;
 2. Berpakaian pantas, rapi (bersepatu), dan sopan (tidak ketat dan tidak pendek);
 3. Pertanyaan yang berkenaan topik pembelajaran tidak terbatas hanya di dalam kelas;
 4. Tidak diperbolehkan merokok;
 5. Segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara;
 6. Diperbolehkan izin untuk tidak masuk dengan surat keterangan sakit atau keterangan lain yang dianggap relevan;
 7. Diperbolehkan izin keluar kelas untuk keperluan mendadak secara bergantian;
 8. Keterlambatan melaksanakan atau mengumpulkan tugas akan mendapat pengurangan nilai 5% dari nilai yang diperoleh;
 9. Mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E;

10. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan diberi sanksi baik langsung maupun tidak langsung.

| | | | | | |
|---|---|------------|----------|-----------------|--------------|
|  | PROGRAM STUDI SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | HISTORIOGRAFI UMUM | | | | |
| KODE | SEJ 202 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum Dr. Zaiyardam, M.Hum Dr. Lindayanti M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Menemukan Motif, Motivasi, Kaedah Penyelidikan Para Penulis Sejarah dan Karyanya dari masa ke masa. | | | | |
| JUDUL TUGAS | Membuat makalah tentang Tokoh dan Ketokohan sejarah dalam Perspektif Studi Historiografi. | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu membuat karya ilmiah berdasarkan studi Historiografi | | | | |
| DESKRIPSI | Buatlah sebuah makalah berdasarkan studi Historiografi | | | | |
| METODE Pengerjaan | 1. Pemilihan tokoh dan karya sejarah 2. Mengemukakan motif, motivasi, kaedah penyelidikan dan karya penulis sejarah dalam Perspektif Bidang Studi Historiografi 3. Kesimpulan | | | | |
| FORMAT LUARAN | Makalah Ilmiah Bidang Studi Historiografi | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25 % | | | |
| | Ketajaman | 30 % | | | |

| | | |
|--------------------------|---|------|
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % |
| WAKTU PELAKSANAAN | Pertemuan minggu ke-4 sampai 7, dan minggu ke-9 hingga ke-14 | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan menganalisis bentuk, corak, ciri-ciri penulisan sejarah dari masa ke masa. | |
| RUJUKAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Azyumardi Azra, <i>Historiografi Islam Kontemporer: Wacana, Aktualitas, dan Aktor Sejarah</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002. 2. Collingwood, R.G, <i>Idea Sejarah</i> (terj. M Yamin Yusuf Ibrahim) Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1985. 3. Furuya, Daisuke, "A Historiography in Modern Japan: The Laborious Quest for Identity" dalam www.scandia.his.lu.se. 4. Mestika Zed, <i>Pengantar Studi Historiografi</i>, Padang: P3T-Unand, 1984. 5. M. Yusof Ibrahim dan Mahyudin Haji Yahya, <i>Sejarawan dan Pensejarawan: Ketokohan dan Karya</i>, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1998. 6. Muin Umar, <i>A Historiografi Islam</i>, Jakarta: Rajawali, 1988. 7. Taufik Abdullah dan Abdurrahman Soryomihardjo, <i>Ilmu Sejarah dan Historiografi</i>, Jakarta: YIIS, Leknas, LIPI dan Granedia, 1985. 8. Yusri Abdul Ghani Abdullah, <i>Historiografi Islam: Dari Klasik Hingga Modern</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. | |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



**SEJARAH PUBLIK
KODE MK: SEM 204**

Dosen

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

Dr. Nopriyasman, M.Hum

**PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah “Sejarah Publik ” adalah bagian dari kelompok Mata Kuliah wajib di Program Studi S2 Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Mata kuliah ini perlu diberikan kepada mahasiswa karena berisikan serangkaian informasi tentang bagaimana dipahami dan didireksiontruski oleh masyarakat awam, dan sejumlah pengetahuan tambahan serta keahlian khusus yang penting bagi mereka setelah menamatkan pendidikan sebagai sejarawan akademis, seperti pembuatan film dokumenter, novel sejarah, oral history, pengelolaan arsip, museum, website sejarah, kemampuan menjadi tourist guide, masyarakat sejarah, dan lain sebagainya.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat

Pembelajaran dalam mata kuliah ini diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswa, sehingga mereka memiliki keterampilan plus, di samping meneliti dan menulis sejarah sebagai pengetahuan (keahlian) sejarawan akademis yang dipahami selama ini. Dengan keahlian ini mereka diharapkan tidak canggung untuk berprofesi sebagai sejarawan public, mencari pekerjaan atau bahkan mampu menciptakan pekerjaan dalam berbagai bentuk sejarah publik segera setelah menyelesaikan pendidikannya.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran agar mahasiswa mengetahui dan memahami ruang lingkup Sejarah Publik. Di samping itu tujuan pembelajaran agar mahasiswa mampu berpikir kritis, sistematis dan logis dalam menghadapi tantangan kehidupan dewasa ini.

3. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti mata kuliah Sejarah Publik, mahasiswa diharapkan mampu membahas dan menganalisis;

- a. Ruang lingkup perkuliahan, dan defenisi-defenisi sejarah public

- b. Sejarah dari sejarah public
- c. Ciri-ciri, persamaan dan perbedaan sejarawan publik dengan sejarawan akademiks (konvensional)
- d. Alat dan perlengkapan sejarawan public
- e. Bentuk-bentuk sejarah public
- f. Film sebagai sebuah sejarah publik; pengertian film dokumenter dan film fiksi.
- g. Skenario dan proses pembuatan film documenter
- h. Proses pembuatan novel sejarah
- i. Proses pembuatan website sejarah
- j. Keberadaan dan pengelolaan arsip
- k. Keberadaan dan pengelolaan museum.
- l. Keberadaan dan pengelolaan situs bersejarah.
- m. Keberadaan masyarakat sejarah
- n. Tugas dan kewajian tourist guide

4. Metode Pembelajaran

Proses perkuliahan “Sejarah Publik” menggunakan metode ceramah dan diskusi kelas, serta praktik pembuatan berbagai bentuk sejarah publik, baik di kelas, di laboratorium atau di lapangan, serta lembaga-lembaga terkait. Kegiatan ceramah dilakukan dosen untuk menyampaikan materi sesuai dengan topik perkuliahan. Untuk pendalaman pengetahuan tentang topik perkuliahan maka dilakukan kegiatan diskusi kelas. Mahasiswa diberikan tugas individual untuk membuat laporan bacaan atau makalah menurut kelompok tema tertentu, dan dipresentasikan di hadapan peserta perkuliahan. Praktik pembuatan berbagai bentuk sejarah publik dilakukan di kelas atau laboratorium. Sedangkan pengenalan atau praktik pengawetan arsip atau pengelolaan museum dilakukan di lembaga-lembaga terkait. Setiap mahasiswa diwajibkan membuat sebuah bentuk sejarah publik yang dipilih sejak awal perkuliahan sebagai bagian dari tugas akhir.

5. Penilaian

Penilaian atau evaluasi yang dipergunakan dalam perkuliahan Sejarah Publik ini berdasarkan pada kriteria yang dianggap mampu menggambarkan tingkat keberhasilan


mahasiswa dalam menyerap materi perkuliahan ini. Kriteria itu mencerminkan kompetensi yaitu: 1). Kreativitas, 2). Penguasaan materi baik faktual maupun konseptual dan teori, 3). Penguasaan tugas dan ketrampilan, keaktifan berdiskusi, 4). Absensi kehadiran kelas. Sumber penilaian didapatkan dari aktivitas di kelas, aktivitas diskusi, tugas terstruktur, ujian tengah dan akhir semester, serta kehadiran kelas. Agar lebih jelas maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No | Kriteria | Rincian | Prosentase |
|-------|-------------------------------|--|------------|
| 1 | Penguasaan materi Perkuliahan | 1.a. Ujian Tengah Semester | 30% |
| | | 1.b. Ujian Akhir Semester | 30% |
| 2 | Penguasaan Tugas | 2.a. Makalah pribadi | 20% |
| | | 2.b. Makalah kelompok | 10% |
| 3 | Kreativitas | Aktivitas dalam Tanya-jawab di kelas, dan partisipasi dalam seminar makalah kelompok | 10% |
| Total | | | 100% |

6. Norma Akademik

- Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan perkuliahan yang terlaksana.
- Toleransi keterlambatan 15 menit.
- Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan
- Perkuliahan pengganti ditetapkan bersama oleh dosen dan mahasiswa
- Selama berlangsungnya proses pembelajaran HP harus dimatikan.
- Kecurangan dalam pembuatan tugas dan ujian, maka nilai mata kuliah mahasiswa yang bersangkutan nol.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| | | | | | |
|---|---|--|------------------------------------|----------|------------------------------|
|  | <p>UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI (S2) ILMU SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-775301</p> | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
| SEJARAH PUBLIK | PSJ 204 | MK PILIHAN BEBAS PRODI | 3 | GENAP | 2 JANUARI 2017 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Dr. Nopriyasman, M.Hum | | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan | | Dr. Lindayanti, M.Hum |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap berprofesi sebagai sejarawan publik yang mampu bekerjasama dengan berbagai pihak terkait pekerjaan dan pengerjaan sejarah publik. | | | |
| | P1 | Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktek professional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji | | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam bidang Sejarah Publik. | | | |
| KK | Mampu memahami dan menjelaskan berbagai defenisi sejarah publik, perkembangan bidang kajian dan profesi sejarah publik, menjelaskan ciri-ciri dan syarat-syarat keahlian seorang sejarawan publik, alat-alat yang harus dimiliki oleh seorang sejarawan publik, dan mempraktikkan berbagai bentuk-bentuk sejarah publik dalam pekerjaannya. | | | | |

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| | | |
| | CP-MK | |
| | M1 | Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup perkuliahan, dan mempresentasikan defenisi-defenisi sejarah publik. |
| | M2 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dari sejarah publik |
| | M3 | Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri, persamaan dan perbedaan sejarawan publik dengan sejarawan akademiks (konvensional) |
| | M4 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai alat dan perlengkapan sejarawan publik. |
| | M5 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk sejarah publik |
| | M6 | Mahasiswa mampu menjelaskan flm sebagai sebuah sejarah publik, pengertian dokumenter dan membedakannya dengan film fiksi. |
| | M7 | Mahasiswa mampu membuat skenario dan memahami proses pembuatan film dokumenter. |
| | M8 | Mahasiswa mampu menjelaskan proses pembuatan novel sejarah. |
| | M9 | Mahasiswa mampu menjelaskan peroses pembuatan <i>website</i> sejarah. |
| | M10 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan arsip. |
| | M11 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan museum. |
| | M12 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan situs bersejarah. |
| | M13 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan masyarakat sejarah. |
| | M14 | Mahasiswa mampu menjelaskan tugas dan kewajiban <i>tourist guide</i> . |
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini memberikan seperangkat pengetahuan tentang defenisi sejarah publik, sejarah perkembangan sejarah publik, sejarawan publik, berbagai bentuk sejarah publik, alat-alat dan peralatan sejarawan publik, serta pengetahuan dan keahlian yang mesti dimiliki oleh sejarawan publik sebagai bekal bagi mereka untuk menggeluti profesi sebagai sejarawan publik serta berpartisipasi dalam berbagai bentuk sejarah publik, seperti keterampilan dalam dunia IT umumnya dan pembuatan website sejarah khususnya, pembuatan film dokumenter, teknik perekaman dan pendokumentasian oral history, pembuatan novel sejarah, pengelolaan arsip, museum, situs bersejarah, kemampuan menjadi tourist | |

| | | |
|--------------------------------|--|---|
| | guide, mengelola masyarakat sejarah, dlsnya. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Ruang lingkup perkuliahan, dan defenisi-defenisi sejarah publik |
| | 2 | Sejarah dari sejarah publik |
| | 3 | Ciri-ciri, persamaan dan perbedaan sejarawan publik dengan sejarawan akademiks (konvensional) |
| | 4 | Alat dan perlengkapan sejarawan publik |
| | 5 | Bentuk-bentuk sejarah publik |
| | 6 | Film sebagai sebuah sejarah publik; pengertian film dokumenter dan film fiksi. |
| | 7 | Skenario dan proses pembuatan film dokumenter |
| | 8 | Proses pembuatan novel sejarah |
| | 9 | Proses pembuatan website sejarah |
| | 10 | Keberadaan dan pengelolaan arsip |
| | 11 | Keberadaan dan pengelolaan museum. |
| | 12 | Keberadaan dan pengelolaan situs bersejarah. |
| | 13 | Keberadaan masyarakat sejarah |
| | 14 | Tugas dan kewajian tourist guide. |

| | |
|-----------------------|--|
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Asvi Warman Adam, “Onghokham, Sejarahwan Publik” dalam David reevdem J.J. Rizal, Wasmi Alhaziri, <i>Onze Ong: Onghokham dalam Kenangan</i>. Komunitas Bambu, 2007.</p> <p>Kelly Robert, <i>The Public Historian</i>, Vol. 1 (1978).</p> <p>Public History Resource Center: http://www.publichistory.org</p> <p>Reckon, Stephan L., “Doing Public History: A Look at the How but Especially the Why” dalam <i>American Quarterly</i>, Vol. 45, Issue 1 (march 1993).</p> <p>Salim Said, “Revolusi Indonesia dalam Film-Film Indoensia” dalam <i>Majalah Tempo</i>, 10 November 1990.</p> <p>Scarpino, Philip V., “Some Thoughts on Defining, Evaluating, and rewarding Public Scholarship” dalam <i>The Public Historian</i>, Vol. 15, No. 2 (Spring 1993).</p> |
|-----------------------|--|

| | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|----------------------------|---|------------------------|
| MEDIA PEMBELAJARAN | | LCD dan Projector | | | | |
| TIM DOSEN | | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasman, M.Hum., | | | | |
| MK PRASYARAT | | Sejarah Publik | | | | |
| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PERNILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup perkuliahan, dan mempresentasikan defenisi-defenisi sejarah publik. | Ketepatan menjelaskan ruang lingkup perkuliahan, dan defenisi-defenisi sejarah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian Sejarah Publik Ruanglingkup Studi Sejarah Publik; | 10 |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|------------------------|--|----|
| | | publik. | | | Signifikansi Sejarah Publik | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dari sejarah publik | Ketepatan menjelaskan menjelaskan sejarah dari sejarah publik | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Awal mula Sejarah Publik Perkembangan Metode Sejarah Publik Pemahaman Masa lalu dari Sejarah Publik Indonesia | 10 |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri, persamaan dan perbedaan sejarawan publik dengan sejarawan akademiks (konvensional) | Ketepatan menjelaskan ciri-ciri, persamaan dan perbedaan sejarawan publik dengan sejarawan akademiks (konvensional) | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian Sejarawan Publik dan Sejarawan Akademik Perbedaan Sejarawan Publik dan Sejarawan Akademik Lapangan Pekerjaan Sejarawan Publik | 10 |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai alat dan perlengkapan | Ketepatan menjelaskan berbagai alat | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Alat-alat dan perlengkapan sejarawan public | 10 |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|------------------------|--|----|
| | sejarawan publik | dan perlengkapan sejarawan publik | Bentuk nontes: Presentasi | | Kolaborasi Penggunaan Alat dan pengerjaan Sejarah publikj | |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk sejarah publik | Ketepatan menjelaskan berbagai bentuk sejarah publik | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Titik-Titik Perhatian Sejarah Publik Siapa yang dapat menghasilkan <i>public history</i> ? Bentuk-bentuk Sejarah Publik. | 10 |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami film sebagai sebuah sejarah publik ; pengertian dokumenter dan film fiksi | Ketepatan menjelaskan dan memahami film sebagai sebuah sejarah publik ; pengertian dokumenter dan film fiksi | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Definisi film, film documenter, dan film fiksi. Sejarah Pembuatan Film. Penggolongan produksi Film | 10 |
| 7 | Mahasiswa mampu membuat skenario dan | Ketepatan membuat | Kriteria: Ketepatan | Presentasi dan diskusi | Perbedaan Sineas, | 10 |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|------------------------|---|----|
| | memahami proses pembuatan film dokumenter | skenario dan memahami proses pembuatan film dokumenter | uraian. Bentuk nontes: Presentasi | | sejarawan akademik, dan sejarawan publik tentang film Membuat Skenario Film Proses Pembuatan film dokumenter dan model-modelnya | |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan peroses pembuatan Novel Sejarah | Ketepatan menjelaskan Historiografi Cina dan Jepang | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian Novel dan Novel Sejarah Corak Pembuatan Novel Sejarah Sejarawan Publik dan karya Novel Sejarah | 10 |
| | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---|-----------------------|--|--|------------------------|--|----|
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan pembuatan sejarah | mampu peroses website | Ketepatan menjelaskan Historiografi Islam | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Pengertian Web, dan Blog Sejarah Web dan Blog Hubungan Web, Blog, dan Sejarah Publik. Proses Pembuatan Website Sejarah | 10 |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan arsip | | Ketepatan memahami, menjelaskan keberadaan dan pengelolaan arsip | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Kuliah dan diskusi | Pengertian Arsip Fungsi Arsip Penggolongan Arsiparis Pengelolaan Arsip dan Peran Sejarawan Publik | 10 |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan museum | | Ketepatan menjelaskan keberadaan dan pengelolaan museum | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Kuliah dan diskusi | Konsep Museum Jenis-Jenis Museum Peran Museum Posisi Sejarawan Publik yang Bekerja di Museum | |

| | | | | | | |
|----|---|---|--|--------------------|--|--|
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan dan pengelolaan situs bersejarah | Ketepatan menjelaskan keberadaan dan pengelolaan situs bersejarah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Kuliah dan diskusi | Pengertian Situs Bersejarah Pengelolaan Situs dan Artinya Bagi Sejarah Publik | |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan Masyarakat Sejarah | Ketepatan menjelaskan keberadaan Masyarakat Sejarah | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Kuliah dan diskusi | National Council of Public History (sbh organisasi profesional nirlaba). <i>History Associates, The History Factory,</i> dan <i>Historical Research Associates.</i> Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) | |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan tugas dan kewajiban tourist guide | | | | Persiapan Materi Etika dan Norma sebagai Pemandu Wisata Sejarawan Publik Sebagai Pemandu Wisata | |


| | | |
|---------------------------|--|--------------|
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | |
| MEDIA PEMBELAJARAN | Papan tulis, laptop, dan proyektor | |
| TUGAS | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Film dokumenter sesuai peminatan. • Membuat makalah dan presentasi makalah • Membuat Laporan kunjungan kelembagaan/institusi | |
| PENILAIAN | ASPEK | BOBOT |
| | UTS | 20 |
| | UAS | 20 |
| | KUIS | 20 |
| | PRESENTASI | 15 |
| | AKTIVITAS DI KELAS KEHADIRAN PERKULIAHAN | 20 5 |
| TIM | Prof. Dr. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum | |

Norma Akademik

Tata tertib berikut diberlakukan baik untuk dosen maupun mahasiswa.

- e. Perkuliahan dimulai sesuai jadwal yang ditentukan;
- f. Kuliah ditiadakan jika dosen terlambat masuk 30 menit dari jadwal yang telah ditentukan dan dicarikan waktu pengganti dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
- g. Untuk dosen:
 4. Dosen berpakaian rapi dan tidak merokok di dalam kelas;
 5. Dosen tidak diperbolehkan mengucapkan kata-kata yang menyinggung etnisitas dan agama;

6. Dosen harus memberitahukan tempat-tempat mencari bahan atau referensi matakuliah.
- h. Untuk mahasiswa:
 11. Mahasiswa yang terlambat lebih 15 menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan;
 12. Berpakaian pantas, rapi (bersepatu), dan sopan (tidak ketat dan tidak pendek);
 13. Pertanyaan yang berkenaan topik pembelajaran tidak terbatas hanya di dalam kelas;
 14. Tidak diperbolehkan merokok;
 15. Segala bentuk alat komunikasi di dalam kelas harus dalam keadaan tanpa suara;
 16. Diperbolehkan izin untuk tidak masuk dengan surat keterangan sakit atau keterangan lain yang dianggap relevan;
 17. Diperbolehkan izin keluar kelas untuk keperluan mendadak secara bergantian;
 18. Keterlambatan melaksanakan atau mengumpulkan tugas akan mendapat pengurangan nilai 5% dari nilai yang diperoleh;
 19. Mahasiswa yang diketahui berbuat plagiat, mencontek, dan berbuat kecurangan lain dalam proses pembelajaran akan diberi sanksi nilai E;
 20. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut akan diberi sanksi baik langsung maupun tidak langsung.

| | | | | | |
|---|--|------------|---|-----------------|-------|
|  | PROGRAM STUDI (S2) ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | SEJARAH PUBLIK | | | | |
| KODE | PSJ 204 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Memilih salah satu topik film dokumenter yang marketable yang bersumber dari realitas kesejarahan dan pengetahuan sejarah masyarakat. | | | | |
| JUDUL TUGAS | Membuat Film dokumenter sesuai peminatan. | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu membuat film dokumenter dalam bingkai sejarah publik. | | | | |
| DESKRIPSI | Melakukan pekerjaan sejarawan public mulai dari upaya mengumpulkan, menyediakan dan menghadirkan informasi tentang kelampauan (historisitas) untuk public dalam bentuk film dokumenter sejarah. | | | | |
| METODE Pengerjaan | 4. Membaca isu-isu kesejarahan yang berkembang di tengah masyarakat (publik). 5. Menentukan salah satu topik untuk dikerjakan dalam bentuk film documenter sejarah, mulai dari penulisan skenario hingga wujud cerita sejarah dengan format baru (teknologi baru) 6. Membuat film documenter sejarah | | | | |
| FORMAT LUARAN | Film dokumenter sejarah yang memuat pesan-pesan kesejarahan untuk publik. | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan dan kesesuaian sekenario | 25 % | | | |
| | Estetika dan kebaruan | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai dari pertemuan ke-7 | | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan melakukan penelitian, menganalisis, dan menafsirkan hasil temuan, serta mengkomunikasikannya ke tengah masyarakat tentang hasil/produk sejarahnya berupa film dokumenter | | | | |
| RUJUKAN | Asvi Warman Adam, “Onghokham, Sejarawan Publik” dalam David reevdem J.J. Rizal, Wasmi Alhaziri, <i>Onze Ong</i> : | | | | |

| | |
|--|---|
| | <p><i>Onghokham dalam Kenangan</i>. Komunitas Bambu, 2007.</p> <p>Kelly Robert, <i>The Public Historian</i>, Vol. 1 (1978).</p> <p>Public History Resource Center: http://www.publichistory.org</p> <p>Reckon, Stephan L., "Doing Public History: A Look at the How but Especially the Why" dalam <i>American Quarterly</i>, Vol. 45, Issue 1 (march 1993).</p> <p>Salim Said, "Revolusi Indonesia dalam Film-Film Indonesia" dalam <i>Majalah Tempo</i>, 10 November 1990.</p> <p>Scarpino, Philip V., "Some Thoughts on Defining, Evaluating, and rewarding Public Scholarship" dalam <i>The Public Historian</i>, Vol. 15, No. 2 (Spring 1993).</p> |
|--|---|



**PROGRAM STUDI S2 ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

RENCANA TUGAS MAHASISWA (Individu)

| | | | | | |
|------------------------------------|---|------------|---|-----------------|-------|
| MATA KULIAH | SEJARAH PUBLIK | | | | |
| KODE | PSJ 204 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Prof. Dr. phil. Gusti Asnan Dr. Nopriyasman, M.Hum | | | | |
| BENTUK TUGAS | Membaca tiga sampai lima artikel yang berhubungan dengan topik perkuliahan | | | | |
| JUDUL TUGAS | Membuat laporan bacaan dalam bentuk artikel sejarah publik sesuai topik perkuliahan. | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK | Mahasiswa mampu menemukan dan menjawab berbagai permasalahan sehubungan dengan praktik sejarah publik di tengah masyarakat, dan atau institusi yang memperkerjakan sejarawan publik. | | | | |
| DESKRIPSI | Memberikan gambaran dalam bentuk laporan bacaan yang secara implisit dan eksplisit menjawab sejumlah pertanyaan dari permasalahan di lapangan pekerjaan sejarawan publik. | | | | |
| METODE Pengerjaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari berbagai cara sejarawan mempersiapkan penelitian, preservasi dan menghadirkan topik sejarah untuk audiens publik di berbagai lembaga seperti museum, arsip, masyarakat sejarawan, media elektronik, dan organisasi lainnya. 2. Mendisain dan mengkombinasikan teori dan praktik di kelas. | | | | |
| FORMAT LUARAN | Memperoleh pengetahuan tentang beragam praktik sejarah di samping pengajaran di kampus, sehingga paham terhadap berbagai aspek praktis dari masing-masing area studi sejarah publik. | | | | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan objek | 25 % | | | |
| | Penentuan topik yang sesuai di kelembagaan. | 25 % | | | |
| | Laporan dan solusi untuk audiensi publik | 30 % | | | |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20 % | | | |
| WAKTU PELAKSANAAN | Mulai dari pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-15 | | | | |
| CATATAN | Sasaran adalah pemahaman dan mempunyai keahlian menjadi seorang pengunjung yang kritis di museum, arsip, dan organisasi lainnya berdasarkan eksibisi dan pengalaman sebagai sejarawan publik. | | | | |
| RUJUKAN | Asvi Warman Adam, "Onghokham, Sejarawan Publik" dalam David reevdem J.J. Rizal, Wasmi Alhaziri, <i>Onze Ong: Onghokham dalam Kenangan</i> . Komunitas Bambu, 2007. | | | | |

| | |
|--|---|
| | <p>Douglas Greenberg, , “History is a Luxury”: Mrs. Thatcher, Mr. Disney, and (Public) History, <i>Reviews in American History</i> 26.1 (1998) 294-311.</p> <p>Kelly Robert, <i>The Public Historian</i>, Vol. 1 (1978).</p> <p>Presentation & Article: Walter Woodward, “Shaping the People’s History of America: Needs and Opportunities in the Field of Public History,” <i>CHS Miscellany</i> 1 (February, 2009), 1-8</p> <p>Public History Resource Center: http://www.publichistory.org</p> <p>Reckon, Stephan L., “Doing Public History: A Look at the How but Especially the Why” dalam <i>American Quarterly</i>, Vol. 45, Issue 1 (march 1993).</p> <p>Salim Said, “Revolusi Indonesia dalam Film-Film Indonesia” dalam <i>Majalah Tempo</i>, 10 November 1990.</p> <p>Scarpino, Philip V., “Some Thoughts on Defining, Evaluating, and rewarding Public Scholarship” dalam <i>The Public Historian</i>, Vol. 15, No. 2 (Spring 1993).</p> |
|--|---|